



4.49%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 22 JUL 2024, 3:06 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.13%

● CHANGED TEXT
4.36%

Report #22116025

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pemberitaan netralitas Presiden mengenai Pemilu 2024 ini menjadi sorotan publik. Bahwa isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 ini tidak dapat dipisahkan dari upaya reformasi besar- besaran yang dilakukan Indonesia sejak akhir 1990-an menitikberatkan pada upaya pemberantasan KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme). KKN dianggap sebagai salah satu akar permasalahan yang menghambat pembangunan, merusak tata kelola pemerintahan, dan menurunkan kepercayaan publik terhadap institusi negara (Adryamarthanino & Ningsih, 2022). Pada 24 Januari 2024, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa seorang presiden beserta menteri – menteri diperbolehkan untuk berkampanye dan memilih dalam pemilihan umum 2024 mendatang dengan catatan presiden/menteri tidak menggunakan fasilitas negara dalam proses kampanye. Secara hukum, pernyataan yang disampaikan Presiden Joko Widodo tersebut. Berlandaskan aturan pada Pasal 299 ayat (1) UU Nomor 7 2017 mengenai Pemilihan Umum, terdapat pembatasan yang jelas terhadap presiden serta wakil presiden dalam melakukan campaign. Selain itu, Pasal 300 UU Pemilihan Umum juga menetapkan batasan yang harus diperhatikan agar tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan negara, khususnya dalam penggunaan fasilitas negara (Nugraheny D. E. & Ihsanuddin, 2024). Pemberitaan mengenai netralitas ini menjadi pemberitaan krusial sebab setiap media menyajikan dari sudut

pandangan yang bermacam-macam. Pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 menjadi salah satu isu yang trending topik di beberapa media sekaligus isu yang mendapatkan sorotan publik, berdasarkan laman kompas.com pada 25 Januari 2024, terdapat sejumlah media asing ikutserta yang mengangkat isu netralitas Presiden Indonesia pada Pilpres 2024 salah satunya sebuah artikel yang diterbitkan oleh Asia News Network (ANN) pada 3 November 2023 yang berjudul —Indonesia’s Executive Branch Impartiality in Question After Apparent Endorsements of 2024 Candidates || menjelaskan bahwa sumber dari Singapore menyebutkan Presiden Joko Widodo beserta keanggotaan lembaganya diduga melanggar prinsip yang ada yakni netralitas dalam Pemilu 2024 (Puspapertiwi & Pratiwi, 2024). Hal itu juga memunculkan beberapa kritikan dari beberapa civitas akademika terhadap persoalan langkah Presiden Joko Widodo yang dianggap telah keluar dari rel demokrasi. Beberapa kampus yang menyampaikan seruan moral secara terbuka untuk Presiden Joko Widodo dalam menyoroti permasalahan demokrasi antara lain civitas akademika dan alumni Universitas Airlangga yang menggelar aksi —Unair Memanggil|| pada 5 Februari 2024 di halaman Sekolah Pascasarjana Unair, Surabaya yang menyuarakan agar Presiden Jokowi dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika demokrasi. Kemudian, civitas akademika Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggelar


deklarasi —Seruan Moral Kalijaga|| pada 5 Februari 2024 di Halaman Laboratorium Agama UIN Suka Yogyakarta, dan beberapa yang lainnya (Republika.co.id, 2024). Kemudian Presiden Joko Widodo kembali menyatakan di keterangan pers di Sumatera Utara yang ditampilkan melalui kanal YouTube Sekretariat Presiden pada 7 Februari 2024 bahwa 2 sesuai dengan Undang-Undang, presiden memiliki hak untuk melakukan kampanye, namun ia menegaskan bahwa tidak akan mengambil bagian dalam kampanye tersebut. Dan mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menggunakan hak memilih dalam Pilpres 2024 ini secara langsung mengunjungi tempat pemungutan suara (TPS) di tanggal 14 Februari 2024 (Kompas.com, 2024). Hal ini menyebabkan pemberitaan tentang netralitas presiden dalam pemilu 2024 menjadi topik hangat dan sering kali menjadi trending topik pemberitaan media online Indonesia. Pemilu 2024 menjadi pemberitaan isu politik yang semakin menghangat di tanah air. 65 Pada tanggal 27 November 2023, KPU menyelenggarakan Deklarasi Kampanye Damai untuk Pemilu 2024. 14 Acara tersebut menampilkan tiga tim dari calon presiden serta wakil presiden dalam Pilpres 2024, yakni Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (nomor urut 1), Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming (nomor urut 2), serta Ganjar Pranowo-Mahfud MD (nomor urut 3). Periode campaign untuk Pilpres 2024 dilakukan dari 28 November 2023 sampai dengan 1 Februari 2024. Diprediksi bahwa pemilih yang didominasi oleh generasi muda berusia 20-33 tahun akan mencapai sekitar 56% dari total pemilih secara nasional, yang setara dengan sekitar 114 juta orang. (bbc.com, 2023). Pada 16 Oktober 2023, MK memberi keputusan dalam menegaskan bahwa kriteria usia untuk capres serta cawapres ialah di bawah 40 tahun. Keputusan ini secara langsung memungkinkan Gibran Rakabuming Raka adalah seorang anak Presiden Jokowi untuk menjadi kandidat cawapres termuda di Indonesia pada pemilihan presiden 2024 berusia 36 tahun. (bbc.com, 2023). Tabel 1. 1 Analisis Artikel Berita Kompas.com dan Republika.id No Kompas.com Republika.id 1 Singgung Sikap Jokowi, Komarudin Watubun: KanAnaknya Cawapres, Kalau Bapaknya Kampanye Itu Pertama didunia 24

REPORT #22116025

Januari 2024 Tangkapan Layar Berita Kompas.com Presiden BolehMemihak,PDIP:Pernyataan Jokowi AnggotaParpol/Presiden? 24 Januari 2024 Tangkapan Layar Berita Republika.co.id Sumber : Website Kompas.com & Republika.co.id, 2024 Berdasarkan data diatas, kedua media tersebut memiliki headline judul yang sama, dalam sebuah artikel yang dipublikasikan di Kompas.com pada 24 Januari 2024 dengan judul "Singgung SikapJokowi, Komarudin Watubun:Kan AnaknyaCawapres, Kalau Bapaknya Kampanye Itu Pertama didunia yang membahas pernyataan Komarudin Watubun selaku Ketua Bidang Kehormatan DPP PDI-P menjelaskab jika Presiden Jokowi tidak serta dalam melakukan kampanye 3 karena salah satu calon wakil presiden ialah anak sulung, Gibran Rakabuming Raka saat Pilpres 2024. Dirinya juga membahas bagaimana Presiden Jokowi menekankan seluruh pejabat publik untuk bersikap netral dalam Pemilu 2024. Dalam hal ini, Kompas.com terhadap berita ini berupaya untuk menyiarkan berita yang dikemas secara informatif dengan menggunakan beberapa narasumber dan beberapa artikel menuai kritikan untuk Presiden Jokowi. Sedangkan, media online Republika.id pada tanggal 24 Januari 2024 yang berjudul —Presiden Boleh Memihak, PDIP: Pernyataan Jokowi Anggota Parpol/Presiden?|| yang membahas pernyataan Komarudin Watubun selaku ketua DPP Bidang Kehormatan DPP PDIP yang mempertanyakan pernyataan Presiden Jokowi terkait keberpihakan dalam Pilpres 2024. Dirinya juga mempertanyakan posisi Jokowi saat berbicara hal tersebut sebagai anggota parpol atau presiden, serta mengingatkan Jokowi untuk menjadi etika dan moral dalam menjalankan periode terakhirnya sebagai Presiden. Berdasarkan penelusuran melalui Google, pada hari yang sama Republika mengunggah 23 berita untuk merespons pernyataan Jokowi. Bahwasannya, walaupun pemilik media Republika.co.id pro terhadap Jokowi dan Prabowo-Gibran, namun Republika tetap menyajikan berita dari berbagai sumber, mulai dari politisi dari partai pendukung Prabowo-Gibran, TKN Prabowo-Gibran, kubu Anies-Imin, kubu Ganjar-Mahfud, dan pengamat politik. Bahwasanya, kedua media memiliki perbedaan dalam melakukan pengemasan berita mengenai pemberitaan netralitas

presiden dalam Pemilu 2024. Hal ini dipengaruhi bagaimana jurnalis/media yang menaungi dalam menceritakan sebuah peristiwa sehingga menghasilkan sebuah berita dari hasil konstruksi realitas media tersebut. Dari perbedaan tersebut menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana framing atau pembingkai berita diliput media Kompas.com serta Republika.co.id. Pada analisis ini akan melaksanakan penganalisa terhadap 10 artikel dari kedua media 10 artikel yang dipilih mempunyai aspek yang lengkap di dalam penulisannya dan menjadikan peneliti mendapatkan dengan menganalisis perangkat framing yang dikemukakan ahli Gerald M. Kosicki serta Zhongdang Pan. Pemilihan 20 berita dari 2 sumber media online yang memenuhi kriteria berbasis waktu dan kronologi yang sebanding yakni tanggapan dari beberapa sumber seperti pemerintah, partai politik/DPR, dan pengamat terhadap netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang dipilih pada periode November 2023 – Februari 2024 yakni untuk melihat pembingkai kedua portal berita dalam memberitakan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 pada sebelum masa kampanye, masa kampanye, pasca masa kampanye. Gambar 1. 1 Negara yang Menggelar Pemilu pada 2024 (DataIndonesia.id, 2024) 4 Tahun 2024 merupakan tahun politik paling besar di dunia. Terdapat sekitar 60 negara lebih di dunia yang turut menggelar Pemilu pada tahun 2024 salah satunya Indonesia. Dilansir dari situs DataIndonesia.id, bahwa berdasarkan perhitungan Bloomberg Economics menunjukkan jumlah penduduk dunia yang turut serta dalam Pemilu tahun ini mencapai lebih dari 3,2 miliar jiwa atau setara 41% dari jumlah total penduduk dunia. Negara - negara dengan populasi besar dalam Pemilu 2024 yakni Indonesia, Amerika Serikat, India, Pakistan, Bangladesh, Meksiko, dan Rusia. Dalam hal ini, dapat dikatakan skala yang masif pada pemilu 2024 diperkirakan dapat memengaruhi kontestasi geopolitik dan ekonomi dunia (Pratiwi, 2024). Negara – negara yang melaksanakan sistem pemilihan umum memiliki beberapa fungsi yaitu sarana legitimasi politik dalam mewadahi format pemilihan umum yang berlaku, kemudian dari pemilihan umum ini mengartikan bahwa

pemerintah dapat mempengaruhi warga negaranya, dan para penguasa dituntut untuk dapat melakukan sebuah kesepakatan dari rakyat guna mempertahankan legitimasinya (Sarjiyati, Haryani, & Sutrisno, 2021). Pelaksanaan Pemilu di Indonesia merupakan waktu yang istimewa bagi media massa, baik elektronik maupun cetak, untuk menyajikan berita. Dalam pembahasan netralitas pada pelaksanaan pemilu ini tentu penting dipahami, berdasarkan KBBI mengartikan —netral|| sebagai —tidak memihak (tidak membantu salah satu pihak)||; dari sinilah konsep netralitas berasal. Oleh karena itu, sikap dan keadaan yang tidak memihak (bebas) itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang netralitas. Individu tersebut menahan diri untuk tidak mengambil sikap terhadap isu-isu yang berpotensi mengadu domba kelompok atau organisasi lain (Sarjiyati, Haryani, & Sutrisno, 2021). Dengan demikian, netralitas menjadi prinsip yang penting dalam menjaga keseimbangan dan keadilan pada pelaksanaan pemilu. Pemberitaan mengenai netralitas presiden dalam Pemilu 2024 seringkali menjadi fokus utama atau berita teratas dari media massa, setiap informasi yang disiarkan media massa dalam liputan suatu kejadian atau isu tentu akan mempengaruhi sudut pandang atau perspektif yang media punya. Sehingga, framing dilakukan untuk menjadi acuan bagi kajian ilmu komunikasi untuk memahami bagaimana cara media membingkai sebuah pemberitaan. Berdasarkan itu peran online media menjadi esensial pada sebuah berita. **45** Media online ialah media yang disampaikan melalui platform daring atau situs web yang dapat diakses melalui internet. (Romli, 2018, p. 34). Menurut Johnson dan Kaye dalam (Romli, 2018, p. 40) menyebutkan hasil surveinya dalam pengguna internet secara politik, bahwa media online dianggap sebagai media yang sangat kredibel seperti media tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk pandangan khalayak luas terhadap suatu informasi terbentuk dari yang terkandung dalam pemberitaan yang disebarluaskan oleh media online. Dalam konteks ini, pentingnya informasi yang disampaikan melalui media online menjadi sangat signifikan. Berita ialah suatu jenis informasi penting serta juga menarik untuk para pembaca (Muslimin, 2019, p. 18). **5 7** Menurut

Jani Yosef dalam (Muslimin, 2019, p. 18) mengartikan berita (Ni'am & Rastika, 2024) yaitu adalah pelaporan terkini yang berisikan mengenai fakta maupun pendapat yang menarik dan penting untuk khalayak yang disebarluaskan melalui media massa. Kompas ialah salah satu koran terkemuka di Indonesia yang berpusat di Jakarta. Kompas didirikan pada 1965 oleh Jakoeb Oetama dan P.K Ojong. Kompas.com sendiri adalah perintis dalam media daring milik Indonesia yang dipublikasi pada tanggal 14 September 1995, menyajikan versi daring dari konten berita harian Kompas yang publikasi pada hari yang sama. Pada tanggal 5 Agustus 1996, Kompas Online diluncurkan oleh PT Kompas Cyber Media (KCM). Kompas.com 5 mengusung prinsip umum dengan motto "jernih" dalam melihat dunia berupa menampilkan berita atau sajian informasi yang objektif tentang update perkembangan berita - berita terbaru (Kompas.com, 2024).  Republika.co.id merupakan jenis bentuk berita yang menghadirkan beragam jenis informasi pada format teks, video, serta audio yang dikembangkan dengan mengenakan teknologi hiperteks serta hipermedia (Republika.co.id, 2024). Pada tahun 2001, perusahaan ini dimiliki oleh Mahaka Group yang pendirinya adalah Erick Thohir dan Muhammad Lutfi. Republika memiliki ideologi nuansa islami, dan secara historis Republika dibentuk oleh ICMI (Arsam, 2014). Selain itu, pemilik saat ini dari Republika.co.id adalah sebuah tim sukses pendukung satu dari ketiga capres dan cawapres pada Pemilu 2024 (Chusna, 2024). Gambar 1. 2 Media Daring yang Dikonsumsi Terbanyak (2022) (Databoks, 2022) Gambar 1. 3 Mesin Pencarian Kompas.com (Kompas.com, 2024) Penyebab penelitian menggunakan online media Kompas.com serta Republika.co.id disebabkan keduanya merupakan platform web berita online yang menyajikan berita nasional serta internasional dengan cakupan yang luas dengan berbagai topik termasuk politik, ekonomi, sosial dan budaya sehingga pembacanya tersebar luas diseluruh Indonesia. Namun, perbedaan kedua media tersebut yakni terletak pada ideologi media bahwa Kompas.com memiliki reputasi sebagai platform berita daring yang objektif dengan tagline Jernih Melihat Dunia

ia'. Kompas.com dikenal sebab telah merevitalisasi dirinya sebagai media yang menyajikan jurnalisme terkini dan akurat kepada pembacanya di tengah arus informasi yang sering kali membingungkan dalam hal kebenaran (Kompas.com, 2024). Selanjutnya, dalam pencarian di mesin pencari, ditemukan 132.000 hasil terkait dengan kata kunci "Netralitas Presiden Dalam Pemilu" di situs Kompas.com. Ini menjadi pertimbangan tambahan bagi peneliti untuk memilih Kompas.com sebagai objek pengamatan, karena situs tersebut dianggap lebih fokus dan sering dalam melaporkan tentang netralitas presiden dalam Pemilu 2024. 6 Sedangkan, Republika.co.id awalnya hanya menjadi platform online Harian Republika untuk mencapai pembaca yang tidak terjangkau melalui koran cetak. Kehadiran Republika.co.id tidak bisa dipisahkan dari Harian Republika itu sendiri. Harian Republika sendiri muncul sebagai alternatif media cetak dengan perspektif Islam, yang di mana menurut historis dibangun oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia sehingga dapat dikatakan media Republika.co.id berideologi nuansa islami (Rusli, Ahdan, & Idris, 2022). Selain itu, pada penelitian metode analisis framing mengenai berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024 tujuan peneliti menggunakan media Republika.co.id ialah untuk mendapati apakah terdapat keterkaitan dari kedua aspek kepunyaan atas perusahaan media republika yaitu Erick Thohir ialah salah satu team sukses dari calon Presiden serta calon Wakil Presiden di pemilu 2024 (Chusna, 2024). Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan analisa untuk menjawab apakah kepemilikan induk perusahaan Republika ini bekerjasama dengan berita yang akan disebar. Bahwasanya, penelitian memilih Kompas.com serta Republika.co.id yang di mana asal sumber sebab keduanya mempunyai ideologi dan kepemilikan media yang berbeda, sehingga perbedaan tersebut akan mempengaruhi bagaimana masing-masing media tersebut dalam membingkai pemberitaan. Peran media dalam menyampaikan informasi terkait Pemilu kepada masyarakat sangatlah penting. Menurut Dr. Ihsan Hamid, seorang Pengamat Politik dari UIN Mataram, media massa memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kesuksesan

Pemilu 2024 yang akan datang (Imansyah & Marboen, 2022). Ihsan juga menyampaikan bahwa media massa memiliki peranan penting untuk dapat menyampaikan proses verifikasi faktual yang diharapkan dapat sampai kepada khalayak luas, selain itu media juga memiliki peran untuk meluruskan dan menyaring informasi hingga menangkal hoaks dengan karya jurnalistik yang mengutamakan keberimbangan serta informasi yang disajikan akurat dan tepat. Seorang jurnalis dalam memuat sebuah pemberitaan tentunya akan melalui proses framing atau pembedahan sebuah berita. Framing merupakan bagaimana cara media mengkonstruksi realitas yang dimulai dari perspektif pembuat berita, teori ini dilakukan untuk memahami —logika|| pengemasan berita dalam versi media itu sendiri (Khumaedi, 2020, hal. 6).

Framing dalam pemberitaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ideologi individu jurnalis dan kepemilikan media tersebut. Dengan demikian, seorang jurnalis diharapkan mematuhi pedoman kode etik jurnalistik sebagai landasan untuk memenuhi standar untuk memaparkan berita yang relevan dengan nilai dan norma-norma jurnalistik. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa studi sebelumnya sebagai referensi, salah satunya adalah penelitian berjudul "Analisa Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo Di media Online Republika.Co.Id Edisi April 2018" yang dilakukan oleh Nurul Husna. Penelitian ini memakai metode framing model Pan dan Kosicki, dan simpulan analisa datanya menunjukkan bahwa pada berita survey elektabilitas Jokowi Vs Prabowo pada media daring Republika.co.id pada bulan April 2018, terdapat kecenderungan Republika.co.id untuk mendukung Jokowi dalam penyajian berita. Pada penelitian ini memiliki perbedaan fokus peristiwa yang dibahas. Penelitian kedua mengkaji framing pemberitaan media online Susilo Bambang Yudhoyono di Detik.com serta Kompas.com, yang berjudul —SBY dalam Bingkai Media Kompas Com dan Detik Com||. Dengan bantuan alat metode pembedahan Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan, Aldo Alan Stepanus melakukan penelitian pasca Pemilu presiden tahun 2014. Berdasarkan data, Kompas.com dan Detik.com sama-sama memiliki bias terhadap Partai Demokrat dan Susilo 7

Bambang Yudhoyono yang menjelek-jelekan Partai Demokrat, yang tercermin dari gaya bahasa yang digunakan, yang kemungkinan mengakibatkan penurunan citra SBY. Penelitian ini memperhatikan perbedaan unit observasi dari kedua media daring yang berbeda. Penelitian ketiga berjudul —Analisis Framing Konstruksi Pemberitaan Presiden Jokowi Terkait Persiapan Pemilu 2024 Di Media Kompas.Com Dan Republika.Co.Id|| karya Irfan Rusli, Ahdan, dan Muhammad Idris merupakan penelitian ketiga yang menjadi landasan penelitian. Metode framing Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki dipergunakan dalam meneliti, yakni pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan dan mengamati teks. Berdasarkan penelusuran data, pengumuman Presiden Joko Widodo mengenai pelaksanaan pemilu 2024 disajikan berbeda yaitu Kompas.com serta Republika.co.id. Dibandingkan situs oposisi, Kompas.com lebih suka mengutip pejabat pemerintah, sedangkan Republika.co.id cenderung memberikan lebih banyak kutipan dari pernyataan oposisi daripada pemerintah. Pada penelitian ini memiliki perbedaan yakni fokus fenomena yang diangkat dalam penelitian beraneka ragam. Penelitian terdahulu fokus meneliti terkait kesiapan Jokowi dalam Pemilu 2024, sedangkan penelitian ini fokus membahas netralitas Presiden Jokowi dalam Pemilu 2024. 1.2. **68 Rumusan Masalah Rumusan masalah penelitian adalah: 1. Bagaimana perbedaan framing antara media online Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024? 2. Bagaimana media online Kompas.com dan Republika.co.id mengkonstruksi berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024? 1.3. Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui perbedaan framing pembedaan berita Kompas.com dan Republika.co.id. 2. Untuk mengetahui Kompas.com dan Republika.co.id dalam mengkonstruksi berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024. 1.4. Manfaat Penelitian 1.4.1. Manfaat Akademis Dalam manfaat akademis, penelitian mengharapkan adanya penambahan pemahaman tentang metode framing, terutama dalam konteks jurnalisme online. Dan diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi untuk kajian - kajian Ilmu Komunikasi terutama untuk peneliti lainnya dalam memahami bagaimana media online menggunakan berbagai kerangka untuk**

membangkitkan dan mengkomunikasikan isu politik yakni pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024. 1.4.2. Manfaat Praktis 8 1. Secara praktis, penelitian diharapkan bisa dimanfaatkan dalam pedoman atau acuan bagi para jurnalis dalam media online saat jurnalis akan melaporkan tentang isu-isu politik dan isu lainnya. 2. Kemudian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas mengenai pemahaman serta menjadi sumber referensi praktis bagi media pada saat menginterpretasi realitas yang disajikan di media online. 71 9 BAB II TINJAUAN

PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Dalam penelitian terdahulu memiliki tiga jenis acuan yang akan dijadikan landasan pada penelitian, yakni: Tabel 2. 25 1

Penelitian Terdahulu Judul, No Penulis, Tahun Afiliasi Universitas Metode Kesimpulan Saran Penelitian Perbedaan dengan Skripsi ini 1 Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi dan Prabowo Di Media Online Republik.co.id Edisi April 2018, Nurul Husna, 2019 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Analisis framing milik Pan dan Kosicki (kualitatif). Penelitian ini berfokus pada analisis kerangka pemberitaan tentang survei elektabilitas Jokowi dan Prabowo di situs berita daring Republik.co.id selama periode April 2018. Dan menghasilkan temuan yang menunjukkan bahwa Republik.co.id cenderung mendukung Jokowi dalam penyajian berita tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya ketika meneliti framing model Pan dan Kosicki dapat mampu mengembangkan jenis-jenis topik berita yang beragam. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu media, sedangkan di penelitian ini membandingkan dua yakni media Kompas.com dan Republik.co.id. Dan fokus peristiwa yang dibahas pada penelitian ini berbeda. Penelitian terdahulu membahas elektabilitas calon Presiden, sedangkan penelitian ini membahas netralitas Presiden dalam Pemilu 2024. 2 SBY dalam Bingkai Media Kompas.com dan Detik.com: Analisis Framing Pemberitaan Media Online Kompas.com dan Detik.com tentang Susilo Bambang Yudhoyono Pasca Universitas Kristen Satya Wacana Teknik analisis dokumentasi teori framing dari Zhongdang Pan dan Gerald

REPORT #22116025

M.Kosicki (kualitatif) Penelitian berfokus pada framing berita media Kompas.com dan Detik.com terkait SBY Pasca Pemilu 2014. Dan menghasilkan framing kedua media sama – sama cenderung memojokkan SBY atau Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti dari sudut pandang lain seperti Penelitian ini menggunakan dua media massa yang berbeda. 10 Pemilu Presiden 2014, Stepanus, Aldo Alan, 2016 3 Analisis Framing Konstruksi Pemberitaan Presiden Jokowi Terhadap Persiapan Pemilu 2024 Di Media Kompas.com dan Republika.co.id", Irfan Rusli, Ahdan, Muhammad Idris, 2023 Univ. Muslim Indonesia Analisis Framing Pandangan Kosicki (kualitatif). Partai Demokrat dari pemakaian gaya bahasa mengarah pada penurunan citra/image SBY. Penelitian ini berfokus pada framing pemberitaan terkait Presiden terhadap persiapan Pemilu 2024 dari kedua media. Dan menghasilkan perbedaan pengemasan berita media kompas.com dan republika.id. Perbedaan terletak pada ideologi media. tentang agenda setting media online yang terdapat ideologi media di dalamnya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi terkait pembingkaiannya terhadap satu peristiwa. Fokus peristiwa yang dibahas pada penelitian ini berbeda. Penelitian terdahulu fokus membahas terkait kesiapan Jokowi dalam Pemilu 2024, sedangkan penelitian ini fokus membahas netralitas Presiden Jokowi dalam Pemilu 2024. Sumber: Data Peneliti, 2024 Dalam penelitian sebelumnya, peneliti telah mampu mengidentifikasi proses yang sistematis dari konsep serta yang diterapkan pada penelitian. Terdapat kesamaan saat menggunakan metode analisis framing. Berikut ini perbandingan antara penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti: Pada analisis ke-satu berjudul —Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo Di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018|| penelitian terdahulu ini membahas bagaimana pembingkaiannya Republika.co.id terkait memberitakan elektabilitas calon presiden Jokowi dan Prabowo menggunakan analisa framing dari Gerald M. Kosicki dan

Zhongdang Pan. Pada penelitian ke-dua berjudul —SbyDalam Bingkai MediaKompas.Com Dan Detik.Com: AnalisisFraming Pemberitaan MediaOn-Line Kompas.Com Dan Detik.ComTentang SBY Pasca PemiluPresiden 2014|| penelitian ini mengangkat isu bagaimana pemberitaan berita dalam Media On-Line Kompas.com dan Detik.com dalam memberitakan mengenai SBY pasca Pemilu Presiden 2014 menggunakan analisis dokumentasi dan teori pembingkai dari Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki. Pada analisis ke-tiga berjudul —AnalisisFraming KonstruksiPemberitaan Presiden Jokowi TerkaitPersiapan Pemilu2024 Di Media Kompas.Com DanRepublika.Co.Id analisis terdahulu ini membahas bagaimana pembingkai berita pada media Kompas.com dan Republika.co.id dalam 11 memberitakan Presiden Jokowi pada persiapan Pemilu 2024 memakai analisa teori pembingkai dari Gerald M. Kosicki serta Zhongdang Pan. Pembeda pada analisis yang dianalisis oleh peneliti mengenai bagaimana Pembingkai Pemberitaan Netralitas Presiden Dalam Pemilu 2024 Pada Media Online (Komparasi Framing Pan & Kosicki Antara Media Kompas.Comdan Republika.co.id PeriodeNovember 2023 - Februari 2024). Peneliti memakai metode framing Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki agar mendapati melihat media itu membuat framing berita. 25 2.2. Teori dan Konsep 2.2

1. Jurnalisme dalam media online Dalam perkembangan teknologi digital, media online menjadi sebuah ruang untuk memuat karya jurnalistik. Menurut Romli menjelaskan bahwa online media sebagai media yang bentuk penyajiannya secara daring melalui platform website yang terhubung dengan internet. Media online dikatakan pula dengan media internet (internet media), media cyber (cybermedia), dan media baru (new media) (Romli, 2018, p. 34). Dalam pelaksanaannya, Dewan Pers mengeluarkan PPMS yang didalamnya berisikan bahwa media siber menjadi aspek media yang terhubung dengan jaringan internet serta pelaksanaan aktivitas journalism dengan mencukupi syarat UU Pers dan Standar Perusahaan Pers. 5 Romli juga mengemukakan bahwa dalam sajian informasi atau segi isi (konten) yang dipaparkan media online secara umum sama seperti media cetak yang tersusun dari berita (news), feature, opini (views), foto, iklan yang

dimasukkan kedalam kategori tertentu yakni kategori berita nasional, berita olahraga, berita ekonomi dan berita politik. Pembaca akan menjadi mudah dalam mencari hal yang dicari pada media online karena selain teks dan foto, terdapat bagian visual, video, musik, grafik, animasi, dan komentar yang dapat digunakan oleh pemirsa untuk menyampaikan pemikirannya. Dalam hasil survei yang dilakukan Johnson dan Kaye menunjukkan bahwa Lebih dari dua pertiga peserta survei menganggap majalah berita, surat kabar online, dan situs web yang bias politik setidaknya "agak dipercaya". Selain itu, masyarakat lebih percaya pada surat kabar online dibandingkan media konvensional (Romli, 2018). Media online merupakan subjek pada penelitian ini, dikarenakan pada penelitian ini akan meneliti terkait pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 dalam portal Kompas.com dan Republika.co.id rentan November 2023 – Februari 2024. Pada kedua portal berita ini merupakan jenis media daring yang mempunyai beragam jenis karya jurnalistik. Karya jurnalistik yang berkaitan dengan penelitian ini ialah bentuk berita jenis artikel atau berita. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil sampel berita terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 periode November 2023 – Februari 2024 yang disebarluaskan oleh kedua berita yang akan dianalisis.

Menurut Romli (2018) mendefinisikan jurnalisme online merupakan 'proses penyuluhan informasi melalui media internet, terutama melalui situs web'. Romli (juga mengemukakan bahwa jurnalistik diartikan menjadi bentuk proses peliputan, menulis, dan juga menyebarluaskan berita yang dapat dipercaya melalui media massa ini sudah dikemas secara ringkas dan praktis. Pasalnya, hal ini dapat diartikan bahwa jurnalistik menjadi wadah untuk —memberitakan sebuah peristiwa (Romli, 2018). Menurut Paul Bradshaw pada —Basic Principle of Online Journalism (12) (onlinejournalismnlog.com) menyatakan bahwa terdapat prinsip – prinsip dasar jurnalistik online yaitu sebagai berikut: 1. **20 Keringkasan:** dalam hal ini berkaitan mengenai peraturan KISS dalam bahasa jurnalistik atau Keep It Short and Simple. Sehingga berita online dituntut untuk

dikemas secara ringkas dan sederhana. 20 46 2. Keterampilan menyesuaikan diri: kemampuan wartawan online yang dituntut untuk dapat menyajikan berita sesuai dengan kebutuhan dan preferensi publik. 3. Bisa dipindai: dalam hal ini, untuk mempermudah publik dalam mengakses situs berita diharapkan jurnalisme online ini dapat dipindai. 4. Interaktivitas: jurnalisme online diharapkan dapat memberikan interaksi terhadap pembaca yang dibiarkan menjadi pengguna. 5. Komunitas dan Percakapan: bahwa media mempunyai peranan sebagai penjarang komunitas ini artinya seorang jurnalis juga dapat memberikan sebuah jawaban kepada publik. Karakteristik-karakteristik ini menunjukkan bagaimana jurnalisme online mengganti aturan dalam memberitakan berita, mengkonsumsi, melakukan interaksi antar pembaca di era digital. Konsep jurnalisme online akan menjadikan sebuah alas dalam melakukan analisis bingkai pemberitaan yang disampaikan Kompas.com serta Republika.co.id periode November 2023 – Februari 2024 terkait isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024, karena pada penelitian akan mengenakan online media yang merupakan jenis dari jurnalisme online. Pembingkai berita mengarah kepada arah media dalam menyebarkan berita, seperti memilih kata, gambar, serta format pada saat menyajikan sebuah berita. Pembingkai berita yang efektif mengenai isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi fenomena ini. Media dapat menambahkan kesadaran khalayak, menguatkan himpitan pada oknum yang bertanggung jawab, serta mendorong perlakuan yang lebih sesuai. Dalam penyajian sebuah artikel atau laporan berita penting mengandung nilai berita sebagai penilaian terhadap pentingnya sebuah informasi tersebut. Hal ini menjadikan nilai berita dapat mengetahui apakah suatu berita dirasa sesuai dalam memberitakan dan mendapatkan perhatian khalayak. Berita ialah suatu pesan informasi yang menarik dan aktual bagi publik atau pembaca (Muslimin, 2019, p. 18). 5 7 28 Menurut Jani Yosef dalam (Muslimin, 2019, p. 18) mengartikan berita yaitu adalah pelaporan terkini yang berisikan mengenai fakta maupun pendapat yang menarik dan penting untuk khalayak yang disebarluaskan melalui media massa. Muslimin

juga mengungkapkan bahwa sebagai wartawan dalam menyusun penulisan berita perlu merujuk pada aspek-aspek penulisan berita dalam menulis sebuah berita yang baik dan benar yakni mengandung 6 (enam) unsur berita yakni 5W+1H. Menurut (Muslimin, 2019) pada buku *Jurnalisti* k Dasar: *Jurnalisme dan Biografi*, Feature, Artikel Populer, Berita & Editorial beberapa karakteristik nilai sebuah pemberitaan, antara lain: 1. Aktualitas: berita yang disebarluaskan baru terjadi atau news. 2. Kedekatan: sebuah berita yang memiliki kandungan unsur yang menarik pembaca dan mendekati pembaca. 3. Dampak (Impact): dengan kabar yang disiarkan seberapa banyak yang terkena dampaknya dan berapa lama dampak itu dirasakan. 3 4. Human interest: peristiwa yang menyentuhkan perasaan kepada manusia. 5. Konflik (Conflict): peristiwa ketegangan, kerusuhan, selalu menarik terkait konflik yang diberitakan. 6. Pengaruh (Magnitude): pengaruh peristiwa bagi publik atau dengan masyarakat luas. 7. Kelangkaan (Oddity): berita yang unik meskipun nilai beritanya tak begitu penting namun selalu menarik perhatian terkait pembaca. 67 8. Ketokohan (Prominence): ketokohan seseorang yang menjadi sumber dalam berita. Percakapan yang terjadi kemudian bisa dijadikan berita. Konsep berita diterapkan pada penelitian dikarenakan mengerah kepada kualitas berita yang objektif serta tidak bias terhadap isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024, sebagaimana dilaporkan di Kompas.com serta Republika.co.id pada periode November 2023 - Februari 2024. Berita objektif wajib sesuai dengan standart jurnalistik, yaitu menyajikan berita faktual, mengaitkan sumber yang berbeda-beda, serta tidak menggunakan opini pribadi. 2.2.2. Ideologi & Kepemilikan Media Dalam sebuah media mempunyai perbedaan ideologi, memengaruhi kepentingan dan kepemilikan. Ideologi ini tidak pernah bebas dari nilai atau kepentingan, baik material maupun idealis, yang memberikan karakter unik pada masing-masing media. Ideologi ini juga menentukan berita yang sesuai dengan target audiens. Misalnya, Kompas.com dan Republika.co.id sendiri mempunyai perbedaan ideologi, sehingga mereka membingkai suatu peristiwa dengan cara

yang berbeda dalam setiap berita yang dipublikasikan. Ideologi memiliki kemampuan untuk mengubah pandangan seseorang melalui opini atau gagasan yang nantinya membentuk sistem pemikiran dan keyakinan (Gora & Irwanto, 2015, p. 38). Situs Kompas.com serta Republika.co.id dikonsultasikan dalam penelitian. Diantara banyak surat kabar terkemuka di Indonesia, Kompas menonjol. Sebuah harian Indonesia yang terbit di luar Jakarta bernama Kompas. Pada tahun 1965, PK Ojong dan Jakoeb Oetama mendirikan Kompas. Tanggal 14 September 1995, duplikat berita harian Kompas dimuat di Kompas.com, yang kemudian menjadi salah satu media internet nomor satu di Indonesia. Pada tanggal 5 Agustus 1996, Kompas Online menjadi bagian dari PT Kompas Cyber Media (KCM). Kompas.com berideologi general yang tidak dengan slogan 'jernih melihat dunia' berupa menampilkan berita atau sajian informasi yang objektif tentang update perkembangan berita-berita terbaru (Kompas.com, 2024). Sedangkan, Republika adalah surat kabar nasional yang hadir semejak inisiatif sejumlah komunitas Muslim dalam melayani masyarakat-masyarakat Indonesia. Proyek tersebut termasuk ke dalam hasil akhir dari perjuangan yang lama oleh kalangan umat Muslim, terutama dengan bantuan wartawan muda yang dikepalai oleh Zaim Uchrowi, bekas wartawan Tempo, yang sudah berusaha keras dengan berbagai upaya. Pada tanggal 4 Januari 1993, diterbitkan dengan bantuan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, yang berhasil berada di bawah peraturan penerbitan pemerintah yang ketat. Spanduk PT Abdi Bangsa digunakan untuk mencetak Republika (Arsam, 2014). Butuh waktu dua tahun dari saat Harian Republika diterbitkan agar Republika.co.id dapat ditayangkan pada tanggal 17 Agustus 1995. Dengan menggunakan teknologi hypermedia dan 14 hypertext, situs berita Republika.co.id menyiarkan konten dalam format teks, audio, serta audiovisual (Republika.co.id, 2023). Pada tahun 2001, perusahaan ini dimiliki oleh Mahaka Group yang pendirinya adalah Erick Thohir dan Muhammad Lutfi. Republika memiliki ideologi nuansa islami, secara bersejarah dibentuk oleh ICMI. Selain itu, kepemilikan Republika.co.id

yang pada saat sekarang merupakan tim sukses pendukung satu diantara ketiga capres serta cawapres pada Pemilu 2024 (Chusna, 2024). Peranan ideologi media tidak lepas dari peranan konten yang nantinya dimuat ke dalam media massa, konten ini tidak bersifat alami melainkan konten yang terpengaruh (Gora & Irwanto, 2015, p. 50). Setiap media memiliki ideologi yang tidak sama, dengan pemilik media itu sendiri berbeda maka ideologi medianya pun akan ikut berbeda sesuai dengan kepentingan media itu sendiri. Penelitian mengenai konsep tersebut disebabkan teori framing bisa mempengaruhi ideologi para media.

2.2.3. Konstruksi Realitas Media Menurut Berger and Luckman pada bukunya —the Social Construction of Reality|| bahwa Perbedaan antara —realitas|| dan —pengetahuan|| bersifat kontekstual, yang berarti bahwa setiap studi sosiologis mengenai lingkungan sosial tertentu harus mempertimbangkan sifat hubungan antara keduanya (Dharma, 2018, pp. 3-4). Media massa merupakan salah satu pembentuk konstruksi realitas, Berger dan Luckmann juga mengemukakan bahwa pengaruh media massa tersebut melalui proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Bahwa dari proses tersebut media dapat mengkonstruksi sosial secara cepat dan tersebar merata, karena realitas dibangun untuk membentuk suatu opini publik, lalu massa lebih apriori, dan opini massa lebih sinis (Lestari & Iskandar, 2016, p. 11). Menurut Burhan Bungin dalam (Lestari & Iskandar, 2016, p. 11) bahwa terdapat 4 (empat) step proses dari eksplanasi sosial media massa yakni persiapan materi eksplanasi realitas, lalu sebaran konstruksi, kemudian pembuatan konstruksi realitas, dan konfirmasi. 56 Dan hasil dari tahapan tersebut menghasilkan 2 (dua) model konstruksi realitas media yaitu refleksi realitas dan model analog. Model pertama tersebut dibentuk secara rasional dan dramatis terhadap suatu peristiwa. Sedangkan model kedua dibentuk dari refleksi yang pernah terjadi pada masyarakat (Lestari & Iskandar, 2016, p. 12). Hal ini menunjukkan bahwa pengelola atau pengusaha media dapat menentukan sudut pandang berita atau arah sebuah berita yang dibuat sesuai kebijaksanaan redaksi, sebab

berita merupakan hasil seleksi dan rekonstruksi. Dalam konteks ini, bahwa penyajian berita juga mengandung interpretasi akan makna dari peristiwa tersebut. Sehingga, Filosofi media dan kepentingan finansial membentuk persepsi masyarakat terhadap realitas. Pada hasil dari konstruksi realitas sosial menghasilkan pembingkai yang beragam di media massa daring. Dalam merepresentasikan hasil penciptaan realitas yang akan disampaikan kepada publik, Kompas.com serta Republika.co.id sebagai online media tentu mempunyai ciri serta sistem penyampaian yang berbeda-beda. Pada konteks ini, media daring dapat dijadikan sebagai panduan dalam pembentukan realitas berdasarkan ideologi yang diusung oleh masing-masing media tersebut. Penelitian ini berfokus pada realitas sosial yang dihasilkan dari interaksi individu pada peran sosial serta konstruksisosial yang disebar oleh mediamassa. Konteks yang 15 dianalisa mencakup pemberitaan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 selama periode November 2023 hingga Februari 2024 pada portal Kompas.com serta Republika.co.id. 2.2.4. Isu Netralitas Presiden KBB mengartikan —netral|| sebagai —tidak memihak (tidak membantu salah satu pihak)||; dari sinilah konsep netralitas berasal. Oleh karena itu, sikap dan keadaan yang tidak memihak (bebas) itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang netralitas. Individu tersebut menahan diri untuk tidak mengambil sikap terhadap isu-isu yang berpotensi mengadu domba kelompok atau organisasi lain. (Sarjiyati, Haryani, & Sutrisno, 2021, p. 1). Berdasarkan UU No 7 Tahun 2017 mengenai Pemilu Pasal 283 Ayat (1) menjelaskan bahwa pejabat negara, fungsional, serta pejabat struktural yang menjabat di sektor publik dilarang melakukan aktivitas yang menunjukkan dukungan kepada peserta pemilu, Ayat (2) menjelaskan lebih lanjut bahwa aktivitas ini mencakup berbagai tindakan seperti mengadakan pertemuan, mengajak, memberi imbauan, mengeluarkan seruan, atau memberikan barang kepada pihak tertentu (Sakti, 2023). Konsep kedaulatan rakyat, yang penting bagi demokrasi, menyatakan bahwa rakyat adalah pemilik kekuasaan yang sah. Kata —demokrasi|| diambil dari kata Yunani —dem

os|| (rakyat) dan —cratos|| (pemerintah). Sehingga suatu pemerintah yang demokratis merupakan pemerintahan yang memberikan manfaat bagi warganya dan didirikan serta dijalankan oleh warganya. Negara yang menerapkan sistem pemilihan umum memiliki berbagai fungsi yang tak terpisahkan dari fungsi lainnya (Sarjiyati, Haryani, & Sutrisno, 2021, p. 6). Kampanye untuk jabatan publik memerlukan berbagai bentuk persuasi dan bukan paksaan, termasuk pidato, iklan, hubungan masyarakat, lobi, dan sejenisnya (Jurdi, 2018, p. 1). Menurut Jurdi secara konseptual bahwa pemilu sebagai sarana implementasi kedaulatan rakyat. **66** Pejabat negara telah diatur secara jelas dalam UU No 5 Tahun 2014 terkait Aparatur Sipil Negara. Dalam pasal 122 mengatakan pejabat negara mencakup berbagai posisi, termasuk presiden, wakil presiden, anggota lembaga legislatif, hakim-hakim tertinggi, serta berbagai pejabat pemerintahan dan lembaga negara lainnya yang di mana dikelola sesuai Undang-Undang. Dalam menjadi warga negara Indonesia, pejabat negara juga memiliki hak politik yang diatur oleh Undang-Undang Pemilu. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan hak politik oleh pejabat negara harus selaras dengan kepentingan umum. Dalam Pasal 281 Ayat (1) UU Pemilu yang menyatakan jika pada kampanye Pemilu yang melibatkan pejabat negara, termasuk presiden dan stafnya, gubernur, serta bupati atau wali kota dan stafnya, mereka dilarang menggunakan fasilitas jabatan dan harus dilakukan saat mereka cuti di luar tanggungan (Sakti, 2023). Oleh karena itu, regulasi perundangan telah menetapkan batasan yang jelas bagi pejabat negara, untuk mencegah perilaku tidak netral selama proses pemilu berlangsung, sebab untuk menjamin pemilu yang bebas, adil, dan demokratis, presiden harus tetap netral dan tidak mendukung atau menentang kandidat mana pun. Konsep ini menjadi landasan penting dalam penelitian karena berkaitan dengan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 selama periode November 2023 hingga Februari 2024. **63** Fenomena ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap netralitas presiden dalam politik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pembingkai pemberitaan netralitas presiden pada situs

Kompas.com serta Republika sangat relevan. Penelitian dapat menghasilkan terkait gambaran 16 akurat tentang bagaimana media melaporkan dan membongkai isu tersebut. Hasilnya dapat membantu masyarakat bersikap kritis dalam mengonsumsi berita online dan memberikan masukan bagi industri media untuk lebih memperhatikan nilai-nilai jurnalistik dalam pemberitaan.

2.2.5. Pengaruh media terhadap opini publik

Secara umum audiens didefinisikan sebagai pengguna media. Menurut Virginia Nightingale, posisi audiens dapat dilihat dari hubungannya dengan media, yakni sebagai publik, komunitas, pasar, dan fans. Audiens dianggap sebagai publik ketika komunikator melihat mereka memiliki kepentingan yang terkait dengan kepentingan publik secara umum. Ketika audiens dianggap sebagai komunitas atau budaya, hal ini menunjukkan bahwa mereka menggunakan media untuk mengekspresikan identitas mereka. Sebagai target pasar, audiens dianggap sebagai sasaran iklan produk yang disajikan melalui media. Terakhir, istilah 'fans' merujuk pada kata 'fanatik', yang menggambarkan seseorang yang perilaku atau sikapnya sangat dipengaruhi oleh orang lain. (Hapsari, 2017, hal. 485-486). Menurut Tabroni dalam (Indrawan, 2017, p. 172) menegaskan bahwa opini publik akan terbentuk ketika media massa tersebut mengembangkan isu – isu tertentu, dan opini merupakan diartikan sebagai bentuk ekspresi dari sikap individu terhadap suatu kendala yang dianggap kontroversial. Perselisihan mengenai topik yang kontroversial selalu menimbulkan sudut pandang yang berbeda. Sebaliknya, sikap seseorang adalah cara defaultnya dalam menghadapi tantangan. Menurut Tabroni, sikap dimulai dari dalam diri seseorang, sedangkan gagasan (pernyataan atau ekspresi) muncul dari luar dirinya; namun, kedua konsep tersebut berbeda dan dapat berinteraksi secara berkelanjutan. Ada hubungan yang kesinambungan antara sikap dan pandangan. Konsep pengaruh media terhadap opini publik sesuai dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan penelitian mengeksplorasi bagaimana media melaporkan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Isu ini berkaitan erat dengan sebuah media massa dalam membentuk opini publik dari pengembangan

isu-isu tertentu. 2.2.6. Framing Teknik framing adalah cara untuk mempelajari bias dan pandangan dunia reporter berita (Eriyanto, 2018, p. 79). Todd Gitlin juga menyatakan bahwa salah satu taktik yang digunakan untuk menampilkan realitas kepada pemirsa dan pembaca adalah framing media, yaitu membentuk dan menyederhanakan fakta dan peristiwa (Eriyanto, 2018, p. 80). Dalam hal ini, framing digunakan untuk menganalisis sebuah isi berita dalam setiap media dengan berbagai perangkat dimana dengan menentukan perspektif atau cara pandang dalam menentukan fakta yang ingin ditonjolkan dalam berita tersebut. Menganalisis bagaimana media menyajikan fenomena kehidupan nyata (peristiwa, orang, organisasi, dll.) dikenal sebagai Analisis framing (Eriyanto, 2018, p. 3). Dalam proses pembingkai berita dengan metode eksplanasi, kenyataan sosial yang dilaksanakan sekaligus dieksplanasi sesuai makna yang ada guna menunjukkan bagaimana media memaknai dan membingkai sebuah peristiwa tersebut. Bahwasanya, yang menjadi fokus analisis framing yakni bagaimana sebuah media mengartikan realita dan simbol yang media pakai untuk dapat selesai 17 dari m a s alah r eali ta i tu. Eriyanto dalam bukunya dengan judul 'Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media' yaitu terdapat pengertian framing yang diartikan oleh para ahli, yakni: 1. Robert M. Entman Framing adalah proses penekanan terhadap beberapa faktor tertentu dari suatu kejadian yang membuatnya lebih menarik daripada faktor lain. Menurut Entman, kunci dari pembingkai adalah seleksi yang menampilkan realitas tertentu yang lebih menonjol pada teks komunikasi. Sisi yang ditegaskan itu, baik dari repetisi kalimat, membuat sisi tertentu lebih mudah diingat serta isi tersebut dapat bermakna bagi publik (Eriyanto, 2018, p. 77). 2. David Snow & Robert Benford Framing dapat dijelaskan sebagai cara memahami suatu peristiwa dengan menggunakan istilah-istilah yang terkait, serta mengatur pola pikir dan keyakinan yang terkait dengan peristiwa tersebut. Framing juga mencakup penggunaan kata kunci tertentu, seperti sumber informasi dan gambaran, untuk merangkum esensi dari suatu topik

atau peristiwa. (Eriyanto, 2018, p. 78). 3. Todd Gitlin Framing adalah strategi yang dipakai dalam membangun sebuah persepsi tentang realitas dengan cara yang ditampilkan kepada audiens secara luas. Hal ini akan melibatkan pemilihan dan penekanan pada peristiwa tertentu dalam suatu berita yang menonjol dan menarik perhatian publik. Pada proses ini akan melibatkan pengambilan keputusan dalam memilih, melihat, serta memberikan hal-hal terkait suatu realita untuk membentuk pemahaman dan penafsiran yang diinginkan. (Eriyanto, 2018, p. 78). 4. Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Framing ialah usaha strategis dalam membentuk dan mengolah berita. Konsep ini melibatkan penggunaan alat-alat kognitif dalam mengatur informasi, menginterpretasikan peristiwa, serta mengaitkannya dengan pola pikir dan norma-norma yang biasa digunakan dalam penyusunan berita (Eriyanto, 2018, p. 79). Pada penelitian peneliti menggunakan cara framing dari Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki agar dapat melihat cara membingkai berita yang dilaksanakan dalam media daring Kompas.com dan media daring Republika.co.id pada pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Dan diharapkan hasil penelitian menghasilkan gambaran terkait bagaimana cara seorang jurnalis dalam mengelola dan menyajikan suatu berita untuk publik yang akan mengkonstruksikan sebuah fakta atau berita dalam media.

2.2.6.1. Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Framing bertujuan untuk melakukan pendekatan dalam mencari tahu sebuah perspektif yang dipakai seorang jurnalis dalam menulis sebuah berita atau isu tertentu. Dalam metode 18 framing Zhondang Pan serta Gerald M. Kosicki, perangkat framing bisa diklasifikasikan kepada 4 struktur besar, yakni: 1. Dimensi sintaksis, judul, konteks, petunjuk, opini, pernyataan, kutipan, dan observasi peristiwa semuanya termasuk dalam dimensi sintaksis. 2. Dimensi skrip, berhubungan dengan cara jurnalis menceritakan suatu peristiwa yang kemudian ia bagaimana ia mengatasinya menjadi suatu berita. Tahap ini dilakukan jurnalis dalam menyusun suatu fakta dengan menggunakan perangkat framing ialah lengkapnya suatu dari berita.

2 6 26 35 60 Suatu unit yang ditinjau dalam

strukturalah 5W+1H (Who,What,When, Where,Why dan How) . 3. Dalam dimensi tematik, terdapat hubungan tema antara satu frase dengan kalimat lain yang membentuk berita. Pada titik ini jurnalis menyajikan fakta secara tertulis dengan memanfaatkan teknik bingkai berupa kalimat, detail, koherensi, dan kata ganti. Pada unit ini yang bisa ditinjau adalah preposisi, kalimat, paragraf, dan juga keterkaitan antar kalimat satu dengan lainnya. 4. Dimensi retorik, unsur yang dimana jurnalis akan merujuk suatu fakta yang memakai framing yang berupa leksikon, metafora, dan grafis.

6 Pada unit ini yang bisa ditinjau ialah idiom, grafik, dan gambar. Tabel 2. 2 6 8

12 16 32 33 2 Struktur Perangkat Framing model Zhondang Pan dan Gerald Konsicki STRUKTUR PERANGKAT FRAMING UNIT YANG DIAMATI SINTAKSI Jurnalis dalam menstruktur kata 1. 2 6 7 8 12 16 26 50 Skema Berita Judul,lead,latar informasi,kutipan,sumber,pernyataan, penutup SKRIP Jurnalis dalam menceritakan sebuah fakta 2. 2 6 8 12 16 Kelengkapan Berita 5W+1H TEMATIK Jurnalis dalam menuliskan fakta RETORIS Jurnalis dalam menegaskan fakta 3. Detail 4. 2 6 8 12 Maksud Kalimat Hubungan 5. 2 6 8 12 44 Bentuk Kalimat 6 Kata Ganti 7. 2 6 8 12

30 44 Leksikon 8. Grafis 9. 30 Metafora Paragraf, Proposisi Kosakata, idiom,gambar/foto,grafik Sumber: Olahan Peneliti. Analisis ini mempergunakan analisa framing pakar Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki dikarenakan diharapkan bisa menganalisis pertanyaan dari rumusan masalah yaitu bingkai berita media daring Kompas.com serta media online Republika.co.id yang dimana setiap artikel akan diteliti baik dari unsur skrip, tematik, retorik, dan sintaksis. Peneliti meneliti menggunakan unsur – unsur tersebut diharapkan dapat menjawab bagaimana pembingkai berita yang dilaksanakan oleh masing – masing media itu. 19 2.3. Kerangka Berpikir r Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir (Data Peneliti, 2024) Sesuai dengan kerangka berpikir, berawal dari peristiwa tindak netralitas presiden dalam Pemilu 2024, lalu muncul beragam pemberitaan terkait isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 dari media online Kompas.com serta Republika.co.id. Peneliti mengenakan teori jurnalisisme dalam media online, ideologi dan kepemilikan media, konstruksi realitas media, pengaruh media

terhadap opini publik dan framing. 19 21 29 Peneliti mengenakan analisis framing milik Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki yang di mana keemat struktur, yakni: skrip, sintaksis, retorik, serta tematik pada menganalisis bagaimana ke dua media online dalam pemingkaiian berita. 20 32 39 42 48 49

64 69 20 BAB III METODE PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian menjadi terbagi dua aspek, yakni penelitian kuantitatif serta penelitian kualitatif. Pendekatan pada penelitian akan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebuah pendekatan untuk melaksanakan analisis yang berorientasi pada kejadian yang sifatnya natural (Abdussamad, 2021, p. 30). Menurut Creswell dalam (Rukin, 2019, p. 21) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang membangun pemahaman pengetahuan dari perspektif konstruktif, yang mencakup makna yang timbul dari pengalaman individu, sejarah, dan nilai-nilai sosial, dengan visi yaitu mengembangkan pola atau teori pengetahuan tertentu. Didasari sudut pandang partisipatori, yang melibatkan orientasi terhadap isu- isu, politik, kerjasama, ataupun kolaborasi, atau mungkin kombinasi keduanya. Fokus utama dari analisis kualitatif ialah untuk memperoleh pemahaman yang mendasar dan rinci tentang suatu situasi dari konteks tertentu. Penelitian ini menitikberatkan pada deskripsi yang komprehensif mengenai keadaan alamiah dari konteks yang diteliti, mencerminkan dengan akurat apa yang terjadi di lapangan studi. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, terdapat beberapa paradigma yang digunakan untuk menyusun kerangka konseptual. Paradigma penelitian merupakan serangkaian gagasan atau pernyataan yang menjelaskan bagaimana dunia dan kehidupan dipahami. Paradigma ini mencakup sudut pandang atau perspektif yang digunakan untuk mengatur konteks penelitian, memberikan gambaran tentang hal-hal yang dianggap relevan, layak dilakukan, serta dapat diterima. Paradigma penelitian memiliki peranan penting dalam riset sosial, bahwa peneliti harus mampu memberi uraian mengenai apa yang henmau dilaksanakan dan mengetahui bagian yang masuk dalam dan luar batas analisis yang valid (Haryono, 2020, p. 11). Paradigma dasar dalam

penelitian bisa dibagi jadi 3 tiga pendekatan. Pendekatan merupakan tujuan yang dipakai untuk memahami, meninjau, dan mengukur realitas sosial yang diteliti. Tiga pendekatan dalam penelitian ini ialah perspektif positivistik, perspektif interpretif, dan perspektif kritikal. sudut pandang positivistik menganggap ilmu pengetahuan berdasarkan pada hukum dan prosedur yang telah ditetapkan, dengan ilmuwan positivistik meyakini bahwa ilmu harus berada di luar nilai-nilai, sehingga memungkinkan pemisahan antara fakta dan nilai. Sementara paradigma interpretatif menyatakan bahwa untuk menjelaskan peristiwa sosial dan perilaku manusia, bukanlah melalui pendekatan positivistik, tetapi dengan memahami secara umum atau konsep yang lazim dipahami. Paradigma ini melihat ilmu tidak pernah bebas nilai. Sedangkan paradigma kritis berpandangan melihat ilmu pengetahuan ada di urutan di antara positivisme dan interpretif; yakni di antara determinisme dan humanisme (kebebasan manusia) (Haryono, 2020, p. 16). Dalam analisis ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Sebab sudut pandang ini yang bisa menjawab rumusuan masalah pada penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti. Melalui paradigma konstruktivisme ini memandang realitas sosial adalah hasil dari konstruksi dan tak terbentuk secara alami. Realitas yang berlaku dari gaya komunikasi netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang merupakan akibat dari munculnya media yakni media online. 21 Peneliti ingin mengetahui serta mendalami bagaimana pembingkaiian pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 dalam media daring Kompas serta Republika. 3.2. Metode Penelitian Pada analisis akan memakai teknik kualitatif metode analisis framing untuk mencari tahu pembingkaiian suatu berita netralitas Presiden dalam Pemilu 2024 dalam website Kompas.com serta Republika.co.id. analisa framing digunakan untuk mengurai sudut pandang atau opini yang disampaikan oleh media dalam proses penyusunan berita atau laporan. Melalui pendekatan ini, media bisa mendapatkan dorongan dari audiens yang mempertahankan pandangan yang disampaikan dalam berita tersebut, sehingga memungkinkan media untuk memperoleh dukungan

dari khalayaknya. Dengan menggunakan ideologi media sebagai lensa, kajian ini akan melihat bagaimana berita disajikan. Salah satu cara untuk memeriksa elemen penyusun konten tekstual adalah melalui analisis framing. Ide utama di balik pendekatan ini adalah bahwa berita diciptakan oleh jurnalis dan reporter melalui konstruksi fakta dan peristiwa (Eriyanto, 2018).

21 22 27

33 40 43 61 Metode framing Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki dipergunakan pada penelitian. Mengikuti alur pemikiran metode tersebut, Pan & Kosicki mendeskripsikan framing merupakan seni pembuatan pesan agar mencolok dengan menekankan fitur-fiturnya yang paling menonjol dan meminimalkan fitur-fitur yang kurang menonjol (Eriyanto, 2018). Dalam arti, analisa framing menjadi sebuah analisis teks yang fokus pada pembentukan isi pesan tersebut. Serta dapat menghasilkan bahwa gambaran mengenai bagaimana cara seorang jurnalis dalam mengelola dan menyajikan suatu berita untuk publik yang akan mengkonstruksikan sebuah fakta atau berita dalam media.

3.3. Unit Analisis Unit analisis di penelitian

berfokus kepada pemberitaan terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang mulai diberitakan pada bulan November 2023 hingga Februari 2024. Pan dan Kosicki mengidentifikasi keempat jenis pembingkai skrip, tematik, sintaksis, serta retorik.. Dengan memakai gaya dari berita yang meliputi judul, lead, latar belakang, kutipan, pernyataan, sumber, serta kesimpulan, penelitian ini menggunakan struktur framing sintaksis. Berikutnya, struktur naskah, yang mencakup cara jurnalis menyajikan data melalui penggunaan 5W+1H. Berikutnya adalah struktur framing tematik, yang mencakup proses jurnalistik dalam penulisan faktual, termasuk pengujian paragraf, proposisi, frasa, dan keterkaitan di antara keduanya. Bagian terakhir dari kerangka retorik adalah cara jurnalis menggunakan kata-kata, idiom, visual, dan foto untuk menekankan fakta (Eriyanto, 2018, p. 294). Peneliti telah melakukan pra-riset terkait pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 dalam media daring Kompas.com serta Republika.co.id rentan November 2023 - Februari 2024. Hasil pra-riset, Kompas.com sejumlah 72 artikel berita berhubungan dengan

netralitas presiden dalam Pemilu 2024, diantaranya 9 berita pernyataan Jokowi bahwa presiden boleh berpihak dalam Pemilu dan 63 kritikan dari beberapa narasumber seperti pemerintah, partai politik/DPR, dan pengamat terhadap isu netralitas Presiden dalam Pemilu. Kemudian, hasil Republika.co.id sebanyak 41 diantaranya 3 berita pernyataan bahwa presiden boleh memihak dan 22 berkampanye, dan 38 kritikan dari beberapa narasumber seperti pemerintah, partai politik/DPR, dan pengamat terhadap isu netralitas presiden dalam Pemilu. Unit analisa pada penelitian ini ialah 20 artikel berita tentang pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang dipilih secara langsung oleh peneliti dan sumbernya yang berasal dalam media daring Kompas.com dan media online Republika.co.id pada bulan November 2023 hingga Februari 2024. Pembagian unit analisis pada penelitian ini ialah 10 berita media online Kompas.com dan 10 berita media online Republika.co.id berkenaan dengan berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024. 20 berita dipilih dari 2 sumber media online yang memenuhi kriteria berbasis waktu dan kronologi yang sebanding yakni tanggapan dari beberapa sumber seperti pemerintah, partai politik/DPR, dan pengamat terhadap netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang dipilih pada periode November 2023 – Februari 2024 yakni untuk melihat peningkatan kedua portal berita dalam memberitakan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 pada sebelum masa kampanye, masa kampanye, pasca masa kampanye. Adapun berita-berita yang dijadikan dasar penelitian sebagai berikut: Tabel 3. 1 Artikel Berita Kompas.com dan Republika.co.id

No	Artikel Kompas.com	Artikel Republika.co.id
1	Jokowi Mengaku Netral tetapi Kerap Lempar Kode untuk Capres Tertentu, Moeldoko: Tergantung yang Artikan (09 November 2023)	2 Jokowi Diwanti-wanti untuk Netral pada Pilpres jika Ingin Tinggalkan "Legacy" Baik (02 November 2023)
3	Ingatkan Aparat Negara Tak Memihak, SBY: Bisa Kok Menang Pemilu Sambil Jaga Netralitas (01 Desember 2023)	4 Ma'ruf Amin Mengaku Netral, Tak Akan "Endorse" Capres-Cawapres Pemilu 2024 (28 Desember 2023)
5	Netralitas Dipertanyakan karena Makan Bareng	

Prabowo, Jokowi: Ketemunya Kan Malam Hari (08 Januari 2024) 6 Sepakat dengan JK, Sekjen PDI-P: Jangan Sampai Pak Jokowi Tak Mampu Jalankan Pemilu Demokratis (10 Januari 2024) 7 Singgung Sikap Jokowi, Komarudin Watubun: Kan Anaknya Cawapres, Kalau Bapaknya Kampanye Itu Pertama di Dunia (24 Januari 2024) KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres 2024 (09 November 2023) Jokowi Dinilai Beri Sinyal Siap 'Turun Gunung' Kampanye untuk Prabowo-Gibran (24 Januari 2024) Pemuda ICMI Ajak Jokowi Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024 (04 Desember 2023) Wapres Ma'ruf tak akan Endorse Capres Tertentu (28 Desember 2023) Jokowi dan Prabowo Makan Malam Bersama, Ini Penjelasan Istana (05 Januari 2024) PDIP Ingatkan Jokowi: Kepala Negara Dituntut Netral (10 Januari 2024) Presiden Boleh Memihak, PDIP: Pernyataan Jokowi Anggota Parpol/Presiden? (24 Januari 2024) 8 Pernyataan Sikap Sivitas Akademika 9 Kampus Kritis Demokrasi Pemerintahan Jokowi (03 Februari 2024) Susul UGM dan UII, Sivitas Akademika UMY Sampaikan Kritik ke Jokowi (03 Februari 2024) 9 Menteri Basuki Temui Jokowi di Istana, Seusai Pencoblosan Pemilu (14 Februari 2024) 10 Bertemu Surya Paloh Usai Pilpres, Jokowi Dinilai Sedan "Memecah, Mencegah, dan Merangkul" (21 Februari 2024) Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024 Ini Harapan Menteri PUPR untuk Pemimpin Baru Indonesia (14 Februari 2024) Idrus Marham Sebut Syak Wasangka Pasca-pemilu Bisa Ganggu Roda Pemerintahan (23 Februari 2024) 23 Peneliti akan melakukan analisis terhadap 10 artikel berita dari ke-10 artikel yang dipilih mempunyai unsur lengkap di dalam penulisannya menjadikan peneliti akan bisa menganalisisnya menggunakan framing yang dipelopori dari ahli Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Struktur sintaksis sebuah artikel berita adalah urutan bagian-bagian penyusunnya, yaitu headline, sumber informan latar belakang, lead, sitasi, serta penutupan, yang bersama-sama membentuk sebuah berita. Pada bentuk piramida terbalik menjadi bentuk sintaksis terpopuler dalam analisis framing bahwa bagian utama disajikan lebih penting dari bagian akhir. Pada struktur skrip memuat isi laporan berita yang dirangkai sebagai suatu berita oleh seorang

wartawan. Pada struktur tersebut mempunyai bentuk general yakni rumus 5W+1H. Penanda framing yang penting adalah sejauh mana berita ini komprehensif. Seorang jurnalis mungkin menggunakan struktur ini untuk keuntungannya ketika menyusun berita dengan menyoroti detail yang kurang penting dan kemudian menyembunyikannya di bagian akhir (Eriyanto, 2018, pp. 299-300). Struktur tematik mencerminkan bagaimana wartawan menyusun sebuah peristiwa dalam kerangka atau struktur berita yang dituangkan dalam keseluruhan teks berita. Komponen perangkat tematik yang dapat diamati mencakup koherensi, yang mengacu pada hubungan yang konsisten antara kata-kata, kalimat-kalimat, proposisi sehingga dua kalimat yang mendeskripsikan fakta yang berbeda bisa disatukan dengan cara yang kohesif (Eriyanto, 2018, pp. 301-302). Dalam konteks struktur retorik, ini mendeskripsikan bagaimana wartawan memilah gaya bahasa atau kata-kata tertentu untuk menyoroti aspek tertentu dalam berita. **11 42 47** Fitur grafis seperti huruf miring, tebal, garis bawah, ukuran font lebih besar, foto, tabel, keterangan, dll (Eriyanto, 2018, pp. 304-306). Pada penelitian, peneliti akan melaksanakan tahapan analisa data yang meliputi tahapan yaitu: 1. Peneliti menghimpun semua data yang diperlukan dari kanal berita Kompas.com serta Republika.co.id. 2. Selanjutnya, penelitian membaca pemberitaan untuk dipilih sebagai unit analisis dan mengklasifikasikan berbagai bagian yang terdapat dalam teks berita. 3. Peneliti mengevaluasi cara wartawan melaporkan kejadian saat menulis berita tentang netralitas presiden dalam Pemilu 2024, serta memeriksa unsur 5W+1H. 4. Peneliti juga menganalisis sudut pandang yang diambil wartawan dalam menyusun suatu peristiwa atau informasi, serta meninjau penggunaan kata, grafis, idiom, dan gambar/foto yang ditekankan oleh wartawan dalam pemberitaan. 5. Peneliti membandingkan cara pembedaan berita antara media daring Kompas.com serta Republika.co.id. 3.4. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data ini melibatkan informasi diperoleh dari hasil analisis yang tidak bisa diwakili pada bentuk angka atau ukuran lain yang sifatnya mutlak. Pada cara pengumpulan data yang dilaksanakan

peneliti pada analisis ini ialah cara dokumentasi. Teknik dokumentasi ialah sebuah catatan atau data dari suatu peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk buku, tulisan, arsip, dokumen, gambar atau foto yang dipakai pada memperoleh informasi. 48 55 24 Data yang dipakai pada analisis ini tersusun dari 2 jenis, yaitu data sekunder dan data primer. Data primer pada penelitian termasuk data yang didapatkan langsung pada media daring Kompas.com serta Republika.co.id, yang berupa berita mengenai netralitas presiden dalam konteks Pemilu 2024. Pendekatan analisis framing Pan dan Kosicki akan digunakan dalam data setelah diurutkan berdasarkan waktu dan urutan kronologis publikasi dalam Kompas.com serta Republika.co.id, dua media daring.

6 39 40 58 Adapun data sekunder analisis ini berasal dari analisis sebelumnya, buku, jurnal dan referensi dari internet. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 3, antara lain: 1. Melaksanakan pemilihan artikel terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 di bulan November 2023 sampai Februari 2024 pada media daring Kompas.com serta Republika.co.id. 2. Merangkai susunan waktu serta kronologis dari berita yang akan dianalisis oleh peneliti.

7 35 3. Menganalisis setiap artikel yang telah dipilih memakai teknik framing Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki. Peneliti akan mengumpulkan data dengan sistem dalam mencari sebuah berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024 di media online Kompas.com serta Republika.co.id. untuk upaya mencari berita, peneliti memanfaatkan fitur pencarian masing-masing website Kompas.com serta Republika.co.id. Sesudah berhasil mengumpulkan sumber berjenis artikel mengenai netralitas presiden dalam Pemilu 2024, Setelah itu, peneliti akan memilih berita mana yang akan dijadikan dasar penelitian. Artikel berita Kompas.com serta Republika.co.id digunakan untuk mengelola data- data. 20 berita dipilih oleh peneliti untuk dianalisis, membandingkan cara pemberitaannya antara kedua platform media daring tersebut. Selain itu, data tambahan juga diperoleh dari literatur akademis dan penelitian sebelumnya guna mendukung analisis ini. 3.5. Metode Pengujian Data Pada penelitian kualitatif, penting untuk

memvalidasi data guna memastikan hasil penelitian yang akurat. Pengujian data juga digunakan untuk menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Melakukan pemeriksaan data dapat digunakan sebagai bentuk kejelasan bahwa seorang peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan dapat dipertanggungjawabkan dari semua aspek. **13** Menurut (Nugrahani, 2014, p. 51) terdapat empat kriteria dalam menentukan keabsahan data yaitu credibility (kepercayaan), transferability (keterampilan), confirmability (kepastian), dan dependability (ketergantungan) yang diartikan sebagai berikut: 1. Credibility (Kepercayaan) Pada kriteria ini adalah kemampuan untuk meyakinkan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya untuk semua kalangan. Untuk memenuhi kriteria kepercayaan, peneliti perlu menghasilkan data yang akurat dan relevan. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan teknik seperti triangulasi (menggabungkan beberapa metode pengumpulan data), rinci proses pengambilan sampel yang representatif, serta menciptakan hubungan yang kuat dengan subjek penelitian untuk memastikan mereka merasa nyaman dan terbuka dalam berbagi informasi. 2. Transferability (Keterampilan) Pada kriteria ini, evaluasi didasarkan pada sejauh mana pengalaman pengirim dapat diterapkan oleh penerima. **13** Untuk menilai kesamaan, peneliti harus mencari situasi yang memiliki konteks yang serupa antara pengirim dan penerima. Selanjutnya, peneliti bertugas untuk menyediakan data deskriptif guna membantu dalam proses pengambilan keputusan. 3. Dependability (Ketergantungan) Ketergantungan mengacu pada kemampuan peneliti untuk menjaga konsistensi dan kestabilan data selama penelitian berlangsung. Ini mencakup dokumentasi yang baik tentang metode penelitian yang digunakan, langkah-langkah yang diambil selama pengumpulan dan analisis data, serta perubahan apapun yang terjadi selama penelitian. 4. Confirmability (Kepastian) Pada kriteria ini mengacu pada sejauh mana dari sebuah penelitian yang bebas dari bias dan pengaruh peneliti. Kriteria ini menekankan bahwa hasil penelitian seharusnya tidak dipengaruhi oleh pendapat pribadi atau sudut pandang peneliti. Sehingga, kekuatan simpulan dan penjelasan yang dihasilkan dapat

diterima kebenarannya. **13** Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria: keteralihan (transferability) dan konsistensi (dependability). Kriteria keteralihan diukur dengan memberikan deskripsi rinci mengenai hasil penelitian, sehingga pembaca dapat menilai dan memahami apakah temuan ini dapat diterapkan dalam konteks mereka sendiri. Kriteria konsistensi mengacu pada tingkat kestabilan dan keandalan data serta analisis dalam penelitian ini. Ini merujuk pada apakah hasil penelitian tetap konsisten jika proses penelitian diulang. Konsistensi data diuji dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, yang bertujuan mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian oleh peneliti.

3.6. Metode Analisis Data

Analisa data ialah tahapan interpretasi data pada analisis. Langkah ini melalui proses pengujian, setelah di uji maka data harus dianalisis agar terlihat apakah ada celah atau tidak hal ini dilaksanakan untuk menggapai maksud penelitian dengan akurat. Hasil temuan dari penelitian ini menjadi dilakukan analisis menggunakan model framing Pan and Kosicki. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan empat dimensi operasional dari struktur teks sebuah berita, yang merupakan alat bantu framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu:

1. Dimensi sitaksis adalah elemen yang terkait dengan judul, latar belakang, pengantar, opini, pernyataan, kutipan, dan peninjauan dari suatu kejadian yang disajikan pada kalimat.
2. Dimensi skrip yaitu berhubungan dengan cara jurnalis menceritakan suatu peristiwa yang kemudian ia bagaimana ia mengatasinya menjadi suatu berita. Tahap ini melibatkan penyusunan fakta dengan menggunakan prinsip framing, dengan fokus pada keutuhan informasi berita. Unit yang diamati dalam struktur ini adalah 5W+1H.
3. Dimensi tematik berkaitan dengan keterkaitan antara kalimat yang membuat sebuah berita secara menyeluruh. Pada tahap ini, jurnalis menyusun fakta dengan menggunakan prinsip framing dalam bentuk kalimat yang terperinci, koheren, dan konsisten. Unit yang diamati mencakup preposisi, kalimat, paragraf, serta keterkaitan antara kalimat satu dengan yang lain.
4. Dimensi retorik adalah elemen yang

menonjolkan fakta menggunakan framing berupa leksikon, metafora, dan elemen grafis. Pada tahap ini, diperhatikan penggunaan idiom, grafik, dan gambar. Peneliti kemudian melanjutkan dengan membaca dan mengkaji berita secara menyeluruh guna mengidentifikasi materi yang dapat dimasukkan ke dalam kerangka analisis framing. Setelah materi yang dapat diambil dari setiap struktur berita telah ditentukan, maka akan disusun tabel dengan menggunakan alat ukur dan data yang diambil dari artikel berita terkait. 20 tabel akan digunakan untuk penelitian ini. Nantinya tabel - tabel tersebut yang telah berisi artikel tersebut akan dianalisa oleh peneliti satu persatu.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam sebuah penelitian adalah hal yang umum terjadi, dan penting untuk mengakui dan mengatasi keterbatasan tersebut untuk memastikan hasil penelitian tetap bermanfaat dan relevan. Penelitian ini dilakukan dengan segala keterbatasan yang membuat penelitian ini tentu bukan sebuah penelitian yang sempurna. Berikut adalah lanjutan dari pemahaman keterbatasan penelitian yang telah dilakukan : 1. Keterbatasan dalam Sumber Data: Hanya saluran informasi media daring Kompas.com serta Republika.co.id dan dijadikan unit analisis di penelitian. Jadi, penelitian kami tidak membahas berita apa pun tentang ketidakberpihakan presiden pada pemilu 2024 yang tidak berasal dari kedua media tersebut. 2. Keterbatasan dalam konsentrasi penelitian: Menggunakan artikel berita yang bukan press release milik media daring Kompas.com serta Republika.co.id. Jadi, penelitian berfokus mengenakan sumber tertentu untuk dapat pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.

27 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1.

17

24

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian akan menjelaskan penggambaran singkat tentang profil dua situs berita daring di Indonesia dan pembahasan utama penelitian, yakni

Kompas.com dan Republika.co.id. 4.1 1. Profil Perusahaan Kompas.com Gambar 4. 1 Logo

Kompas.com (Website Kompas.com, 2024) Kompas ialah perusahaan online media yang didirikan 14 September 1995 yang menggunakan asal nama Kompas.com.

Tujuan Kompas.com adalah menyediakan layanan bagi konsumen harian Kompas

pada daerah yang terperosok jejaring alokasi Kompas. Konsumen Kompas, khususnya wilayah timur dari Indonesia serta luar Indonesia, untuk bisa mengaksesnya dalam satu hari yang sama dan tidak perlu memakan waktu lama, seperti sebelumnya dengan kehadiran Kompas Online. URL Kompas Online melakukan perubahan menjadi www.kompas.com sejak awal tahun 1996. Para khalayak yang berlangganan harian Kompas di luar negeri semakin tertarik pada Kompas Online setelah beralih ke URL baru (Kompas.com, 2024). Pada 29 Mei 2008, Kompas melakukan perubahan domainnya dan menjadikannya sebagai Kompas.com. Tujuannya adalah untuk kembali menggambarkan identitas perusahaan yang terkenal dengan penyajian jurnalisme yang relevan. Media berita yang terus menambah konten. Kompas.com terus meningkatkan produksi beritanya untuk memberikan berita terbaru dan terkini kepada pembaca. Perubahan merek Kompas.com bertujuan untuk menegaskan bahwa proses susunan berita ini dengan mengutamakan pembaca sebagai patokan jurnalisme berkualitas di tengah ketidakjelasan informasi dalam fenomena berita (Kompas.com, 2024).

4.1.2 Profil Perusahaan

Republika.co.id Gambar 4. 2 Logo Republika.co.id (Website Republika.co.id, 2024) 28 Republika hadir pada pertama kali menjadi media massa cetak yaitu berbentuk koran nasional. Pada tahun 1993 Republika didirikan dan menjadi surat kabar Muslim yang bergabung Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), itu dibuat dari yayasan Abdi Bangsa yang dipelopori B.J. Habibie. Mahaka Media kemudian membeli saham Republika. **10** Media Republika memiliki tujuan untuk menjadi wadah yang mewadahi keinginan komunitas muslim dalam konteks wacana nasional dan disampaikan kepada masyarakat melalui pluralisme informasi (Simarmata, 2014). Harian Republika terus berkembang dengan cepat, dan pada 17 Agustus 1965, ia resmi memulai jurnalisme versi online, www.republika.co.id. **2 10 11** Republika Online (ROL) adalah situs berita yang menyiarkan beragam informasi dalam format teks, audio, serta video, menggunakan teknologi hiperteks serta hipermedia. Dengan perkembangan teknologi informasi serta sosial media, Republika.co.id saat ini memiliki beragam fasilitas terbaru yang di mana adalah kombinasi

komunikasi media digital. Ini adalah portal berita yang dapat diandalkan dengan informasi yang diperbarui secara teratur yang disajikan melalui berbagai kanal (Adryamarthanino & Ningsih, 2022).

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

4.2.1. Analisis Framing Berita Kompas.com

A. Analisis Framing Berita 1

Judul : Jokowi Mengaku Netral tetapi Kerap Lempar Kode untuk Capres Tertentu, Moeldoko: Tergantung yang Artikan. Sumber : Kompas.com
Tanggal : 09 November 2023
Ringkasan : Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan merespons perihal penegasan Presiden Joko Widodo yang menyatakan dirinya netral, namun kerap melemparkan kode bakal capres tertentu dalam pemilihan umum 2024. Dia juga mengatakan bahwa presiden tetap akan netral dalam pemilihan umum kali ini. Dan persoalan kode itu, tergantung dengan pada pihak yang mengartikan.

Perangkat Framing

Tabel 4. 1 Analisis Artikel Berita 1 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul —Jokowi Mengaku Netral tetapi Kerap Lempar Kode untuk Capres Tertentu, Moeldoko: Tergantung yang Artikan

Lead Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan, merespons pernyataan Presiden Joko Widodo yang secara konsisten menegaskan netralitasnya dalam Pemilu, namun juga sering memberikan kode tentang calon presiden yang tertentu. Latar Informasi Presiden Jokowi tidak hanya sekali menyampaikan tentang netralitasnya dalam pemilihan umum 2024 di setiap acara, sementara ia juga kerap melempar kode tentang capres tertentu.

15 Kutipan Sumber Moeldoko (Kepala Kantor Staf Kepresidenan):

1. —Ya, jawab Beliau, karena memang Beliau kadang suka begitu. Mungkin juga begitu saat pertemuan Projo di Magelang. Itu benar—simbol selalu muncul. Waktu di Magelang sudah 29 berlalu,
2. —Ya, tergantung pada orang yang mengartikannya,
3. —Selama ini, saya sudah beberapa kali berkomunikasi dengan beliau dan melaporkan bahwa saya bersikap netral dalam pemilu kali ini,
4. —Presiden selalu menyatakan posisinya seperti itu, jadi tolong pahami ini dengan benar. Jika Anda tidak memahaminya, itu akan selalu menunjukkan bahwa pemerintah atau presiden tidak netral,
5. Moeldoko mengatakan bahwa Presiden Joko Widodo sering berdiskusi dengan dirinya dalam membahas soal netralitas.

Joko Widodo (Presiden RI): 1. —Oleh karena itu, saya sering mengatakan bahwa mulai tahun 2024, 2029, dan 2034 akan menjadi penentu penting bagi kemajuan Indonesia.,|| 2. —Pencak silat benar yang ditampilkan tadi adalah ketuanya Pak Prabowo dan sekjenjnya Pak Teddy,|| 3. —LDI I sangat pintar dalam hal ini. Memberi simbol seperti itu,|| 4. 15 Jokowi mengatakan, untuk masyarakat, tanpa terkecuali LDII tetap semangat untuk membangun bangsa. 15 5. Lanjut Jokowi, ketidakpastian kondisi ekonomi dunia menjadi salah satu tantangan global. 6. Jokowi bilang, saat dunia baru menyelesaikan tantangan ekonomi, lanjut dengan tantangan baru lainnya. 7. Kendati demikian, sambung dia. LDII pintar mempergunakan simbol – simbol. 8. Menurut Jokowi, pemimpin dengan ciri tersebut menunjukkan bahwa orang itu memikirkan rakyatnya. Pernyataan Opini 1. Baru-baru ini, setelah membahas pentingnya kepemimpinan yang kuat untuk Indonesia, Presiden Jokowi menyebutkan nama Prabowo Subianto. 15 2. Secara tiba-tiba, Presiden menyebut tentang pencak silat dan menyebut nama Prabowo Subianto. 3. Sementara Presiden Jokowi menyampaikan pidato, saat itu Menteri Pertahanan Prabowo Subianto juga turut hadir dalam acara tersebut. Penutup Artikel berita ini ditutup dengan sebuah kutipan dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Skrip What Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan menanggapi persoalan Jokowi yang mengaku netral namun sering memberikan isyarat tersirat untuk calon presiden tertentu. Where Gedung Bina Graha, Jakarta When 9 November 2023 Who Moeldoko (Kepala Kantor Staf Kepresidenan) dan Joko Widodo (Presiden RI) Why Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa dirinya netral pada pemilihan umum 2024, namun kerap memberi kode tentang capres tertentu. How Presiden kerap menyinggung nama salah satu kandidat pilpres yakni Prabowo Subianto yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat untuk Indonesia pada acara Rakernas Lembaga Dakwah 30 Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata,Idiom, Gambar, Foto,Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Islam (LDII) (7/11/2023). Kemudian, Presiden Joko Widodo jugas menegaskan bahwa dirinya netral dalam pemilihan umum kali ini. Moeldoko juga memberi pernyataan tambahan

dari hasil diskusinya bersama presiden yang mengaku sama – sama netral pada pemilihan umum 2024. Secara keseluruhan artikel berita ini membahas persoalan tanggapan Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan terhadap pernyataan Presiden Joko Widodo yang menganggap dirinya netral meski kerap memberikan kode terkait capres tertentu. Penulis menyampaikan fakta terkait hasil diskusi Moeldoko dengan Jokowi yang mengaku netral pada pemilu kali ini. Pernyataan dalam berita ini berasal dari kutipan wawancara Moeldoko selaku Kepala Kantor Staf Kepresidenan. Penulis juga menyematkan informasi terkait Presiden Joko Widodo yang kerap melempar kode terkait capres tertentu. Penggunaan kata —simbol – simbol|| atau —lempar kode|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa pesan tersirat Presiden Joko Widodo terkait kandidat capres tertentu yang ideal untuk memimpin rakyat. Unsur koherensi dalam teks ini ditunjukkan dengan penggunaan kata ganti —Beliau||, yang merujuk pada Presiden Joko Widodo . Penulis juga menegaskan pernyataan sumber —tergantung pada orang yang mengartikannya|| hal ini bertujuan untuk menegaskan pernyataan Moeldoko terkait sikap netral Presiden Joko Widodo dan dirinya. Foto yang digunakan dalam artikel berita ini adalah Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang diwawancarai oleh wartawan di Kompleks Istana Kepresidenan. Foto yang digunakan ini memperkenalkan tokoh yang relevansi dengan judul berita guna menarik perhatian pembaca. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Teruntuk struktur ini pada berita tersebut, jika melihat melalui headline beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait respons Moeldoko yang menanggapi sikap Presiden Joko Widodo yang menyatakan netral pada Pemilu 2024 meski sering lempar kode. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menggambarkan tanggapan Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan terhadap pernyataan Presiden Joko Widodo yang secara konsisten menegaskan netralitasnya dalam Pemilu 2024. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Presiden Jokowi tidak hanya sekali menyampaikan tentang netralitasnya dalam

pemilihan umum 2024 di setiap acara, sementara ia juga kerap melempar kode tentang capres tertentu. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Moeldoko selaku Kepala Kantor Staf Kepresidenan dan dan Presiden Joko Widodo. Artikel berita ini ditutup dengan sebuah kutipan dari Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, menyoroti fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan dari sumber yang menjelaskan respons Moeldoko terhadap sikap Presiden Jokowi. 31 2.

Struktur Skrip Sedangkan struktur skrip artikel tersebut, dapat dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Moeldoko, Kepala Kantor Staf Kepresidenan menanggapi persoalan Jokowi yang mengaku netral namun sering memberikan isyarat tersirat untuk calon presiden tertentu, menurutnya pernyataan itu tergantung yang mengartikan. 3. Struktur Tematik Ketiga yaitu struktur tematik berita, jurnalis menyiarkan fakta dengan mendeskripsikan pada awal paragraf membahas tentang tanggapan Moeldoko terkait netralitas Presiden Jokowi dan alasan simbol – simbol yang diberikan tersebut tergantung pihak yang mengartikan. Lalu, pada paragraf menengah isi pemberitaan mengenai pernyataan tambahan dari Moeldoko bahwa hasil diskusinya dirinya bersama presiden yang menegaskan sama – sama netral pada pemilihan umum 2024. Dan akhir pembahasan berupa penjelasan dari Presiden Jokowi terkait simbol – simbol yang di sebutkan tentang ciri – ciri pemimpin Indonesia di masa yang akan datang. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang diwawancarai oleh wartawan di Kompleks Istana Kepresidenan. Foto yang digunakan ini memperkenalkan tokoh yang relevansi dengan judul berita guna menarik perhatian pembaca. Penggunaan kata —simbol – simbol|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa pesan tersirat dari Presiden Joko. Unsur koherensi dalam teks ini ditunjukkan dengan penggunaan kata ganti —Beliau||, yang merujuk pada

Presiden Joko Widodo. Penulis juga menegaskan pernyataan sumber —tergantun g pada orang yang mengartikannya|| hal ini bertujuan untuk menegaskan pernyataan Moeldoko terkait sikap netral Presiden Joko Widodo dan dirinya. B. Analisis Framing Berita 2 Judul : Jokowi Diwanti-wanti untuk Netral di Pilpres jika Ingin Tinggalkan "Legacy" Baik Sumber : Kompas.com Tanggal : 02 November 2023 Ringkasan : Putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden dari Koalisi Indonesia Maju. Pengamat politik, Ujang Komarudin, menyatakan bahwa Presiden Joko Widodo telah diingatkan untuk tetap netral dalam Pilpres 2024. Kemudian, informasi pernyataan Presiden Jokowi yang mengatakan dirinya mendukung seluruh pasangan capres-cawapres pada Pilpres 2024.

14 Terakhir, informasi tambahan mengenai tiga pasangan capres-cawapres akan bersaing dalam pemilihan presiden 2024 yakni Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, serta Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar.

Tabel 4. 2 Analisis Artikel Berita 2 32 Perangkat Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Jokowi Diwanti-wanti untuk Netral di Pilpres jika Ingin Tinggalkan "Legacy" Baik Lead Presiden Joko Widodo diberi peringatan untuk tetap mempertahankan sikap netral dalam Pilpres 2024, meskipun anak dari presiden, Gibran Rakabuming Raka, menyalonkan diri menjadi kandidat cawapres dari Koalisi Indonesia Maju. Latar Informasi Gibran Rakabuming Raka, Putra Presiden Joko Widodo mencalonkan diri sebagai bakal cawapres Pilpres 2024. Hal ini memicu persoalan netralitas Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2024. Ujang Komarudin selaku pengamat politik, mewanti Presiden Jokowi untuk netral pada Pemilu 2024. Kutipan Sumber Ujang Komarudin (pengamat politik dari Universitas Al Azhar Indonesia): 1. —Jokowi harus tetap netral karena dia sosok negarawan dan ingin meninggalkan legacy yang baik,|| 2. —Ya, ini memang tantangan bagi Jokowi. Karena sebagai presiden, kepalanegara, dan kepalapemerintahan, bahwa ia memang harus bisa menjaga netralitas dan juga tidak memihak.|| 3. Ujang mengatakan bahwa penting bagi semua pihak untuk waspada agar menghindari terjadinya intervensi

yang melibatkan penggunaan aparat pemerintahan serta penggunaan fasilitas negara untuk memenangkan salah satu calon. 4. —Masalah netralitas dapat kita lihat di masa mendatang, dan kita bisa mengamati bersama langkah-langkah yang diambil Jokowi ke depannya. || Presiden Joko Widodo : 1. —Dukung semuanya, untuk kebaikan negara ini, || 2. —Cawe-cawe itu kan telah saya katakan bahwa saya menjadi kewajiban moral dan tanggungjawab moral saya selaku presiden dalam proses masa transisi kepemimpinan nasional yang akan dimulai pada tahun 2024, || 3. —Saya tegaskan sekali lagi, saya tidak ikut campur urusan capres atau cawapres, || Pernyataan Opini 1. Namun, bagi mantan Wali Kota Surakarta itu, sulit untuk tidak mendukung putranya sendiri yang juga berkompetisi. 2. Sebagai pemimpin negara, Jokowi seharusnya memastikan bahwa semua jajarannya, termasuk ASN dan TNI-Polri, tetap netral. Penutup Artikel berita ini ditutup oleh informasi tambahan terkait kandidat pasangan capres – cawapres pada Pilpres 2024. Skrip What Ujang Komarudin menyoroti netralitas Presiden Joko Widodo yang putranya, Gibran RakabumingRaka maju sebagai kandidat cawapres pada Pilpres 2024. Where Jakarta When Berita dipublikasi pada 02 November 2023, pernyataan Ujang Komarudin pada 01 November 2023. Who Ujang Komarudin, pengamat politik dari Universitas Al Azhar Indonesia. Why Majunya putra sulung Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka menjadi bakal cawapres yang mendampingi bakal capres Prabowo Subianto, Koalisi 33 Indonesia Maju memicu kekhawatiran terhadap netralitas Presiden Jokowi sebagai Kepala Negara. How Menyoroti hal tersebut, Ujang Komarudin selaku pengamat politik meminta Presiden Joko Widodo untuk bersikap netral dan tidak mendukung putranya dalam Pilpres 2024. Ujang berharap Presiden Joko Widodo sebagai seorang negarawan untuk bisa meninggalkan legacy yang baik. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pada paragraf awal artikel berita ini membahas tentang pernyataan Ujang Komarudin yang menanggapi sikap Presiden Jokowi sebagai kepala negara

pada Pilpres 2024. Setelah itu penyampaian informasi pernyataan Presiden terkait cawe-cawe dalam penyelenggaraan Pemilu. Kemudian penyampaian informasi mengenai pasangan capres- cawapres Pilpres 2024. Terdapat kata —Pengakuan Jokowi turut menjadi cawe-cawe dalam penyelenggaraan Pemilu, untuk kepentingan negara dan bangsa|| frasa ini menekankan bahwa Jokowi ikut serta membantu/menangani penyelenggaraan Pemilu 2024. Terdapat foto Presiden Jokowi yang sedang berpidato, foto ini untuk menekankan judul yang digunakan pada artikel berita ini. Rincian Analisis 1.

Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis berita tersebut, jika dilihat dari judul beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait pernyataan Ujang Komarudin terhadap sikap Presiden Joko Widodo Pilpres 2024. Jika dilihat dari bagian lead beritanya, Kompas.com menekankan informasi mengenai Presiden Joko Widodo diberi peringatan untuk tetap mempertahankan sikap netral dalam Pilpres 2024, meskipun anak dari presiden, Gibran Rakabuming Raka, menyalonkan diri menjadi kandidat cawapres dari Koalisi Indonesia Maju. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Gibran Rakabuming Raka, Putra Presiden Joko Widodo maju sebagai bakal cawapres Pilpres 2024. Hal ini memicu persoalan netralitas Presiden Joko Widodo pada Pilpres 2024. Ujang Komarudin, seorang ahli politik, mewanti Presiden Jokowi untuk netral pada Pemilu 2024. Hal tersebut didukung oleh kutipan narasumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Ujang Komarudin, seorang ahli politik dari Universitas Al Azhar Indonesia dan Presiden Joko Widodo. Artikel berita tersebut diakhiri dengan informasi tambahan mengenai kandidat pasangan capres – cawapres pada Pilpres 2024. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari judul, lead, latar informasi, serta kutipan dari sumber yang memberitahukan respons Ujang Komarudin terhadap sikap Presiden Joko Widodo tersebut. 2. Struktur Skrip Sedangkan struktur skrip artikel berita tersebut, terlihat

penulis telah memenuhi berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Ujang 34 Komarudin menyoroti netralitas Presiden Joko Widodo yang putranya, Gibran Rakabuming Raka maju sebagai kandidat cawapres pada Pilpres 2024.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur Tematik artikel berita tersebut, terlihat penulis menuliskan fakta dengan cara menjelaskan pada awal paragraf membahas tentang pernyataan Ujang Komarudin yang menanggapi sikap Presiden Jokowi sebagai kepala negara pada Pilpres 2024. Setelah itu penyampaian informasi pernyataan Presiden terkait cawe-cawe dalam penyelenggaraan Pemilu. Kemudian penyampaian informasi mengenai pasangan capres-cawapres Pilpres 2024.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto pada artikel berita

ini adalah Presiden Jokowi yang sedang berpidato, foto itu untuk menekankan judul yang dipakai pada artikel berita ini. Dalam isi artikel berita ini terdapat kata —Presiden Joko Widodo yang sudah diberitahukan untuk tetap netral pada Pilpres 2024|| frasa ini menekankan pesan yang diberikan dengan sesungguhnya-sungguhnya supaya dapat terlaksanakan oleh Presiden Jokowi. Kemudian, terdapat kata —Pengakuan Jokowi turut menjadi cawe-cawe dalam penyelenggaraan Pemilu, untuk kepentingan negara dan bangsa|| frasa ini menekankan bahwa Jokowi ikut serta membantu/menangani penyelenggaraan Pemilu 2024.

C. Analisis Framing Berita

3 Judul : Ingatkan AparatNegara Tak Memihak, SBY:BisaKok Menang Pemilu SambilJaga Netralitas

Sumber : Kompas.com Tanggal : 01 Desember 2023 Ringkasan : Susilo BambangYudhoyono, yang menjabat sebagai Ketua Majelis Tinggi PartaiDemokrat memberikan peringatan kepada pejabat negara untuk tidak berpihak dengan kelompok tertentu pada pemilihan umum 2024. Hal ini untuk menciptakan pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Selain itu, SBY juga menghimbau masyarakat agar ikut serta mengawasi pemilu dan mengawal netralitas para aparat negara.

Perangkat Framing Tabel 4. 3 Analisis Artikel Berita 3 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Ingatkan AparatNegara Tak Memihak, SBY:BisaKok Menang Pemilu SambilJaga Netralitas

Lead SBY yang menjabat sebagai Ketua

Majelis Tinggi Partai Demokrat mengingatkan untuk para pejabat negara agar menghindari sikap memihak pada kelompok tertentu semasa pemilihan umum 2024. Latar Informasi SBY mengatakan terhadap seluruh aparat negara untuk bersikap netral dalam mewujudkan suasana pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Kutipan Sumber Susilo Bambang Yudhoyono (Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat): 1. —bagi saya pemilihan kali ini berbeda dari 35 sebelumnya, terlihat bahwa persaingannya semakin ketat dan sengit. 2. SBY menyebutkan, untuk para aparat negara memang diharuskan bersikap netral agar terwujud pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. 3. —Semua orang harus bertanggung jawab atas menjaga pemilu yang damai. Pemerintah dan presiden memiliki tanggung jawab, begitu pula dengan partai politik. Calon legislatif, kandidat presiden, dan calon wakil presiden juga memiliki tanggung jawab yang sama. 4. Lanjut SBY, menilai bahwa netralitas aparat negara sangat penting untuk pemilu yang jujur, adil, dan demokratis. 5. Menurut SBY, masyarakat juga perlu aktif dalam mengawasi pemilu beserta mengawal jalannya netralitas aparat negara. Pernyataan Opini 1. Ia menginginkan agar rakyat tidak mengalami kerugian karena proses pemilihan yang tidak bertanggung jawab. Penutup Pemberitaan ditutup dengan penjelasan mengenai tahapan pemilihan umum 2024 mulai dari waktu masa kampanye, masa tenang, dan pemungutan suara serentak di seluruh Indonesia. Skrip What Susilo Bambang Yudhoyono, Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, memberikan peringatan kepada pejabat negara untuk bersikap netral di Pemilu 2024. Where Cirebon, Jawa Barat When 30 November 2023 Who Susilo Bambang Yudhoyono Why SBY menilai bahwa netralitas aparat negara penting dalam pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. How Susilo Bambang Yudhoyono, Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, mengimbau kepada semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, untuk menjaga agar Pemilu 2024 berlangsung dengan aman dan damai. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Secara keseluruhan artikel berita ini

membahas pernyataan SBY, Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat dalam meminta aparat negara untuk bersikap netral dalam Pemilu 2024. Penulis menyampaikan fakta terkait bahwa netralitas aparat negara penting dalam pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Penulis juga memasukan informasi terkait tahapan pemilihan umum 2024 mulai dari waktu masa kampanye, masa tenang, dan pemungutan suara serentak di seluruh Indonesia. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Susilo Bambang Yudhoyono hadir di lomba pembukaan Proliga 2023 untuk Jakarta BNI 46. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Terdapat beberapa unsur koherensi yang menekankan maksud tertentu, diantaranya kata ganti —Mereka|| merujuk pada Polri, BIN, TNI, dan BUMN. Kemudian, unsur koherensi yaitu kata ganti —Ia|| yang diartikan yakni Susilo Bambang Yudhoyono. Lalu unsur koherensi yakni kata ganti —Netral|| merujuk pada kondisi tidak memihak salah satu pihak.

. 36 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, jika diperlihatkan di headline beritanya terlihat upaya perusahaan ingin menyampaikan terkait pernyataan SBY pentingnya netralitas aparat negara pada pemilihan umum 2024. SBY menjelaskan sikap netral aparat negara menjadi kunci untuk menciptakan pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menonjolkan Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono mengingatkan untuk para pejabat negara agar menghindari sikap memihak pada kelompok tertentu semasa pemilihan umum 2024. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi dan didukung oleh kutipan sumber berita ini yaitu terkait pernyataan Susilo Bambang Yudhoyono, Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat yang mengatakan terhadap seluruh aparat negara untuk bersikap netral dalam mewujudkan suasana pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Lalu, artikel ditutup dengan penjelasan mengenai tahapan pemilihan umum 2024 mulai dari waktu masa kampanye, masa tenang, dan pemungutan suara

serentak di seluruh Indonesia. Berdasarkan elemen – elemen pada struktur sintaksis ini, penulis mengutamakan fakta dari headline, lead, serta kutipan informan yang memberikan informasi pernyataan SBY dalam membangun sikap netral untuk para aparat negara dalam Pemilu 2024.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat mbingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono, memberikan peringatan untuk pejabat negara untuk bersikap netral di Pemilu 2024.

3. Struktur Tematik Dari struktur tematik berita artikel tersebut, bahwa artikel berita ini membahas pernyataan Ketua Majelis Tinggi Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono, dalam memberikan perintah aparat negara untuk bersikap netral dalam Pemilu 2024. Penulis menyampaikan fakta terkait bahwa netralitas aparat negara penting dalam pesta demokrasi yang jujur, adil, dan demokratis. Pernyataan tersebut bersumber dari kutipan wawancara oleh SBY. Penulis juga memasukan informasi terkait tahapan pemilihan umum 2024 mulai dari waktu masa kampanye, masa tenang, dan pemungutan suara serentak di seluruh Indonesia.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Susilo Bambang Yudhoyono hadir di lomba pembukaan Proliga 2023 untuk Jakarta BNI 46. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Terdapat beberapa unsur koherensi yang menekankan maksud tertentu, diantaranya kata ganti —Mereka || merujuk pada Polri, BIN, TNI, dan BUMN. Kemudian, unsur koherensi i yaitu kata ganti —Ia|| yang diartikan yakni Susilo Bambang Yudhoyono . Lalu unsur koherensi yakni kata ganti —Netral|| merujuk pada kondisi tidak memihak salah satu pihak.

37 D. Analisis Framing Berita 4
Judul : Ma'ruf Amin Mengaku Netral, Tak Akan "Endorse" Capres-Cawapres Pemilu 2024
Sumber : Kompas.com Tanggal : 28 Desember 2023
Ringkasan :
Ma'ruf Amin, Wakil Presiden Republik Indonesia mengatakan bahwa dia tidak akan memperlihatkan ketidaknetralan terhadap capres dan cawapres tertentu

selama pemilihan umum 2024. Ma'ruf menegaskan, dirinya tidak akan memberi _ endorse' c apre s dan c awapre s m anapun . Perangk at Framing Tabel 4. 4 Analisis Artikel Berita 4 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Ma'rufAmin Mengaku Netral,TakAkan "Endorse" Capres-Cawapres Pemilu 2024 Lead Ma'ruf Amin menjelaskan bahwa dia tidak akan memperlihatkan ketidaknetralan terhadap capres dan cawapres tertentu selama pemilihan umum 2024 di 28 Desember 2023. Latar Informasi Ma'ruf Amin memberikan pernyataan bahwa akan netra l pada Pem il u 2024 dan t i dak member i _ Endorse ' kepada pi hak manapun. Kutipan Sumber Ma'ruf Amin (Wakil Presiden Republik Indonesia): 1. —Saya harus tetap netral ketika berbicara di depan publik. Saya memiliki pilihan pribadi, dan itu hanya akan saya ungkapkan di tempat yang tepat,|| 2. Ma'ruf berkata, bahwa kela k dirinya yang hanya mengetahui pilihan capres – cawapres dan aka n mencolok suara pada saat waktu pemilihan yakni 14 Februari 2024. 3. —Itu adalah masalah yang sangat pribadi, jadi saya hanya membahasnya di bilik suara. 31 > Saya bersikap netral di depan publik,|| 4. —Menurut saya, ukuranny a secara umum, harus dibandingkan, dan kemudian memutuskan mana yang terbaik. Pastinya saya tidak akan pergi ke sana, karena itu akan membuat saya kehilangan netralitas,|| 5. —Karena mereka sudah memiliki ukuran sendiri . Pasti yang terbaik saya rasa,|| 6. 41 > Ma'ruf bilang, ia memberi kebebasan pada anggota keluarganya dalam menentukan pilihan. Ia berharap, anggota keluarganya dapat memilih pilihan yang terbaik. Pernyataan Opini - Penutup Artikel berita ini ditutup dengan penjelasan berlangsungnya kampanye pemilihan 2024, masa tenang dan informasi mengenai pemungutan suara dilakukan pada 14 Februari 2024 di seluruh Indonesia. Skrip What Ma'ruf Amin menegaskan dirinya netral dalam Pemilu 2024. Where Program Satu Meja Kompas TV When 28 Desember 2023 Who Ma'rufAmin, Wakil Presiden RI Why Ma'ruf mengaku tidak akan berpihak kepada capres – cawapres tertentu dalam Pemilu 2024 dan mengaku 38 ti dak membe r i _ Endorse' k epada piha k m anapun . How Ma'ruf menyatakan bah

wa dirinya menjaga netralitas dalam Pemilu 2024 sebab hanya dirinya yang tahu pilihannya dan akan dituang di bilik suara padahari H pemilihan yaitu 14 Februari 2024. **31** Selain itu, Ma'ruf berpesan kepada masyarakat untuk memilih calon pemimpin yang kriteria terbaik. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pada artikel berita ini membahas pernyataan Ma'ruf Amin yang merupakan Wakil Presiden RI yang menegaskan akan netral dalam Pemilu 2024 serta menegaskan ti dak akan membe ri kan _ Endorse' kepada pihak manapun. Penulis menggunakan kutip an sumber dari Ma'rufAmin. Penulis menggunakan kutipan sumber dari Ma' rufAmin. Setelah itu, penulis juga menyampaikan penjelasan penjelasan berlangsungnya kampanye pemilihan 2024, masa tenang dan informasi mengenai pemungutan suara. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Ma'ruf Amin yang sedang mengisi acara di Sumenep, Jawa Timur. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Terdapat beberapa unsur koherensi yang menekankan maksud tertentu, diantaranya yaitu kata ganti —Endorse|| yang dimaksud yaitu mendukung Capres-Cawapres Pemilu 2024 manapun Terdapat aspek koherensi yakni kata ganti —Ia|| yang diartikan yakni Ma'ruf Amin. Rincian Analisis 1 . Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, jika melihat melalui headline beritanya terlihat upaya jurnalis berusaha mengutarakan terkait pernyataan Ma'ruf Amin yang akan bersikap netral pada Pemilu 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menggambarkan pernyataan Ma'ruf Amin, menjelaskan bahwa dia tidak akan memperlihatkan ketidaknetralan terhadap capres dan cawapres tertentu selama pemilihan umum 2024 di 28 Desember 2023. Lead berita mengutamakan mengenai background informasi isi artikel tersebut. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni dari Ma'ruf Amin. Artikel ini ditutup dengan penjelasan berlangsungnya kampanye pemilihan 2024, masa tenang dan informasi mengenai pemungutan

suara dilakukan pada 14 Februari 2024 di seluruh Indonesia. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengeskakan fakta dari headline, lead, latar informasi serta sitti dari sumber mengutamakan respons Ma'ruf Amin mengenai kesiapannya dalam bersikap netral di Pemilu 2024.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip berita artikel tersebut, terlihat penulis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Ma'ruf Amin menegaskan dirinya netral dalam Pemilu 2024.

3. Struktur Tematik Dalam struktur tematik artikel tersebut, artikel berita membahas pernyataan Ma'ruf Amin yang merupakan Wakil Presiden RI yang menegaskan akan netral dalam Pemilu 2024 serta m enega sk an tida k a k an m emberikan _ Endorse' k epada piha k m anapun . Penuli s m engguna k an kutipan sumber dari Ma'ruf Amin. Setelah itu, penulis juga menyampaikan penjelasan penjelasan berlangsungnya kampanye pemilihan 2024, masa tenang dan informasi mengenai pemungutan suara.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Ma'ruf Amin yang sedang mengisi acara di Sumenep, Jawa Timur. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Kemudian, terdapat beberapa unsur koherensi yang menekankan maksud tertentu, d i antaranya ya i tu kata gan ti — Endorse || yang d i maksud ya i tu mendukung Capres- Cawapre s Pemilu 2024 manapun. Kemudian, aspek koherensi yakni kata ganti —Ia|| yang diartik an yakni Ma'ruf Amin.

E. Analisis Framing Berita

5 Judul :
Netralitas Dipertanyakan karena MakanBareng Prabowo, Jokowi:KetemunyaKamalam Hari
Sumber : Kompas.com Tanggal : 08 Januari 2024 Ringkasan :
Presiden Joko Widodo menanggapi pernyataan tentang dirinya yang netral pada pemilihan presiden 2024 dan mengadakan makanmalam bersama Prabowo Subianto, calonpresiden nomor urut 2, dan beberapa ketua umum dari parpol mendukung Prabowo-Gibran. Selain itu, Presiden Jokowi juga

melaksanakan pertemuan dengan Airlangga Hartato dan Zulkifli Hasan. Menurut Jokowi, agenda pertemuan tersebut dalam rangka pertemuan dengan anggota kabinetnya untuk membahas baik pemerintahan dan pilpres. Perangkat Framing Tabel 4. 5 Analisis Artikel Berita 5 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Netralitas Dipertanyakan karena Makan Bareng Prabowo, Jokowi: Ketemuannya Malam Hari Lead Presiden Joko Widodo merespons pertanyaan terkait netralitasnya dalam pemilihan presiden 2024 dengan mengadakan makan malam bersama Prabowo Subianto, calon presiden nomor urut 2, serta beberapa ketua umum partai politik yang mendukung pasangan Prabowo-Gibran Rakabuming Raka. Latar Informasi Presiden Joko Widodo melaksanakan makan malam bersama Prabowo Subianto dan beberapa ketua umum parpol tim sukses pasangan Prabowo – Gibran Rakabuming Raka Kutipan Sumber Joko Widodo (Presiden RI): 1. Jokowi berkata, acara makan bersama Prabowo, Airlangga, Zulkifli Hasan dilakukan pada saat libur. 2. Lanjut Jokowi, pertemuan dengan ketiga tokoh tersebut untuk membahas soal pemerintahan dan juga soal pemilihan presiden karena ketiganya anggota Kabinet Jokowi. 3. —Bahas pemerintahan ada, dan ada bahas pilpres juga,|| Komarudin Watubun (Ketua Bidang Kehormatan PDI Perjuangan): 1. —Tidak mengherankan jika banyak orang mempertanyakan pertemuan malam ini antara Pak Jokowi dan Pak Prabowo, karena pertemuan tersebut tampaknya menegaskan pernyataan Menkominfo kemarin bahwa Pak Jokowi mendukung Pak Prabowo,|| 2. Menurut Komarudin, pertemuan makan malam itu bisa membuat masyarakat penasaran. Pernyataan Opini - Penutup Artikel diakhiri dengan kutipan Komarudin Watubun yang menjelaskan jika Presiden Joko Widodo tidak netral pada kontestasi pilpres ini. Skrip What Jokowi menegaskan persoalan netralitas dirinya dalam Pemilu 2024. Where Pers di Gerbang Tol Limo Utama, Kita Depok, Jawa Barat. When Berita diterbitkan pada 08 Januari 2024 dan pernyataan Komarudin pada 5 Januari 2024. Who Presiden Joko Widodo dan Komarudin Watubun, Ketua Bidang Kehormatan PDI Perjuangan Why Presiden Jokowi melakukan pertemuan makan malam bersama Prabowo Subianto pada Jumat, 5 Januari

2024, di Restoran SeribuRasa, Menteng, Jakarta Pusat. Selain itu, ia juga melakukan pertemuan makan pagi dan makan siang dengan Airlangga dan Zulhas. How Agenda pertemuan Presiden Jokowi dengan tiga tokoh tersebut, baginya merupakan agenda pertemuan tersebut dalam rangka pertemuan dengan anggota kabinetnya untuk membahas baik pemerintahan dan pilpres. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Di awal teks berita, penulis menyampaikan pernyataan Presiden Joko Widodo terkait netralitas dirinya pada pemilihan presiden 2024. Penulis juga menyampaikan maksud makan malam Presiden Jokowi bersama Prabowo Subianto maupun dengan beberapa ketua parpol yakni Ailangga Hartarto dan Zulkifli Hasan dalam rangka pertemuan dengan anggota kabinetnya. Kemudian, penulis juga menyampaikan informasi tambahan yakni tanggapan Komarudin Watubun selaku Ketua Bidang Kehormatan PDI Perjuangan (PDI-P) yang mempertanyakan netralitas Presiden Jokowi dalam pemilihan presiden 2024. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah gambar Presiden Jokowi yang sedang makan-makan dengan Prabowo Subianto di Rumah Makan SeribuRasa, Jakarta Pusat kawasan Menteng pada 5 Januari 2024. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Kemudian terdapat unsur koherensi yaitu kata ganti — Wong || merujuk pada orang. Selanjutnya, Penggunaan kata — tiga tokoh|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa seseorang yang dimaksud yaitu Prabowo, Zulhas, Airlangga. 41 Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada stuktur tersebut, jika diperlihatkan dari headline beritanya terlihat upaya jurnalis berupaya mengutarakan mengenai pernyataan Presiden Joko Widodo menanggapi tentang dirinya yang netral pada pemilihan presiden 2024 setelah melakukan pertemuan dengan Probowo, Zulhas, dan Airlangga. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menggambarkan tanggapan Presiden Joko Widodo menanggapi pernyataan tentang dirinya yang netral pada pemilihan presiden 2024 dengan mengadakan makan-makan bersama Prabowo Subianto, calon

presiden nomor urut 2, dan beberapa ketua parpol mendukung Prabowo-Gibran. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Presiden Joko Widodo melaksanakan makan-makan bersama Prabowo Subianto di RM Seribu Rasa, Jakarta Pusat tepatnya Menteng pada Jumat 5 Januari 2024. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Presiden Jokowi dan Komarudin Watubun, Ketua Bidang Kehormatan PDI Perjuangan. Artikel tersebut diakhiri dengan kutipan Komarudin Watubun yang menjelaskan jika Presiden Joko Widodo tidak netral pada kontestasi pilpres ini. g berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari headline, latar informan, lead, serta sitasi sumber yang mengutamakan respon Presiden Joko Widodo mendapatkan jawaban tentang netralitas dirinya untuk pemilihan presiden 2024.

2. Struktur Skrip Sedangkan struktur skrips artikel berita, dilihat jika jurnalis telah melengkapi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Jokowi menegaskan persoalan netralitas dirinya dalam Pemilu 2024.

3. Struktur Tematik Pada struktur tematik di awal teks artikel, penulis menyampaikan pernyataan Presiden Joko Widodo terkait netralitas dirinya pada pemilihan presiden 2024. Penulis juga menyampaikan maksud makan malam Presiden Jokowi bersama Prabowo Subianto maupun dengan beberapa ketua parpol yakni Ailangga Hartarto dan Zulkifli Hasan dalam rangka pertemuan dengan anggota kabinennya. Kemudian, penulis juga menyampaikan informasi tambahan yakni tanggapan Komarudin Watubun selaku Ketua Bidang Kehormatan PDI-P yang bertanya-tanya sifat netral Presiden Jokowi dalam pemilihan presiden 2024.

34 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah gambar Presiden Jokowi yang sedang makan-makan dengan Prabowo Subianto di Rumah Makan Seribu Rasa, Jakarta Pusat kawasan Menteng pada 5 Januari 2024. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Kemudian terdapat unsur koherensi

ya i tu kata gant i — Wong || m eruju k pada orang . S elanj
u t n y a , 42 Penggunaan kata —tiga tokoh|| frasa ini digunaka
n untuk menekankan bahwa seseorang yang dimaksud yaitu Prabowo, Zulhas,
Airlangga. F. Analisis Framing Berita 6 Judul : Sepakat dengan JK,
Sekjen PDI-P: jangan Sampai Pak Jokowi Tak Mampu Jalankan Pemilu Demokratis
Sumber : Kompas.com Tanggal : 10 Januari 2024 Ringkasan : Hasto
Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P sepakat dengan tanggapan Yusuf
Kalla, Mantan Wakil Presiden yang memberi masukan kepada Presiden Jokowi
agar dapat bersikap netralitas dalam pemilihan umum 2024. Dirinya juga
menyampaikan pesan agar Presiden Jokowi di masa akhir jabatannya bisa
meninggalkan warisan yang baik. Perangkat Framing Tabel 4. 6 Analisis
Artikel Berita 6 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul
Sepakat dengan JK, Sekjen PDI-P: Jangan Sampai Pak Jokowi Tak Mampu Jalankan
Pemilu Demokratis Lead Jusuf Kalla memberi peringatan kepada Presiden Joko
Widodo untuk netral dalam Pemilu 2024, sebab menurutnya netralitas
bagian dari integritas seorang presiden. Latar Informasi Jusuf Kalla
memberi peringatan kepada Presiden Joko Widodo untuk netral dalam Pemilu
2024, sebab menurutnya netralitas bagian dari integritas seorang presiden.
Selain itu, Hasto Kristiyanto juga berpendapat untuk Presiden Joko
Widodo dapat meninggalkan legacy yang baik. Kutipan Sumber Hasto
Kristiyanto (Sekretaris Jenderal PDI-P): 1. Hasto berkata, Presiden Jokowi
yang masa jabatannya akan habis di tahun ini harus bisa meninggalkan
warisan yang baik. 2. Hasto berujar, agar Presiden Jokowi mendengar
pesan dari Jusuf Kalla karena ia merupakan sosok pemimpin yang
memiliki pengalaman dan tokoh kawakan. 3. —Kami sepakat dengan pandangan
Pak Jusuf Kalla dan percaya bahwa Pak Jokowi akan memperhatikan apa
yang disampaikan oleh Pak JK, || Jusuf Kalla (Mantan Wakil Preside
n ke-10): 1. Kalla menyebutkan bahwa netralitas adalah elemen penting
dari integritas seorang presiden dan merupakan bagian dari sumpah jabatan
yang diambil untuk memastikan sikap adil terhadap masyarakat. 2. Lanjut
Kalla, bahwa Jokowi harus menjadi sumpah jabatan yang sifatnya lebih

tinggi dari Undang – Undang Dasar 1945. 3. —Jadi, sebagai pejabat dan bukan hanya presiden jika tindakan yang tidak adil melanggar sumpahnya akan dikenakan sanksi, baik oleh Allah maupun UUD,|| Pernyataan Opini - Penutup Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Yusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden yang mengatakan bahwa 43 sumpah jabatan harus di jaga oleh Presiden Jokowi sebab jika melanggar sumpahnya dapat dikenakan sanksi, baik dari Allah maupun UUD. Skrip What Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Where Cilandak, Jakarta Selatan. When Berita ini diterbitkan pada 12 Januari 2024 dan pernyataan Jusuf Kalla pada 10 Januari 2024. Who Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P dan Yusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden. Why Jusuf Kalla mengatakan netralitas Presiden Jokowi menjadi bagian dari integritas dan sumpah presiden dalam menjabat, untuk bersikap adil kepada seluruh masyarakat. How JK mengungkapkan bahwa sumpah jabatan harus di jaga oleh Presiden Jokowi sebab jika melanggar sumpahnya dapat dikenakan sanksi, baik dari Allah maupun UUD. Ditambah tutur Hasto bahwa Presiden Jokowi di akhir masa jabatannya harus meninggalkan warisan yang baik yakni harus dapat menjalankan pemilu yang demokratis. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pada awal tulisan, jurnalis mencoba memberikan di awalan tulisan tersebut yakni latar informasi pada tulisan berita mengenai pernyataan Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P yang sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Penulis juga menyampaikan pernyataan Hasto yang berharap Presiden Jokowi dapat meninggalkan legacy (warisan) yang baik yakni mampu menjadi payung keadilan untuk rakyat. Serta penulis juga menyampaikan informasi tambahan mengenai pernyataan Jusuf Kalla agar Presiden Jokowi menjaga integritas dan sumpah presiden yakni bersikap adil bagi seluruh masyarakat. Penggunaan foto dalam artikel ini adalah foto Hasto Kristiyanto,

Sekretaris Jenderal PDI-P didepan wartawan pada acara pernyataan kiai serta ulama perkampungan pendukung Ganjar – Mahfud di daerah Cilanda k, Jakarta Selatan pada 12 Januari 2024. Foto ini ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Kemudian didapati terlihat menggunakan kosa kata yang bersumber dari pernyataan narasumber yakni –Tokoh kawakan|| frasa ini menekankan Jusuf Kalla merupakan salah satu tokoh yang sudah kawak atau sudah tua sekali. Rincian Analisis 1.

Struktur Sintaksis Dari struktur sintaksis, jika melihat melalui headline beritanya terlihat upaya jurnalis berupaya menyebarkan pernyataan Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menggambarkan Jusuf Kalla memberi peringatan kepada Presiden Joko Widodo untuk netral dalam Pemilu 2024, sebab menurutnya netralitas bagian dari integritas seorang presiden. Selain itu, Hasto Kristiyanto juga berpendapat untuk Presiden Joko Widodo dapat meninggalkan legacy yang baik. Terlihat 44 penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni yakni Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P dan Yusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Yusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden yang mengatakan bahwa sumpah jabatan harus di jaga oleh Presiden Jokowi sebab jika melanggar sumpahnya dapat dikenakan sanksi, baik dari Allah maupun UUD. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada berita artikel ini, yang mengutamakan fakta dari headline, latar informasi, lead, dan kutipan sumber yang menyebarkan respons Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P yang sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat

membangkai berita yang menekankan unsur what yaitu what yaitu Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024.

3. Struktur Tematik Dari struktur tematik pada awal tulisan, jurnalis mencoba memberikan di awalan tulisan tersebut yakni latar informasi pada tulisan berita mengenai pernyataan Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P yang sepakat dengan pernyataan JK terkait Presiden Jokowi agar dapat menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Penulis juga menyampaikan pernyataan Hasto yang berharap Presiden Jokowi dapat meninggalkan legacy (warisan) yang baik yakni mampu menjadi payung keadilan untuk rakyat. Serta penulis juga menyampaikan informasi tambahan mengenai pernyataan Jusuf Kalla agar Presiden Jokowi menjaga integritas dan sumpah presiden yakni bersikap adil bagi seluruh masyarakat.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDI-P didepan wartawan pada acara pernyataan kiai serta ulama perkampungan pendukung Ganjar – Mahfud di daerah Cilandak, Jakarta Selatan pada 12 Januari 2024. Foto ini ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. Kemudian didapati terlihat menggunakan kosa kata yang bersumber dari pernyataan narasumber yakni –Tokoh kawakan|| frasa ini menekankan Jusuf Kalla merupakan salah satu tokoh yang sudah kawak atau sudah tua sekali.

G. Analisis Framing Berita 7 Judul : Singgung Sikap Jokowi, Komarudin Watubun: Kan Anaknya Cawapres, Kalau Bapaknya Kampanye Itu Pertama di dunia Sumber : Kompas.com Tanggal : 24 Januari 2024 Ringkasan : Komarudin Watubun, Ketua Bidang Kehormatan DPP PDI-P berpendapat jika Presiden Jokowi sepatutnya tidak berpartisipasi dalam kampanye saat 45 anak pertamanya, Gibran Rakabuming Raka, ikut serta menjadi calon wakil presiden dalam Pilpres 2024. Ia juga mengatakan hal ini dapat menimbulkan kecemasan khalayak pada praktik kolusi, korupsi, serta nepotisme (KKN). Perangkat Framing Tabel 4. 7 Analisis Artikel Berita 7 Unit Pengamatan Hasil

Pengamatan Sintaksis Judul Singgung Sikap Jokowi, Komarudin Watubun: Kan Anaknya Cawapres, Kalau Bapaknya Kampanye Itu Pertama di Dunia Lead Menurut Komarudin Watubun, Ketua Bidang Kehormatan DPP PDI-P, Presiden Joko Widodo memang harusnya tidak ikutserta melakukan kampanye posisi putra pertama, Gibran Rakabuming Raka, menjadi kandidat calon wakil presiden dalam Pemilihan Presiden 2024. Latar Informasi Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa seorang presiden boleh terlibat dalam kampanye dan menyatakan dukungan dalam pemilu, selama tidak menggunakan fasilitas negara. Merespons hal tersebut, Komarudin Watubun, menanggapi bahwa Presiden Jokowi harus netral di tengah majunya putra sulungnya, Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres pada pilpres 2024. Kutipan Sumber Komarudin Watubun (Ketua Bidang Kehormatan DPP PDI-P): 1. — Ada kemungkinan bahwa anaknya akan dicalonkan sebagai wakil presiden. **4 9 54** Oleh karena itu, jika bapaknya adalah presiden aktif, meminta anaknya untuk menjadi presiden adalah hal pertama di dunia. Ini harus dihindari, || 2. — Saya masih ingat apa yang dikatakan Jokowi saat pelantikan. Konstitusi dan keinginan rakyat adalah satu-satunya hal yang dapat diikuti. **4** Apa yang tidak bertentangan dengan konstitusi dan keinginan rakyat jika tindakan seperti itu dilakukan? Itu hanya satu, || 3. **4** Menurut Komarudin, praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang kerap terjadi memicu kekhawatiran publik. Joko Widodo (Presiden RI): 1. — Hak politik, hak demokrasi setiap orang. Setiap menteri sama saja, || 2. — Yang utama adalah presiden memiliki hak untuk terlibat dalam kampanye dan memberikan dukungan. Namun, yang sangat penting adalah presiden tidak boleh memanfaatkan fasilitas negara selama masa kampanye. Jadi, mungkin presiden kampanye. **4 9 52** 3. Menurut Jokowi, bahwa aktivitas yang dijalankan oleh para menteri dari bidang nonpolitik itu menjadi hak demokrasi. 4. Menurut Jokowi, seorang presiden boleh ikutserta berkampanye dalam pemilihan umum serta diperbolehkan untuk mendukung calon tertentu. Pernyataan Opini 1. **4** Komarudin kemudian membahas mengenai etika dan moral dalam kehidupan berbangsa. Penutup Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai pernyataan yang diciptakan Presiden

Jokowi, dia menyatakan bahwa hak demokrasi setiap 46 orang untuk berkampanye, bahkan jika mereka tidak menggunakan fasilitas negara. Presiden juga menyatakan bahwa menteri bidang nonpolitik memiliki hak demokrasi. Skrip What Komarudin Watubun menyinggung Presiden Joko Widodo untuk tidak ikut berkampanye saat putra sulungnya, GibranRakabumin Raka maju jadi cawapres pada pilpres 2024. Where Kantor DPP PDI-P, Jalan Diponegoro, Jakarta When 24 Januari 2024 Who Komarudin Watubun, Presiden Joko Widodo Why Presiden Jokowi memberi pernyataan bahwa presiden boleh berkampanye dan boleh memihak asal tidak menggunakan fasilitas negara. Sehingga, bagi komarudin hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran publik pada praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). 4 How Presiden Jokowi menyatakan bahwa presiden diperbolehkan untuk berkampanye dan memihak, asalkan tidak menggunakan fasilitas negara. Menurut Komarudin, hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan publik tentang kemungkinan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Di awal tulisan penulis mengutarakan latar informasi pada teks berita mengenai pernyataan Komarudin Watubun yang menyinggung Presiden Joko Widodo untuk tidak ikut melakukan kampanye saat anak pertamanya, Gibran menjadi kandidat cawapres pada pilpres 2024 dikarenakan hal seperti ini untuk pertama kalinya terjadi. 4 Penulis juga menyampaikan terkait moral dan etika merupakan prinsip kehidupan bernegara. Penulis juga memberikan informasi tambahan mengenai pernyataan Presiden Jokowi bahwa presiden boleh melakukan kampanye dan boleh berpihak asalkan tidak mengenakan fasilitas- fasilitas negara. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Komarudin Watubun saat berada Kantor DPP PDI-P, Jakarta. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca.

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, jika diperlihatkan pada headline beritanya terlihat upaya media dalam menyuarkan informasi mengenai pernyataan Komarudin Watubun menilai untuk

pertama kali di dunia seorang presiden aktif ikut berkampanye salah satu kandidat calon wakil presiden yang merupakan putra sulungnya. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com menggambarkan terkait Presiden Joko Widodo memang harusnya tidak ikutserta melakukan kampanye posisi putra pertama, Gibran Rakabuming Raka, menjadi kandidat calon wakil presiden dalam Pemilihan Presiden 2024, menurut Komarudin Watubun, Ketua BidangKehormatan DPP PDI-P. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa seorang presiden boleh terlibat dalam kampanye dan menyatakan dukungan dalam pemilu, selama tidak menggunakan fasilitas negara. Merespons hal tersebut, Komarudin Watubun, menanggapi bahwa Presiden Jokowi harus netral di tengah majunya 47 anak pertama, Gibran Rakabuming Raka sebagaicawapres di pilpres 2024. Dan artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai pernyataan yang diciptakan Presiden Jokowi, dia menyatakan bahwa hak demokrasi setiap orang untuk berkampanye, bahkan jika mereka tidak menggunakan fasilitas negara. Presiden juga menyatakan bahwa menteri bidang nonpolitik memiliki hak demokrasi. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada berita artikel ini, yang mengutamakan sebuah fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan dari sumber yang mengutarakan respons Komarudin Watubun yang menilai untuk pertama kali di dunia seorang presiden aktif ikut berkampanye salah satu kandidat calon wakil presiden yang merupakan putra sulungnya.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip berita, terlihat jurnalis menggunakan rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Komarudin Watubun menyinggung Presiden Joko Widodo untuk tidak ikut dalam melaksanakan kampanye saat anak pertamanya, Gibran Rakabuming Raka maju jadi cawapres di pilpres 2024.

3. Struktur Tematik Pada struktur tematik berita tersebut, di awal tulisan penulis mengutarakan latar informasi pada teks berita menegnai pernyataan Komarudin Watubun yang

menyinggung Presiden Joko Widodo untuk tidak ikut melakukan kampanye saat anak pertamanya, Gibran menjadi kandidat cawapres pada pilpres 2024 dikarenakan hal seperti ini untuk pertama kalinya terjadi. 4 Penulis juga menyampaikan terkait moral dan etika merupakan prinsip kehidupan bernegara. Penulis juga memberikan informasi tambahan mengenai pernyataan Presiden Jokowi bahwa presiden boleh melakukan kampanye dan boleh berpihak asalkan tidak mengenakan fasilitas-fasilitas negara. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Komarudin Watubun saat berada Kantor DPP PDI-P, Jakarta. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca. H. Analisis Framing Berita 8 Judul : Pernyataan Sikap Sivitas Akademika 9 Kampus Kritisi Demokrasi Pemerintahan Jokowi Sumber : Kompas.com Tanggal : 03 Februari 2024 Ringkasan : Perwakilan akademisi dari sedikitnya kesembilan kampus Indonesia berseru dalam mengkritik demokrasi pemerintah Presiden Jokowi pada 31 Januari 2024, hingga Sabtu, 24 Februari 2024. Perangkat Tabel 4. 8 Analisis Artikel Berita 8 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Framing 48 Sintaksis Judul Pernyataan Sikap Sivitas Akademika 9 Kampus Kritisi Demokrasi Pemerintahan Jokowi Lead Sejak Rabu, 31 Januari 2024, hingga Sabtu, 24 Februari 2024, perwakilan akademisi dari sedikitnya sembilan kampus di Indonesia ramai-ramai mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Latar Informasi Suasana sivitas akademika yang berasal dari sembilan kampus di Indonesia yang memberikan kritik demokrasi pada pemerintahan Presiden Joko Widodo. Kutipan Sumber Prof Koentjoro (Guru Besar Fakultas Psikologi): 1. Koentjoro berujar, bahwa segala penyimpangan tersebut tidak sejalan dengan adanya prinsip demokrasi dan jati diri UGM yang tentu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Prof Fathul Wahid (Rektor UII): 1. Fathul menyatakan bahwa situasi politik di Indonesia saat ini semakin menunjukkan tidak adanya rasa malu dalam praktik penyalahgunaan wewenang dan kekuasaan. 2. Fathul mengungkapkan bahwa saat ini Indonesia menghadapi krisis kepemimpinan yang dapat berdampak pada keruntuhan sistem

hukum dan demokrasi. Prof. Harkristuti Harkrisnowo (Ketua Dewan Guru Besar UI): 1. Harkristuti berkata, merasa prihatin terhadap tatanan demokrasi di Indonesia. Prof Amran Razak (Ketua Dewan Kehormatan Unhas Makassar): 1. Amran menyampaikan bahwa pernyataan sikap ini dibuat untuk memastikan bahwa pemerintah dapat menjaga kehormatan demokrasi. 2. —Mengingat bahwa kami adalah pelaku reformasi demokrasi, kami akan terus memastikan bahwa reformasi dapat kembali ke jalan yang benar,|| Har y Effendi (Penggagas Aliansi Civitas Akademika Unand): 1. —Kami menolak segala bentuk praktik politik dinasti dan juga upaya untuk melemahkan institusi demokras,|| 2. Hary menyatakan bahwa pemerintah harus mengembalikan reputasi perguruan tinggi sebagai lembaga penjaga moral dan nilai yang independen, bebas dari politisasi oleh elite dan intervensi. Hadin Muhjad (Ketua Senat Universitas Lambung Mangkurat): 1. Menurut Hadin, pernyataan sikap tersebut mencakup perkembangan politik yang akan terjadi menjelang Pemilihan Umum 2024. Bahwa masyarakat berharap Pemilu 2024 dapat adil dan bertanggungjawab. Ir Fadillah (Rektor Universitas Muhammadiyah): 1. Menurut Fadillah, banyak pelanggaran demokrasi telah terjadi selama pemerintahan Jokowi. Prof Susi Dwi Harijanti (Guru Besar Hukum Tata Negara Unpad): 1. Susi berujar, sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok Unpad, Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup, judul ini diberikan sebagai upaya untuk mempertahankan negara hukum yang demokratis, moral, dan bermartabat. Akif Khilmiyah (Guru Besar UMY): 1. —Dari KPK yang dilemahkan, pejabat-pejabat yang terlibat korupsi, DPR yang tidak melindungi kepentingan rakyat, hingga beberapa hakim MK yang tidak memiliki moral dan harga diri,|| 2. Akif berujar, puncak dari semua ini adalah pelanggaran etika politik konstetasi menjelang pemilihan presiden 2024 dan upaya pemerintah untuk memecat hakim MK. Pernyataan Opini - Penutup Pada bagian penutup, penulis menyampaikan informasi pernyataan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait aspirasi yang mendesak Presiden Joko Widodo agar melaksanakan konstitusional untuk menjadi tuan rumah Indonesia agar tercipta Pemilu

REPORT #22116025

2024 adil serta jujur. Skrip What Beberapa sivitas akademika kampus di Indonesia mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Where Universitas di Indonesia When Berita ini diterbitkan pada 03 Februari 2024 dan pernyataan sembilan sivitas akademika mulai 31 Januari 2024 hingga 3 Februari 2024. Who Ir Fadillah (Rektor Universitas Muhammadiyah), Prof Susi DwiHarjanti (Guru Besar Hukum TataNegara Unpad), Hadin Muhjad (Ketua Senat Universitas Lambung Mangkurat), Hary Effendi (Penggagas Aliansi Civitas Akademika Unand), Prof Amran Razak (Ketua Dewan Kehormatan Unhas Makassar), Prof. Harkristuti Harkrisnowo (Ketua Dewan Guru Besar UI), Prof Fathul Wahid (Rektor UII), Prof Koentjoro (Guru Besar Fakultas Psikologi), Akif Khilmiyah (Guru Besar UMY). Why Terdapat tindakan penyimpangan moral demokrasi pada pemerintahan Presiden Jokowi. How Beberapa pernyataan dari sivitas akademika terkait pemerintahan Presiden Joko Widodo serta keadaan kondisi demokrasi jelang Pemilu 2024 salah satunya, s i v i t a s a k a d e m i k a U G M , m e m b e r i k a n _ P e t i s i B u l a k s u m u r ' y a n g b e r i s i k a n p e r m o h o n a n u n t u k P r e s i d e n J o k o w i a g a r k e m b a l i k e k o r i d o r d e m o k r a s i . T e m a t i k P a r a g r a f , P r o p o r s i s i , K a l i m a t , H u b u n g a n a n t a r k a l i m a t S e c a r a k e s e l u r u h a n a r t i k e l i n i m e n g i n f o r m a s i k a n B e b e r a p a s i v i t a s a k a d e m i k a k a m p u s d i I n d o n e s i a m e n g k r i t i k d e m o k r a s i p e m e r i n t a h a n P r e s i d e n J o k o W i d o d o . H a l i t u d i j e l a s k a n d a l a m p a r a g r a f 4 - 8 y a n g m e n j e l a s k a n s i v i t a s a k a d e m i k U G M m e m b e r i k a n _ P e t i s i B u l a k s u m u r ' y a n g b e r i s i k a n p e r m o h o n a n u n t u k P r e s i d e n J o k o w i a g a r b a l i k k e p a d a k o r i d o r d e m o k r a s i . D a l a m p a r a g r a f 9 - 15 m e n j e l a s k a n U I I m e n y a m p a i k a n k r i t i k k e p a d a p e m e r i n t a h a n J o k o w i d a l a m _ I n d o n e s i a D a r u r a t K e n e g a r a w a n ' . D a l a m p a r a g r a f 16 - 21 U I m e n y a m p a i k a n _ D e k l a r a s i K e b a n g s a a n ' y a n g b e r i s i m e n g k r i t i k d e m o k r a s i I n d o n e s i a s e k a r a n g . D a l a m p a r a g r a f 22 - 26 U n h a s m e n y a m p a i k a n _ U n h a s B e r g e r a k U n t u k D e m o k r a s i ' . D a l a m p a r a g r a f 27 - 32 U n a n d m e n y a m p a i k a n p e r n y a t a a n t e r k a i t k o n d i s i b a n g s a I n d o n e s i a j e l a n g P e m i l u 2024 . D a l a m p a r a g r a f 33 - 37 U L M m e n y a m p a i k a n _ d e k l a r a s i k e b a n g s a a n ' . D a l a m p a r a g r a f 38 - 42 U n i v

REPORT #22116025

. Muhammadiyah Bangka Belitung menyuarakan 'Deklarasi Seruan Kebangsaan'. Dalam paragraf 43 – 49 Unpad menyampaikan 'Petisi Seruan Padjajaran : 50 Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Selamatkan Negara Hukum yang Demokratis, Bermatabat, serta Beretika'. Dalam paragraf 50 – 57 UMY menyampaikan pesan moral 'Mengawal Demokrasi Indonesia yang Berkeadaban'. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto beberapa sivitas akademika Universitas Indonesia yang memakai jubah hitam di Rotunda UI, Depok. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca.

1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, jika dilihat melalui judul beritanya terlihat upaya jurnalis ingin menyampaikan informasi mengenai pernyataan beberapa sivitas akademisi kampus di Indonesia yang mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo. Jika dilihat dari lead, latar informasi, dan kutipan sumber beritanya, Kompas.com menggambarkan informasi yang serupa dengan judul, yakni sivitas akademika yang berasal dari kesembilan campus Indonesia berseru dalam mengkritik demokrasi pemerintah Presiden Jokowi. Pada bagian penutup, penulis menyampaikan informasi pernyataan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait aspirasi yang mendesak Presiden Joko Widodo agar melaksanakan konstitusional untuk menjadi tuan rumah Indonesia agar tercipta Pemilu 2024 adil serta jujur. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari headline, latar informasi, lead, serta kutipan sumber yang mengutamakan penjelasan dari beberapa sivitas akademisi kampus di Indonesia yang mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip berita, terlihat jurnalis menggunakan rumus artikel 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu beberapa sivitas akademika kampus di Indonesia mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

3. Struktur Tematik Sedangkan struktur tematik pada berita tersebut, dan keseluruhannya artikel ini menginformasikan Beberapa sivitas akademika kampus di Indonesia mengkritik demokrasi pemerintahan Presiden Joko Widodo. Hal itu dijelaskan dalam paragraf 4 – 8 yang men je l askan s i v i tas akadem i k UGM membe ri kan _ Pe ti s i Bu l aksumur‘ yang b eri s i k an permohonan untuk Presiden Jokowi agar balik kepada koridor demokrasi. Dalam paragraf 9 – 15 men je l askan UII menyampa i kan k ri t i k kepa da peme ri ntahan Jokowi da l am _ Indones i a Darura t Kenegarawan‘. Dal am paragraf 16 – 21 UI menyampa i kan _ De k l aras i Kebangsaan‘ yang berisi mengkritik demokrasi Indonesia sekarang. Dalam paragraf 22 – 26 Unhas menyampa i kan _ Unhas Berg erak Untuk Demokras i‘. Da l am paragraf 27 – 32 Unand menyampa ik an pernyataan terkait kondisi bangsa Indonesia jelang Pemilu 2024. Dalam 51 paragra f 33 – 37 ULM menyampa i kan _ dek l aras i kebangs aan‘. Dal am paragraf 38 – 42 Uni v. Muhammadiyah B ang k a Beli tu ng m en y uara k an _ Dek l aras i Serua n Kebangsaan‘. Da l am paragra f 43 – 49 Unpad m en y ampa i kan _ Pe ti s i Seruan Pad j ad j aran: Selama tk anHu k um yangDemokratis, Bermatabat, serta Beretika‘. Dalam paragraf 50 – 5 7 UMY menyampaikan pesan mora l _ Mengawa l Demokras i Indones i a yang Berkeadaban‘.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto beberapa sivitas akademika Universitas Indonesia yang memakai jubah hitam di Rotunda UI, Depok. Foto ini dipakai untuk mengenalkan tokoh yang ada di dalamnya serta hubungannya dengan judul berita, juga akan menarik bagi pembaca.

I. Analisis Framing
Berita 9 Judul : Menteri Basuki Temui Jokowi di Istana, Seusai Pencoblosan Pemilu
Sumber : Kompas.com Tanggal : 14 Februari 2024 Ringkasan :
Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR dalam ke Istana Presiden, Jakarta pada Rabu 14 Februari 2024. Menteri Basuki tiba di Istana Kepresidenan menggunakan mobil dinas bernomor RI 34. **3** Berdasarkan pantauan Kompas.com,

mobil tersebut memasuki kompleks istana sekitar pukul 17.56 WIB. Perangkat Framing

Tabel 4. 9 Analisis Artikel Berita 9 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan
Sintaksis Judul Menteri Basuki Temui Jokowi di Istana, Seusai Pencoblosan
Pemilu Lead Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan
Rakyat (PUPR) datang ke Istana Kepresidenan, Jakarta pada Rabu 14 Februari 2024. **3**

Latar Informasi Suasana Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat (PUPR) datang ke Istana Kepresidenan, Jakarta. Kutipan Sumber -
Pernyataan Opini 1. **3** Menurut pantauan Kompas.com, mobil RI 34 tiba di
kompleks istana pada pukul 17.56 WIB. 2. Sebelumnya, pada pukul 16.43
WIB, mobil RI 117 tiba di Istana Kepresidenan. 3. Tidak ada
informasi resmi yang diberikan tentang kehadiran Menteri Basuki di
Istana hingga berita ini ditulis. 4. Kehadirannya kali ini terjadi
selama masa libur nasional pemungutan suara pemilihan umum 2024, yang
baru saja berakhir Rabu siang. Penutup Artikel ini ditutup oleh informasi
tambahan mengenai Presiden Jokowi dan para menternya melakukan
pencoblosan di TPS masing – masing. Skrip What Suasana Basuki Hadimuljono
, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) datang ke Istana Kepresidenan, Jakarta.
3 Where Istana Kepresidenan, Jakarta When 14 Februari 2024 Who
Basuki Hadimuljono, Menteri Pekerjaan Umum dan 52 Perumahan Rakyat
(PUPR) Why - How Kedatangan Menteri Basuki terpantau dari mobil dinas
RI 34 yang masuk pada pukul 17.56 WIB melewati halaman depan Gedung
Sekretariat Negara dan menuju pintu Bali sebelah depan Istana Merdeka. Namun, belum
ada keterangan lebih lanjut soal kehadiran tersebut. Tematik Paragraf,
Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar,
Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Secara keseluruhan artikel
berita ini menyampaikan tentang kedatangan Menteri Basuki ke Istana
Kepresidenan, Jakarta pada hari pencoblosan Pemilu 2024. Penulis juga
menyampaikan informasi tambahan terkait Presiden Jokowi dan para
menternya melakukan pencoblosan di TPS masing – masing. Penggunaan fot
o dalam artikel berita ini adalah foto mobil dinas RI 34 yang
masuk ke Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta pada 14 Februari 2024.

REPORT #22116025

Foto ini memperlihatkan detail spesifik mengenai fenomena yang diberikan pada isi berita. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, jika diperlihatkan headline beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai kedatangan Menteri Basuki ke Istana Kepresidenan, Jakarta usai pencoblosan pemungutan suara Pemilu 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com ini menegaskan latar informasi dari isi berita. Tidak terdapat kutipan sumber pada berita ini. Lalu, terdapat pernyataan opini wartawan yang menginformasi kronologi kedatangan Menteri Basuki ke Istana Kepresidenan. Dan artikel ini ditutup oleh informasi tambahan mengenai Presiden Jokowi dan para menterinya melakukan pencoblosan di TPS masing – masing. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan para sumber yang menyebarkan berita kedatangan Menteri Basuki ke Istana Kepresidenan, Jakarta usai pencoblosan pemungutan suara Pemilu 2024. 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, bisa dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+ 1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR datang ke Istana Presiden, Jakarta. 3. Struktur Tematik Dari struktur tematik pada artikel pemberitaan tersebut, secara menyeluruh artikel berita ini menyampaikan tentang kedatangan Menteri Basuki ke Istana Kepresidenan, Jakarta pada hari pencoblosan Pemilu 2024. Penulis juga menyampaikan informasi tambahan terkait Presiden Jokowi dan para menterinya melakukan pencoblosan di TPS masing – masing. 4. Struktur Retoris 53 Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto mobil dinas RI 34 yang masuk ke Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta pada 14 Februari 2024. Foto ini memperlihatkan detail spesifik mengenai fenomena yang diberikan pada isi berita. J. Analisis Framing Berita 10 Judul : Bertemu SuryaPaloh UsaiPilpres, Jokowi Dinilai Sedan "Memecah, Mencegah, dan Merangkul Sumber : Kompas.com Tanggal : 21 Februari 2024 Ringkasan : Hanta Yuda, Direktur

Eksekutif Poltracking Indonesia, mengakui bahwa Presiden Jokowi telah melaksanakan tiga step: memecah, mencegah, dan merangkul. **37** Saat Presiden Jokowi berjumpa bersama Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh pada hari Minggu, 18 Februari 2024 lalu. Perangkat Framing Tabel 4. 10 Analisis Artikel Berita 10 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Bertemu SuryaPaloh UsaiPilpres, Jokowi Dinilai Sedan "Memecah, Mencegah, dan Merangkul Lead Presiden Jokowi berjumpa bersama Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh pada 18 Februari 2024 lalu, Hanta Yuda, Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, menyatakan bahwa Presiden Jokowi melakukan tiga langkah: memecah, mencegah, dan merangkul. Latar Informasi Suanana pernyataan Hanta Yuda, Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia terkait pertemuan Presiden Joko Widodo dengan Surya Paloh. Kutipan Sumber Hanta Yuda (Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia): 1. —Saya mengistilahkan bahwa Pak Jokowi sedang melakukan tindakan seperti 3M, dalam pertemuan dengan Pak Surya ini. 3M berarti memecah, mencegah, dan merangkul,|| 2 . Hanta berujar, bahwa pertemuan Jokowi dan Surya Paloh juga dimaksudkan untuk menghindari pertemuan antara Paloh dan Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum PDI-P. 3. —Jika Pak Surya sudah goyang dan bergeser - geser sedikit, paling tidak menerima hasil, maka ada kemungkinan bahwa perubahan akan terjadi, dan kemungkinan koalisi Amin akan runtuh,|| 4. Lanjut Hanta, Jokowi harus menghindari pertemuan dua pemimpin partai politik ini agar PDI-P dan Nasdem tidak bersekutu menjadi oposisi pada pemerintahan berikutnya. 5. —Ini akan menjadi awal pertemuan yang akan mengkonsolidasi opisisi, karena jika Ibu Mega dan Pak Surya bertemu, ada kemungkinan akan ada oposisi yang terkonoslidasi. Itu juga bisa dihindari Pak Jokowi,|| 6. —Kita menyadari bahwa meskipun Prabowo- Gibran dilantik, mereka masih kekurangan 50% kursi di parlemen. Mereka membutuhkan dukungan parlemen yang cukup,|| 54 7. —Untuk menyukseskan agenda pemerintahan dan mengajukan proposal kebijakan, minimal simple majority atau mayoritas sederhana harus mencapai 55-60 persen,|| Presiden Joko Widodo : 1. —Memang ada pertemuan, dan itu aka

n sangat menguntungkan negara kita dan perpolitikan kita,|| Ahmad Ali (Wakil Ketua Umum Partai Nasdem): 1. —Bisa dilihat dari pertemuan itu bahwa Pak Surya dan Pak Jokowi adalah bagian dari koalisi Pak Jokowi 2019. Pernyataan Opini 1. Dengan demikian, Anies tidak lagi memiliki dukungan politik yang kuat untuk mendorong agenda perubahan. Penutup Artikel ini ditutup oleh informasi tambahan mengenai pernyataan Ahmad Ali selaku Wakil Ketua Umum Partai Nasdem bahwa pertemuan Surya Paloh dan Presiden Jokowi merupakan hal biasa yang dilakukan, karena Nasdem komitmen menjadi bagian dari koalisi pemerintahan Jokowi-Ma'rif Amin. Skrip What Hanta Yuda mengkritik pertemuan Presiden Jokowi dan Surya Paloh usai pilpres, ia menilai Presiden Jokowi melakukan tiga langkah: memecah, mencegah, dan merangkul. Where Program Obrolan News Room Kompas.com When 21 Februari 2024 Who Hanta Yuda (Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia), Presiden Joko Widodo, Ahmad Ali (Wakil Ketua Umum Partai Nasdem). Why Presiden Jokowi melakukan pertemuan dengan Surya Paloh usai pilpres, di Istana Kepresidenan, Jakarta pada Minggu 18 Februari 2024. How Pertemuan tersebut diartikan Hanta bahwa Presiden Jokowi mencegah pertemuan antara Surya Paloh dan Megawati Soekarnoputri, Ketua Umum PDI-P yang dinilai dapat memicu bergabung menjadi oposisi pada pemerintahan berikutnya. Namun, Jokowi mengklaim bahwa pertemuannya bersama Paloh hanya pertemuan biasa dalam membahas masalah politik.

37 Ditambah pernyataan Ahmad Ali bahwa Nasdem masih bagian dari koalisi pemerintahan Jokowi-Ma'rif Amin. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Artikel berita ini artikel memiliki fokus untuk pernyataan Hanta Yuda yang merupakan seorang Direktur Eksekutif Poltracking di Indonesia menjawab terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh usai pilpres. Penulis menyampaikan fakta terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh yang dikutip dari pernyataan Presiden Jokowi. Pernyataan dalam tulisan berita tersebut didapatkan dari kutipan wawancara Hanta Yuda selaku Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, Presiden Joko Widodo.

Penulis juga memberikan informasi tambahan terkait pernyataan Ahmad Ali dalam menanggapi pertemuan Surya Paloh dengan Presiden Jokowi. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Presiden Joko Widodo yang berada dikeramaian masyarakat di Ecovention Hall, Ecopark, Ancol, Jakarta, foto ini menegaskan topik yang diangkat dalam berita ini. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca. Kemudian terdapat penggunaan kata ||Mengkonsolidasi oposisi|| frasa ini digunakan 55 Sumber: Olan Peneliti, 2024 untuk menekankan bahwa kemungkinan akan ada tindakan persatuan menjadi sekelompok orang/partai politik yang menentang dan mengkritik kebijakan pemerintah. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, saat melihat melalui judul beritanya memperlihatkan upaya jurnalis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai pernyataan Hanta Yuda selaku Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia dalam menilai soal pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh usai pilpres. Jika dilihat dari lead beritanya, Kompas.com informasi ketika Presiden Jokowi berjumpa bersama Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh pada 18 Februari 2024 lalu, Hanta Yuda, Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, menyatakan bahwa Presiden Jokowi melakukan tiga langkah: memecah, mencegah, dan merangkul. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif, pada lead artikel berita ini mengatakan latar informasi dalam berita. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni dari Hanta Yuda selaku Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, Presiden Joko Widodo, dan Ahmad Ali. Artikel ini diakhiri informasi tambahan mengenai pernyataan Wakil Ketua Umum Partai Nasdem, Ahmad Ali selaku bahwa pertemuan Surya Paloh dan Presiden Jokowi adalah bentuk yang biasa yang dilakukan dikarenakan Nasdem berkomitmen untuk menjadikan dirinya sebagai koalisi pemerintah era Jokowi-Ma'rif Amin. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan sumber yang menyebarluaskan respons Hanta Yuda menilai soal

pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh selesai pilpres dapat Mencegah, Memecah, serta Merangkul. 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip lead artikel tersebut, terlihat penulis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur what yaitu Hanta Yuda mengkritik pertemuan Presiden Jokowi dan Surya Paloh usai pilpres, ia menilai Presiden Jokowi melakukan tiga langkah: memecah, mencegah, dan merangkul. 3. Struktur Tematik Dari struktur tematik pada berita, artikel tersebut memiliki fokus untuk pernyataan Hanta Yuda yang merupakan seorang Direktur Eksekutif Poltracking di Indonesia menjawab terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh usai pilpres. Penulis menyampaikan fakta terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Surya Paloh yang dikutip dari pernyataan Presiden Jokowi. Pernyataan dalam tulisan berita tersebut didapatkan dari kutipan wawancara Hanta Yuda selaku Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, Presiden Joko Widodo. Penulis juga memberikan informasi tambahan terkait pernyataan Ahmad Ali dalam menanggapi pertemuan Surya Paloh dengan Presiden Jokowi. 4. Struktur Retoris 56 Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Presiden Joko Widodo yang berada dikeramaian masyarakat di Ecovention Hall, Ecopark, Ancol, Jakarta, foto ini menegaskan topik yang diangkat dalam berita ini. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca. Kemudian terdapat penggunaan kata ||Mengkonsolidasi oposisi|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa kemungkinan akan ada tindakan persatuan menjadi sekelompok orang/partai politik yang menentang dan mengkritik kebijakan pemerintah. Penulis juga menegaskan pernyataan sumber — Jika Pak Surya sudah goyang dan bergeser - geser sedikit, paling tidak menerima hasil, maka ada kemungkinan bahwa perubahan akan terjadi, dan kemungkinan koalisi Amin akan runtuh|| hal ini bertujuan untuk menegaskan kemungkinan akan ada perubahan yang diterima Surya Paloh dari pertemuannya dengan Presiden Jokowi. 4.2.2. Analisis Framing Berita Republika.co.id K. Analisis Framing Berita 11 Judul : KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres

2024 Sumber : Republika.co.id Tanggal : 09 November 2023 Ringkasan :
Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan mengonfirmasi Presiden Jokowi tetap netral dalam pelaksanaan pemilihan presiden 2024. Setelah Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan syarat usia empat puluh tahun yang memungkinkan anak presiden, Gibran Rakabuming Raka, menyalonkan kandidat cawapres, muncul gagasan bahwa Presiden Jokowi tidak netral. Perangkat Framing Tabel 4. 11 Analisis Artikel Berita 11 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres 2024 Lead Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan, menjamin bahwa Presiden Joko Widodo akan tetap netral selama pelaksanaan pemilu2024. Gagasan bahwa Presiden Jokowi tidak netral muncul setelah Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan syarat usia empat puluh tahun yang artinya putra Presiden Jokowi, Gibran RakabumingRaka, dapat mencalonkan diri sebagai cawapres. Latar Informasi Muncul gagasan bahwa Presiden Jokowi tidak bersikap netral muncul setelah Mahkamah Konstitusi menyetujui gugatan mengenai syarat usia 40 tahun, yang memungkinkan putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, untuk mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden. Merespons hal tersebut, Moeldoko menyatakan Presiden Jokowi netral pada Pilpres 2024. Kutipan Sumber Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan : 1. —Menurut pemahaman saya, dalam beberapa kesempatan, saya telah berkomunikasi dengan Presiden Joko Widodo dan memberitahukan kepadanya bahwa saya bersikap netral dalam pemilihan kali ini. Presiden juga selalu menyatakan bahwa dia memegang posisi yang sama, yaitu netral,|| 2. —Jadi tolong pahami ini secara keseluruhan 57 karena jika tidak, hal itu akan selalu menunjukkan bahwa presiden atau pemerintah dinilai tidak netral,|| 3. —Meskipun mereka berada di kementerian, kita semua berharap mereka tidak lagi menggunakan seluruh jajarannya untuk kepentingan politik praktis. Hal ini karena lembaganya sudah diatur oleh undang-undang. Tidak memperbolehkan penggunaan sarana prasarana tersebut,|| 4. —Memang terlihat Kabinet kita penuh dengan warna-warni, tetapi prioritas utama kami adalah pemerintahan ini harus

beroperasi secara efektif dan memberikan pelayanan publik dengan baik,||

5. —Polisi dan TNI sama. Tidak diperbolehkan menggunakan alat yang dimiliki untuk kepentingan politik praktis. Karena sudah ada aturannya, dan akan berdampak pada praktik politik bawahannya. Itu benar-benar tidak diperbolehkan. Sebab aturannya jelas ada,|| Pernyataan Opini 1. Dia juga pastikan bahwa sikap netralitas Jokowi tidak dapat dikompromikan. 2. Meskipun begitu, Moeldoko mempercayakan kepada masyarakat untuk menilai sikap Presiden Jokowi dalam pemilihan presiden 2024.

Penutup Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang menyatakan TNI dan Polri tidak diperbolehkan dalam penggunaan sarana negara demi kepentingan politik praktis. Karena dapat memberi pengaruh kepada bawahannya dalam berpolitik praktis. Skrip What KSP Moeldoko menjamin Jokowi Netral pada Pemilihan Presiden 2024 Where Gedung Bina Graha, Komplek Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat When 9 November 2023 Who Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan Why Presiden Joko Widodo kerap memberi kode kepada kandidat calon presiden, dan ditambah keputusan MK dalam mengabulkan gugatan syarat usia empat puluh tahun yang memberikan kesempatan Gibran Rakabuming Raka, dapat mencalonkan diri sebagai cawapres. How Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan syarat usia empat puluh tahun yang artinya putra Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, dapat mencalonkan sebagai cawapres. Dan sikap Presiden Joko Widodo yang kerap memberi kode – kode. Akibatnya, masyarakat menjadi mempertanyakan soal netralitas Presiden Joko Widodo dalam pemilihan umum 2024

Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Secara menyeluruh bahwa artikel berita ini penulis menyampaikan bagaimana tanggapan Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan menanggapi tanggapan masyarakat terkait sikap netral Presiden Joko Widodo dalam pemilihan umum 2024. Penulis menggunakan kutipan sumber dari Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan untuk menyampaikan tanggapannya. Kemudian, penulis juga menyampaikan pernyataan Presiden Joko Widodo menegaskan sikap netral dalam pemilihan umum 2024. Terdapat foto

Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang diwawancarai wartawan. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul —KSP Moeldoko 58 Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres 2024|| bahwa berita berisi pernyataan langsung Moeldoko yang menekankan fakta informasi dari berita ini. Penggunaan kata —kode-kode|| frasa ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tersirat yang tersembunyi yakni Presiden Joko Widodo yang mendeskripsikan calon kandidat pilpres 2024. Penggunaan kata —kabinet yang warna-warni|| frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa anggota kabinet berasal dari berbagai macam latar belakang. Penggunaan kata —tidak bisa ditawar|| frase ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa sikap netralitas Presiden Joko Widodo yang tidak akan berubah. Penggunaan kata —bukan domainnya pemerintah|| frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa konteks yang menunjukkan bahwa pemerintah tidak harus ikut campur dalam menangani hal tersebut karena bukan bagian dari tanggungjawabnya. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dalam struktur sintaksis, saat melihat melalui headline beritanya terlihat upaya jurnalis dalam menyampaikan terkait informasi mengenai pernyataan Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan mengatakan jika Presiden Jokowi tengah-tengah atau netral dalam pelaksanaan pemilihan presiden 2024. Pada bagian lead menjelaskan latar informasi berita ini yaitu terkait susasana tanggapan Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang diwawancarai oleh reporter pada Gedung Bina Graha, Jakarta Pusat tentang Presiden Jokowi akan berlaku netralis selama pelaksanaan Pilpres 2024. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan, hal ini memiliki tujuan dalam menyampaikan kesan pihak yang berwenang dalam membuktikan fakta informasi berita. Artikel tersebut ditutup dengan kutipan dari Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang menyatakan TNI dan Polri tidak diperbolehkan dalam penggunaan sarana negara demi kepentingan politik praktis. Karena

dapat memberi pengaruh kepada bawahannya dalam berpolitik praktis. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang megutamakan fakta dari headline, latar informasi, lead, serta sitasi dari informan yang menyebarkan respons Moeldoko terhadap sikap Presiden Jokowi tersebut. 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Mahkamah Konstitusi mengabulkan gugatan syarat usia empat puluh tahun yang artinya anak Presiden Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, dapat menyalonkan menjadi kandidat cawapres. Dan sikap Presiden Jokowi yang kerap memberi kode – kode. Akibatnya, masyarakat menjadi mempertanyakan soal netralitas Presiden Joko Widodo dalam pemilihan umum 2024. 3. Struktur Tematik Dari struktur tematik pada artikel pemberitaan tersebut, secara menyeluruh bahwa artikel berita ini penulis menyampaikan bagaimana tanggapan Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan menanggapi tanggapan masyarakat terkait sikap netral Presiden Jokowi dalam pemilihan umum 2024. Penulis menggunakan kutipan sumber dari Moeldoko selaku Kepala Staf Kepresidenan untuk menyampaikan tanggapannya. Kemudian, penulis juga menyampaikan pernyataan Presiden Joko Widodo yang menekankan sikap netral dalam pemilu 2024. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto pada artikel adalah foto Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan yang sedang melakukan wawancara dengan wartawan. Penggunaan foto tersebut bertujuan dalam mengutamakan judul —KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres 2024|| bahwa berita berisi pernyataan langsung Moeldoko yang menekankan fakta informasi dari berita ini. Penggunaan kata — kode-kode || frasa ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tersirat yang tersembunyi yakni Presiden Joko Widodo yang mendeskripsikan calon kandidat pilpres 2024. Penggunaan kata —kabinet yang warna-warni|| frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa anggota kabinet berasal dari berbagai macam latar belakang. Penggunaan kata —tidak bisa ditawar|| frasa ini bertujuan untuk

k menyampaikan bahwa sikap netralitas Presiden Joko Widodo yang tidak akan berubah. Penggunaan kata —bukan domainnya pemerintah|| frasa ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa konteks yang menunjukkan bahwa pemerintah tidak harus ikut campur dalam menangani hal tersebut karena bukan bagian dari tanggungjawabnya. L. Analisis Framing Berita 12 Judul : Jokowi Dinilai Beri Sinyal Siap 'TurunGunung' Kampanye untuk Prabowo-Gibran Sumber : Republika.co.id Tanggal : 24 Januari 2024 Ringkasan : Pada 24 Januari 2024, Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa presiden boleh memihak dan boleh berkampanye pada pers di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma. Ujang Komarudin menilai Presiden Jokowi siap _ turun gunung' kampanye untuk mendukung paslon Prabowo - Gibran . Aditya Perdana , Pengamat Politik dari UI juga menilai bahwa presiden menjadi aktor di balik layar dalam mendukung pasangan Prabowo-Gibran. Selain itu, Moeldoko, Staf Kepresidenan juga menanggapi dari pernyataan Presiden Jokowi. Perangkat Framing Tabel 4. 12 Analisis Artikel Berita 12 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Jokowi Dinilai Beri Sinyal Siap 'TurunGunung' Kampanye untuk Prabowo-Gibran Lead Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan pada hari ini terkait pemilihan presiden memicu perdebatan di media sosial. Jokowi menyatakan bahwa presiden tidak hanya memiliki hak untuk berkampanye dalam situasi pemilu saat ini, tetapi juga memiliki hak untuk memihak. Latar Informasi Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa presiden boleh memihak dan boleh berkampanye. Ujang Komarudin menilai Presiden Jokowi siap _ turun gunung' kampanye untuk mendukung paslon Prabowo - Gibran. Kutipan Sumber Ujang Komarudin (Direktur Indonesia Political Review): 1. Ujang mengatakan bahwa dari pernyataan Jokowi itu sinyal bahwa ia siap _ turun gunung' ikut mengkampanyekan pasangan Prabowo- Gibran. 2. —Di situ telah kepentingan pribadi dan posisi presiden bertentangan secara psikologis. Di satu sisi, anaknya harus menang. Publik ingin presiden menunjukkan sifat negarawan. Saya menduga bahwa presiden akan turun gunung, yang



bertujuan untuk meningkatkan elektabilitas Prabowo-Gibran,|| 3. —Saat ini , Pak Jokowi dalam pertarungan batin, antara kepentingannya pribadi dan jabatannya sebagai presiden,|| Aditya Perdana (Pengamat politik Universitas Indonesia): 1. —Menurut saya sederhana, Pak Jokowi bila mau berpihak tidak perlu lagi beri kode-kode. Saya merasa semua orang sudah tahu,|| 2. Aditya mengatakan bahwa presiden harus netral dalam pemilu tidak ada aturannya. 3. —Masyarakat pasti menanyakan hal itu. Tentang memanfaatkan fasilitas negara, dan mengambil kebijakan yang dapat menguntungkan kubu tertentu,|| Presiden Joko Widodo: 1. —Ya boleh saya ikut kampanye, tapi kan tidak gunakan fasilitas negara itu penting,|| 2. —Itu lihat nanti,|| 3. —Hal itu yang saya tanya, memihak tidak,|| Moeldoko (Staf Kepresidenan): 1. —Ya, beliau selalu berbicara netral dengan kita,|| 2. —Pelayanan publik apakah tidak netral? Mari kita lihat secara objektif. Tidak ada perawatan untuk fungsi administrasi dan fungsi PSO dijalankan secara tidak netral. Wah, Pak Presiden tidak netral. Itu tidak ada,|| 3. —Kami tidak berbicara dalam sidang kabinet , kecuali tentang kelompoknya. Kabinet memiliki banyak calon. Karena itu, calon yang lain akan memperhatikan apa yang dikatakan presiden. Saya tidak pernah. Itu adalah cara saya melihatnya,|| 4. —jadi jangan melihat hal-hal dari kaca mata subjektivitas. Jika subjektif memperlakukannya sebagai subjektif, sulit untuk melihatnya secara keseluruhan. Namun, jika melihatnya secara keseluruhan, ya itu benar,|| Pernyataan Opini 1. Namun, yang dikhawatirkan oleh publik, katanya, adalah kemungkinan Presiden menggunakan fasilitas dan sumber daya negara untuk mendukung pasangan calon yang diinginkannya. 2. Sebagai bukti, katanya, Presiden Jokowi tidak mengecualikan pihak manapun, termasuk pasangan calon nomor urut 1, 2, atau 3 selama pelaksanaan pemilu. Bahkan, pemerintah tetap 61 memberikan layanan publik kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan afiliasi politik mereka. Penutup Artikel berita ini ditutup dengan kutipan dari Moeldoko, Staf Kepresidenan, terkait netralitas Presiden Jokowi. 9 Skrip What Ujang Komarudin menanggapi



pernyataan Presiden Joko Widodo, Presiden boleh berkampanye dan memihak. Where Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta When 24 Januari 2024. Who Ujang Komarudin selaku Direktur Indonesia Political Review, Aditya Perdana selaku Pengamat politik Universitas Indonesia, Presiden Joko Widodo, dan Moeldoko, staf kepresidenan. Why Pada 24 Januari 2024, Presiden memberikan pernyataan bahwa presiden boleh berkampanye dan memihak pada pers di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta. How Ujang menyoroti hal tersebut, bahwa Presiden Jokowi membe r i s i nya l t e r k a i t d i r i n y a s i a p _ t u r u n g u n u n g ' mengkampanyekan paslon Prabowo-Gibran. Dan Aditya, pengamat politik dari UI, menanggapi bahwa Presiden Jokowi turut mendukung pasangan Prabowo-Gibran. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pada artikel berita ini berisikan pernyataan dari sejumlah pengamat politik yaitu Ujang Komarudin dan Aditya Perdana yang menyatakan Presiden Jokowi turut mendukung salah satu pasangan yakni Prabowo-Gibran. 9 Pada berita ini disampaikan juga pernyataan dari Presiden Jokowi dan Moeldoko, Staf Kepresidenan terkait presiden boleh berkampanye dan boleh memihak. Penggunaan foto dalam artikel berita tersebut adalah foto yang dipergunakan dalam artikel berita yakni foto Presiden Jokowi saat pers di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma. Pemilihan foto ini bisa dikatakan untuk memperkuat narasi tentang keberpihakan Presiden Jokowi pada Pilpres 2024 dan memberikan gambaran visual kepada para pembaca. Terdapat kata koherensi —turun gunung|| yang dimaksud yaitu makna tindakan Presiden Jokowi yang bergerak membantu mengkampanyekan pasangan Prabowo-Gibran.. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur tersebut, jika melihat melalui headline beritanya terlihat upaya jurnalis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai tanggapan beberapa pengamat politik terkait pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai presiden boleh berkampanye dan boleh memihak. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan Presiden Jokowi menyatakan pendapat pada hari

ini mengenai pemilihan presiden memicu perdebatan di media sosial. Jokowi menyatakan bahwa presiden tidak hanya memiliki hak untuk berkampanye dalam situasi pemilu saat ini, tetapi juga memiliki hak untuk memihak, hal yang ditulis dalam lead guna menyebarkan fakta mengenai isi berita ini. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Presiden Joko Widodo memberikan pernyataan bahwa 62 presiden boleh memihak dan boleh berkampanye. Ujang Komarudin menilai Presiden Jokowi sebagai 'turun gunung' kampanye untuk mendukung pasangan Prabowo-Gibran. Kutipan sumber yaitu dari Ujang Komarudin selaku Direktur Indonesia Political Review, Aditya Perdana selaku Pengamat politik Universitas Indonesia, Presiden Joko Widodo, dan Moeldoko, staf kepresidenan. Pemilihan sumber informasi seperti kutipan langsung dari para tokoh, yang dimaksud mengegaskan aktualitas informasi. Artikel berita ini diakhiri oleh pernyataan Moeldoko, Staf Kepresidenan, terkait netralitas Presiden Jokowi. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan sumber yang menyebarluaskan tanggapan pengamat politik terkait perkataan Presiden Jokowi terhadap presiden dapat melakukan kampanye dan boleh memihak.

2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip berita, terlihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Ujang menyoroti hal tersebut, bahwa Presiden Jokowi memberikan isi nyata terkait dirinya sebagai 'turun gunung' mengkampanyekan pasangan Prabowo-Gibran. Dan Aditya, pengamat politik dari UI, menanggapi bahwa Presiden Jokowi turut mendukung pasangan Prabowo-Gibran.

3. Struktur Tematik Pada struktur tematik artikel tersebut, berisikan pernyataan dari sejumlah pengamat politik yaitu Ujang Komarudin dan Aditya Perdana yang menyatakan Presiden Jokowi turut mendukung salah satu pasangan yakni Prabowo-Gibran.

9 Pada berita ini disampaikan juga pernyataan dari Presiden Jokowi

dan Moeldoko, Staf Kepresidenan terkait presiden boleh berkampanye dan boleh memihak.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita tersebut adalah foto yang dipergunakan dalam artikel berita yakni foto Presiden Jokowi saat pers di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma. Pemilihan foto ini bisa dikatakan untuk memperkuat narasi tentang keberpihakan Presiden Jokowi pada Pilpres 2024 dan memberikan gambaran visual kepada para pembaca. Terdapat kata koherensi —turun gunung|| yang dimaksud yaitu makna tindakan Presiden Jokowi yang bergerak membantu mengkampanyekan pasangan Prabowo-Gibran.. M. Analisis Framing Berita 13 Judul : Pemuda ICMI Ajak Jokowi Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024 Sumber : Republika.co.id Tanggal : 04 Desember 2023 Ringkasan : Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) memohon Presiden Jokowi untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta mempertahankan netralitas untuk menjaga keadilan dan integritas dalam pemilihan umum 2024. Serta meminta Agus Subiyanto selaku Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI 63 Jenderal dan institusi lainnya untuk menegaskan komitmen netralitas pada Pemilu 2024 dan memberikan sanksi tegas kepada anggota apabila terbukti melanggarnya. Perangkat Framing Tabel 4. 13 Analisis Artikel Berita 13 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Pemuda ICMI Ajak Jokowi Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024 Lead Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim di Indonesia (ICMI) memohon Presiden Jokowi untuk menjaga keadilan dan ingritas dalam Pemilu 2024 dengan sikap netral dan menjaga kekuasaan. Latar Informasi Terkait aksi Pemuda ICMI yang mengungkapkan aspirasi mereka terhadap Presiden Joko Widodo agar menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Kutipan Sumber Ismail Rumadan (Ketua Umum Pemuda ICMI): 1. —Kondisi ini semakin buruk akibat ketidaknetralan Mahkamah Konstitusi (MK) dan proses pemanggilan pejabat sementara kepala daerah yang tampak tidak transparan,|| 2. —Oleh karena itu, kami meminta semua pihak untuk meningkatkan pengawasan yang ketat dan melibatkan secara aktif seluruh lapisan masyarakat dalam proses pemilu,|| 3. —Kami yakin bahwa hanya dengan bekerja sama kita bisa mempertahankan

nilai-nilai demokrasi yang telah kita perjuangkan. Kita harus bersinergi untuk memastikan Pemilu dan Pilpres 2024 berlangsung dengan sehat dan adil,|| Pernyataan Opini - Penutup Artikel ini ditutup dengan pernyataan Presiden Joko Widodo memperingati para ASN supaya bertindak netralis dengan tidak memperlihatkan pendukung terhadap kandidat capres cawapres dalam Pilpres 2024 yang disampaikan pada 30 Oktober 2023 di Istana Negara, Jakarta Pusat. Skrip What Aspirasi Pemuda ICMI terhadap Presiden Joko Widodo untuk menjaga netralitas dalam pemilihan umum 2024. Where Jakarta When 04 Desember 2023 Who Ismail Rumadan, Ketua Umum Pemuda ICMI Why Ismail Rumadan, Ketua Umum Pemuda ICMI menyatakan kecemasannya tentang berbagai laporan yang menunjukkan bahwa mungkin ada kecurangan dalam Pemilu 2024. How Pemuda ICMI mendorong seluruh masyarakat untuk dalam berpartisipasi dalam mengawal dan menyuarakan apabila terdapat bentuk ketidakadilan dalam proses Pemilu 2024. Pemuda ICMI juga memberikan aspirasi kepada Presiden Joko Widodo beserta jajarannya untuk bersikap netral dan menjaga integritas, keadilan dalam Pemilu 2024. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubunganantar kalimat Pada keseluruhan berita ini, penulis ingin menyampaikan aksi aspirasi yang dilakukan Pemuda ICMI untuk menyampaikan permintaan kepada Presiden Joko Widodo untuk menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Aspirasi tersebut disampaikan secara langsung oleh Ismail kepada media. Disampaikan juga bahwa pemilu menjadi tonggak penting dalam sebuah demokrasi, selain itu perlunya partisipasi masyarakat untuk bekerja sama memantau dan menyuarakan apabila menemukan 64 Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 bentuk ketidakadilan dalam proses pemilihan umum 2024. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah Presiden Joko Widodo yang sedang makan siang bersama tiga capres 2024 yakni Anies, Prabowo, dan Ganjar di Istana Merdeka. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul —Pemuda ICMI Ajak Jokowi Junjung Tinggi i Netralitas Pemilu 2024|| bahwa berita berisi penegasan dari Pemuda ICMI meminta Presiden Jokowi dalam berpegang teguh tinggi dalam Pemilu

2024 yang mengegaskan fakta pesan dari berita. Rincian Analisis 1.

Struktur Sintaksis Pada struktur ini, saat melihat melalui judul beritanya terlihat upaya jurnalis ingin menyampaikan informasi mengenai pernyataan Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim se- Indonesia (ICMI) memohon Presiden Jokowi untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta mempertahankan netralitas untuk menjaga keadilan dan integritas dalam pemilihan umum 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan terkait Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim di Indonesia (ICMI) memohon Presiden Jokowi untuk menjaga keadilan dan ingritas dalam Pemilu 2024 dengan sikap netral dan menjaga kekuasaan. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Terkait aksi Pemuda ICMI yang mengungkapkan aspirasi mereka terhadap Presiden Joko Widodo agar menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Ismail Rumadan selaku Ketua Umum Pemuda ICMI. Artikel ini ditutup dengan pernyataan Presiden Joko Widodo memperingati para ASN supaya bertindak netralis dengan tidak memperlihatkan pendukung terhadap kandidat capres cawapres dalam Pilpres 2024 yang disampaikan pada 30 Oktober 2023 di Istana Negara, Jakarta Pusat. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari headline, latar informasi, lead, serta sitasi sumber yang menyebarkan upaya Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) memohon Presiden Jokowi untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta mempertahankan netralitas untuk menjaga keadilan dan integritas dalam pemilihan umum 2024. 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, dilihat jurnalis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Kompas.com terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Pemuda ICMI mendorong seluruh masyarakat untuk dalam berpartisipasi dalam mengawal dan menyuarakan apabila terdapat bentuk ketidakadilan dalam proses Pemilu 2024. Pemuda ICMI juga memberikan aspirasi kepada Presiden Joko Widodo

beserta jajarannya dalam berperilaku netral dan menjaga integritas, keadilan pada Pemilu 2024. 3. Struktur Tematik 65 Dari struktur tematik pada artikel, keseluruhan berita mengutamakan penyampaian gerakan Pemuda ICMI untuk menyampaikan permintaan kepada Presiden Joko Widodo untuk menjaga netralitas dalam Pemilu 2024. Aspirasi tersebut disampaikan secara langsung oleh Ismail kepada media. Disampaikan juga bahwa pemilu menjadi tonggak penting dalam sebuah demokrasi, selain itu perlunya partisipasi masyarakat untuk bekerja sama memantau dan menyuarakan apabila menemukan bentuk ketidakadilan dalam proses pemilihan umum 2024. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah Presiden Joko Widodo yang sedang makan siang bersama tiga capres 2024 yakni Anies, Prabowo, dan Ganjar di Istana Merdeka. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul —Pemuda ICMI Ajak Jokowi Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024|| bahwa berita berisi penegasan dari Pemuda ICMI meminta Presiden Jokowi dalam berpegang teguh tinggi dalam Pemilu 2024 yang menegaskan fakta pesan dari berita. N. Analisis Framing Berita 14 Judul : Wapres Ma'ruf tak akan Endorse Capres Tertentu Sumber : Republika.co.id Tanggal : 28 Desember 2023 Ringkasan : Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin menegaskan sikap netralnya dalam pemilihan presiden 2024. Namun, sebagai individu dan warga negara dengan hak pilih, ia akan menentukan pilihannya di TPS nanti. Ia juga menegaskan bahwa memberikan kesempatan untuk para anggota keluarganya memilih calon pemimpin sesuai dengan kriterianya masing – masing. Perangkat Framing Tabel 4. 14 Analisis Artikel Berita 14 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Wapres Ma'ruf tak akan Endorse Capres Tertentu Lead Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin menegaskan sikap netralnya dalam pemilihan presiden 2024. Sebagai wakil presiden, dia menunjukkan sikap netral. Namun, sebagai individu dan warga negara dengan hak pilih, ia akan menentukan pilihannya di TPS nanti. Latar Informasi Suasana pernyataan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin pada siaran pers BPMI Setwapres mengenai pilihan pada Pemilu 2024. Kutipan Sumber KH Ma'ruf

Amin (Wakil Presiden RI): 1. —Saya mengartikan bahwa dari bahasa kiai disebut amrun syakhshiyun qolbiyun, dan itu adalah persoalan hati dan personal,|| 2. Kiai Ma'ruf mengatakan bahwa sesuai dengan perintah agama, ia mengingatkan untuk para umat memilih calon pemimpin yang terbaik. 3. Kiai Ma'ruf berujar, ketiga pasangan Capres dan Cawapres sudah memenuhi syarat secara formal. 4. —Secara umum, seseorang yang telah melewati verifikasi dianggap sebagai calon dan memenuhi syarat secara formal. Namun, jika masalahnya berkaitan dengan masalah material, situasinya akan berbeda. Namun, secara formal, dia telah 66 memenuhi syarat, dan oleh karena itu dia lolos. Jadi hanya perlu memilih dari yang terbaik, yang telah lolos secara formal,|| Pernyataan Opini 1 . Sehingga, masyarakat hanya perlu membandingkan kriteria materilnya untuk menentukan pilihan terbaik. Penutup Artikel ini ditutup oleh pernyataan Ma'ruf Amin terkait pertanyaan wartawan mengenai dirinya akan mengarahkan sanak keluarganya dalam memilih calon tertentu, lalu ia menegaskan bahwa membebaskan anggota keluarganya untuk memilih Capres dan Cawapres sesuai dengan kriteritia masing – masing. Skrip What Ma'ruf Amin menegaskan dirinya netral dan tidak akan memberi endorse' k epada Capre s manapun. Where Siaran pers BPMI Setwapres When 28 Desember 2023 Who H Ma'ruf Amin selaku Wakil Presiden RI. Why Untuk menjalankan perintah agama, Ma'ruf Amin mengarahkan umatnya untuk memilih pemimpin yang terbaik. How Ma'ruf Amin menegaskan sebagai Wakil Presiden akan netral dalam Pilpres 2024. Namun sebagai warga negara dan pribadi tentu memiliki hak pilih, dan ia akan menuangkan pilihannya nanti waktu pemilihan di TPS. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto,Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Secara keseluruhan artikel berita ini, membahas terkait sikap Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang akan netral dan tidak memberi endorse kepada pihak manapun. Penulis menyampaikan fakta terkait tiga pasangan calon Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 ini, secara formal sudah sesuai memenuhi syarat. Kutipan pernyataan

pada teks berita ini bersumber dari hasil wawancara Ma'ruf Amin. Penulis juga memasukkan informasi terkait sikap Ma'ruf Amin yang memberi ruang kepada anggota keluarganya dalam memilih calon yang sesuai dengan kriteria masing – masing. Penggunaan kata —amrun syakhshiyun qolbi yun|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa istilah itu dari bahasa kiai yang berarti adalah persoalan hati dan personal. Terdapat kata — endorsmen t || da l a m k a l i m a t —S a y a t i d a k a n m e m b e r i k a n e n d o r s m e n c a l o n t e r t e n t u ||, menekankan bahwa Ma'ruf Amin tidak akan melakukan tindakan mendukung calon pasangan tertentu pada pilpres 2024. Terdapat foto Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang sedang duduk mengisi acara. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan judul —Wapres Ma'ruf tak akan Endorse Capres Tertentu|| bahwa berita berisi pernyataan langsung Ma'ruf Amin yang ingin menekankan fakta informasi dari berita ini. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dalam struktur sintaksis, melihat melalui judul beritanya terlihat upaya jurnalis ingin menyampaikan informasi mengenai pernyataan Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang akan netral pada pilpres 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan tanggapan 67 KH Ma'ruf Amin menegaskan sikap netralnya dalam pemilihan presiden 2024. Sebagai wakil presiden, dia menunjukkan sikap netral. Namun, sebagai individu dan warga negara dengan hak pilih, ia akan menentukan pilihannya di TPS nanti. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni suasana pernyataan Wakil Presiden KH Maruf Amin pada siaran pers BPMI Setwapres mengenai pilihan pada Pemilu 2024. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni dari Ma'ruf Amin, Wakil Presiden. Artikel ini ditutup oleh pernyataan Ma'ruf Amin terkait pertanyaan wartawan mengenai dirinya akan mengarahkan sanak keluarganya dalam memilih calon tertentu, lalu ia menegaskan bahwa membebaskan anggota keluarganya untuk memilih Capres dan Cawapres sesuai dengan kriteria masing – masing. Bahwasanya, terlihat penulis menjag

REPORT #22116025

a ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta menggunakan headline, latar informasi, lead, kutipan informasi yang menyebarkan terakit perkataan Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang akan netral pada pilpres 2024.

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip artikel tersebut, memperlihatkan jurnalis memenuhi rumus berita 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Ma'ruf Amin menegaskan sebagai Wakil Presiden akan netral dalam Pilpres 2024. Namun sebagai warga negara dan pribadi tentu memiliki hak pilih, dan ia akan menuangkan pilihannya nanti waktu pemilihan di TPS.

3. Struktur Tematik Pada

struktur tematik pada berita, dalam menyeluruh artikel berita ini, membahas terkait sikap Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang akan netral dan tidak memberi endorse kepada pihak manapun. Penulis menyampaikan fakta terkait tiga pasangan calon Capres dan Cawapres pada pilpres 2024 ini, secara formal sudah sesuai memenuhi syarat. Kutipan pernyataan pada teks berita Republika.co.id bersumber dari hasil wawancara Ma'ruf Amin. Penulis juga memasukan informasi terkait sikap Ma'ruf Amin yang memberi ruang kepada anggota keluarganya dalam memilih calon yang sesuai dengan kriteria masing – masing.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam

artikel berita ini adalah foto Ma'ruf Amin, Wakil Presiden yang sedang duduk mengisi acara. Tujuan penggunaan foto ini untuk menekankan bahwa berita berisi pernyataan langsung Ma'ruf Amin yang menekankan fakta informasi dari berita ini. Kemudian terdapat penggunaan kata —amrun syakhshiyun qolbiyun|| frasa ini digunakan untuk menekankan bahwa istilah itu dari bahasa kiai yang berarti adalah persoalan hati dan persona l. Terdapat kata — endorsmen t || da l am ka li mat —S a ya ti dak akan membe ri kan endorsment calon tertentu||, menekankan bahwa Ma'ruf Amin tidak akan melakukan tindakan mendukung calon pasangan tertentu pada pilpres 2024.

O. Analisis Framing

Berita 15 68 Judul : Jokowi dan Prabowo Makan Malam Bersama, Ini Penjelasan Istana Sumber : Republika.co.id Tanggal : 05 Januari 2024

Ringkasan : Sebelum debat pemilihan presiden ketiga, Presiden Jokowi mengadakan pertemuan dengan Menteri Pertahanan serta capres, Prabowo Subianto. **1 23**

Pada 5 Januari tahun 2024, pertemuan diadakan di Rumah Makan Seribu Rasa Menteng. Merespons hal tersebut, Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana menjelaskan bahwasanya pertemuan yang dilakukan dalam rangka makan malam masakan nusantara. Ia juga mengatakan bahwa tidak tahu persoalan apa yang di bahas dalam pertemuan tersebut. Dan terdapat informasi tambahan mengenai pernyataan Airlangga Hartarto selaku Ketua Umum Partai Golkar bahwa Presiden Jokowi terus terang memberikan dukungan kepada paslon Prabowo – Gibran di pilpres 2024. Perangkat Framin

Tabel 4. 15 Analisis Artikel Berita 15 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Jokowi dan Prabowo Makan Malam Bersama, Ini Penjelasan Istana Lead Sebelum debat pemilihan presiden ketiga, Presiden Jokowi mengadakan pertemuan dengan Menteri Pertahanan dan calon presiden nomor urut dua, Prabowo Subianto. **1** Pada Jumat (5/1/2024) malam, pertemuan diadakan di Rumah Makan SeribuRasa Menteng. Latar Informasi Merespons hal tersebut, Ari Dwipayana menjelaskan bahwa pertemuan yang dilakukan dalam rangka makan malam masakan nusantara. Kutipan Sumber Ari Dwipayana (Koordinator Staf Khusus Presiden RI): 1. **1** Menurut Ari, bahwa pertemuan tersebut di Rumah Makan Seribu Rasa sebab makasan di restoran tersebut enak. 2. —Malam ini, Bapak Presiden didampingi Menhan Bp. **18 23 51** Prabowo Subianto makan malam di Rumah Makan Seribu Rasa Menteng untuk rileks sejenak mencoba masakan nusantara,|| 3. Katanya masakannya enak, makan malam masakan nusantara,|| Airlangga Hartarto (Ketua Umum Partai Golkar): 1. —Ya kan i t sudah jelas ya,|| 2. —Jelas kan jadi ga usah diterjemahkan,|| Pernyataan Opini 1. **1** Jokowi sendiri disebut-sebut telah dengan terbuka menunjukkan dukungannya terhadap Prabowo dan Gibran. Penutup Artikel ini ditutup oleh pernyataan Airlangga Hartarto terkait bahwa Presiden Jokowi menunjukkan dukungan terhadap paslon Prabowo – Gibran pada pilpres 2024. Skrip Wha t Ari Dwipayana selaku Koordinator Staf Khusus Presiden RI merespons terkait pertemuan Jokowi dan Prabowo di Rumah Makan SeribuRasa Menteng

REPORT #22116025

Where Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta When 05 Januari 2024 Who Ari Dwipayana, Koordinator Staf Khusus Presiden RI dan Airlangga Hartarto selaku Ketua Umum Partai Golkar. 69 Why Menjelang debat capres ketiga, Presiden Jokowi mengadakan pertemuan bersama Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto di Rumah Makan SeribuRasa Menteng pada 5 Januari 2024. How Merespons hal tersebut, Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana menjelaskan bahwa pertemuan yang dilakukan Presiden Jokowi dalam rangka rileks sejenak makan malam masakan nusantara di dampingi Bp. Prabowo. Namun, ia mengatakan tidak tahu topik pembahasan pertemuan tersebut, tapi kata Presiden Jokowi makanannya enak. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Pada paragraf awal artikel berita ini, terlihat penulis berusaha untuk menyampaikan pernyataan Ari Dwipayana, Koordinator Staf Khusus Presiden RI, terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Menhan Prabowo Subianto di Rumah Makan Seribu Rasa. Selain itu, Ari mengatakan tidak tahu soal topik yang dibahas pada pertemuan tersebut. 1

18 Kemudian, penulis menyampaikan informasi mengenai terkait foto yang tersebar luas terkait pertemuan Presiden Jokowi mengenakan kemeja putih lengan panjang dan Prabowo tampak mengenakan kemeja batik lengan panjang. Dan penulis menyampaikan informasi tambahan mengenai tanggapan Airlangga Hartarto terkait sikap Jokowi yang menunjukkan dukungan kepada salah satu paslon Prabowo-Gibran. Terdapat foto Presiden Jokowi yang sedang berbicara bersama Menhan Prabowo di suatu acara. Penggunaan foto ini bertujuan untuk memberikan penekanan pada topik informasi artikel berita ini. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur sintaksis, jika terlihat bagian headline beritanya terlihat upaya jurnalis mau menyuarakan informasi mengenai menyakan Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana terkait jamuan yang dilakukan Presiden Jokowi dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. 1 Jika dilihat dari lead beritanya, [Republika.co.id](https://republika.co.id) menggambarkan informasi sebelum debat pemilihan presiden ketiga, Presiden Jokowi mengadakan pertemuan dengan Menteri Pertahanan dan

capres urut 2, Prabowo Subianto. 1 23 Malam hari pada 5 Januari 2024, pertemuan diadakan di Rumah Makan Seribu Rasa di Menteng. 1 Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana yang menjelaskan jika pertemuan yang dilakukan dalam rangka makan malam masakan nusantara. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber yaitu kutipan dari Ari Dwipayana dan Airlangga Hartarto. Artikel ini ditutup oleh pernyataan Airlangga Hartarto terkait bahwa Presiden Jokowi menunjukkan dukungan terhadap paslon Prabowo – Gibran pada pilpres 2024. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari headline, lead, latar informasi serta kutipan informan yang menggambarkan informasi respons Koordinator Staf Khusus Presiden RI, Ari Dwipayana terkait pertemuan yang dilakukan Presiden Jokowi dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. 70 2. Struktur Skrip Dalam struktur skrip artikel tersebut, dilihat penulis telah memenuhi rumus berita 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu merespons hal tersebut, Ari Dwipayana mengemukakan jika jamuan yang dilakukan Presiden Jokowi dalam rangka rileks sejenak makan malam masakan nusantara di dampingi Bp. Prabowo. Namun, ia mengatakan tidak tahu topik pembahasan pertemuan tersebut, tapi kata Presiden Jokowi makanannya enak. 3. Struktur Tematik Dalam struktur tematik dalam artikel, terlihat usaha jurnalis mengemas secara keseluruhan artikel berita ini, membahas terkait pernyataan Ari Dwipayana, Koordinator Staf Khusus Presiden RI, terkait pertemuan Presiden Jokowi dengan Menhan Prabowo Subianto di Rumah Makan Seribu Rasa dalam awal paragraf. Selain itu, Ari mengatakan tidak tahu soal topik yang dibahas pada pertemuan tersebut. Kemudian, penulis menyampaikan informasi mengenai terkait foto yang tersebar luas terkait pertemuan Presiden Joko Widodo menggunakan kemeja putih berlengan panjang serta Prabowo tampak menggunakan kemeja batik berlengan panjang. Dan penulis menyampaikan

informasi tambahan mengenai tanggapan Airlangga Hartarto terkait sikap Jokowi yang menunjukkan dukungan kepada salah satu paslon Prabowo-Gibran.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Presiden Jokowi yang sedang berbicara bersama Menhan Prabowo di suatu acara. Penggunaan foto ini bertujuan untuk memberikan penekanan pada topik informasi artikel berita ini.

P. Analisis Framing Berita 16
Judul : PDIP Ingatkan Jokowi:Kepala Negara Dituntut Netral Sumber :
Republika.co.id Tanggal : 10 Januari 2024 Ringkasan : Pada Rabu, 10 Januari 2024, Hasto Kristiyanto yang merupakan Sekretaris Jenderal PDIP hadir pada acara memperingati HUT ke-51 PDIP, pada Sekolah Partai PDIP, Jakarta. Hasto memberi pernyataan kepada wartawan usai ditanya persoalan netralitas Presiden Jokowi pada pilpres 2024. Ia menganggap bahwa Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Ia juga mengatakan, rakyat pasti akan menyaksikan hal itu dan menanggapi bahwa tanggung jawab seorang pemimpin negara adalah tidak berpihak. Perangkat Framing Tabel 4. 16 Analisis Artikel Berita 16 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul PDIP Ingatkan Jokowi:Kepala Negara Dituntut Netral Lead Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, menanggapi anggapan bahwa Presiden Jokowi terkesan pasang 71 badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Seperti yang dia katakan, rakyat pasti akan menyaksikan hal itu dan menanggapi bahwa tanggung jawab seorang pemimpin negara adalah tidak berpihak. Latar Informasi Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Kutipan Sumber Hasto Kristiyanto (Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan): 1. Lanjut Hasto, nanti orang akan melihat satu kata dengan tindakan. 2. —Rakyat hanya perlu menunggu tindakan pemimpin ini. Ini adalah konsistensi yang diharapkan dari seorang pemimpin,|| 3. —Mengapa ada pemilihan? Rakyat tentu akan memilih siapa yang konsisten dan siapa yang tidak. Serta siapa yang digerakkan oleh ambisi individu atau harapan rakyat,|| Megawati Soekarnoputri (Ketua

Umum PDIP): 1. —Pemilu bukanlah alat yang digunakan oleh elite politik untuk melanggengkan kekuasaan mereka dengan cara apapun. Moral dan etika harus dijunjung tinggi selama pemilu,|| 2. —Kekuasaan itu tidak bersikap langgeng loh, karena yang langgeng itu yang di atas, dan kekuasaan dapat berhenti apa pun jabatannya,|| Pernyataan Opini 1. Hasto juga memegang janji Presiden Jokowi yang telah berkali-kali menekankan pentingnya netralitas selama proses Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Penutup Pada artikel ini ditutup oleh informasi tambahan mengenai pernyataan Megawati Soekarnoputri menurutnya bahwa keprihatinan masyarakat yang mendapatkan intimidasi karena Pemilu 2024. Namun, baginya masyarakat dalam menyuarakan suaranya yang didasari pada keyakinan akar rumput. Dan terakhir, Megawati juga menuturkan bahwa kekuasaan tidak bersifat langgeng. Skrip What Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDIP menuntut Presiden Jokowi untuk netral pada pilpres 2024. Where Sekolah Partai PDIP When 10 Januari 2024 Who Hasto Kristiyanto selaku Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Megawati Soekarnoputri selaku Ketua Umum PDIP. Why Hasto Kristiyanto beranggapan bahwa Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk paslon nomor urut dua, Prabowo - Gibran pada pilpres 2024. How Hasto berupaya mengingatkan Presiden Jokowi selaku kepala negara maupun kepala pemerintahan untuk netral dalam pilpres 2024. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Pada awal tulisan berita berusaha mengutarakan latar informasi yakni terkait pernyataan Hasto Kristiyanto bahwa Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Penulis juga menyampaikan anggapan hasto terkait pemilu, bahwa pemilu adalah hasil keputusan rakyat, karena hanya rakyat yang memilih pemimpin harapan rakyat atau pemimpin yang digerakkan oleh ambisi suatu kelompok. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber untuk melihat konsistensi presiden dalam pilpres 2024. Penulis juga menyampaikan informasi tambahan pernyataan Megawati, Ketua Umum PDIP yang disampaikan 72 Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 dalam acara HUT

ke-51 PDIP terkait moral dan etika perlu dijunjung tinggi dalam proses Pemilu 2024. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Hasto Kristiyanto yang diwawancarai wartawan. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan narasumber dan topik informasi dari berita ini. Kemudian, terdapat kata —pasang badan|| frasa ini menekankan pada seseorang yang bertindak sebagai pelindung/penanggung jawab atas sesuatu hal, yang dimaksud dalam teks berita yaitu Presiden Jokowi sebagai pelindung untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden.

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Teruntuk struktur sentaksis, jika melihat melalui judul beritanya terlihat upaya jurnalis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai pernyataan Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDIP yang berbicara untuk Presiden Jokowi agar netral pada pilpres 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, [Republika.co.id](https://republika.co.id) menggambarkan tanggapan Hasto Kristiyanto Sekretaris Jenderal PDIP menanggapi terkait Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Seperti yang dia katakan, rakyat pasti akan menyaksikan hal itu dan menanggapi bahwa tanggung jawab seorang pemimpin negara adalah tidak berpihak. Lead berita ini merepresentasikan latar informasi. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDIP serta Megawati Soekarnoputri selaku Ketua Umum PDIP. Artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai pernyataan Megawati Soekarnoputri menurutnya bahwa keprihatinan masyarakat yang mendapatkan intimidasi karena Pemilu 2024. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta terkait dari judul, lead, serta latar informasi sitasi sumber yang memberikan informasi respons Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PDIP memberikan peringatan kepada Presiden

Jokowi agar netral pada pilpres 2024. 2. Struktur Skrip Pada bagian struktur artikel tersebut, terlihat artikel pun memenuhi rumus berita 5W+ 1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Hasto berupaya mengingatkan Presiden Jokowi selaku kepala negara maupun kepala pemerintahan untuk netral dalam pilpres 2024. 3. Struktur Tematik Dalam struktur tematik di artikel berita, terlihat pada awal tulisan berita berusaha mengutarakan latar informasi yakni terkait pernyataan Hasto Kristiyanto bahwa Presiden Jokowi terkesan pasang badan untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Penulis juga menyampaikan anggapan hasto terkait pemilu, bahwa pemilu adalah hasil keputusan 73 rakyat, karena hanya rakyat yang memilih pemimpin harapan rakyat atau pemimpin yang digerakkan oleh ambisi suatu kelompok. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber untuk melihat konsistensi presiden dalam pilpres 2024. Penulis juga menyampaikan informasi tambahan pernyataan Megawati, Ketua Umum PDIP yang disampaikan dalam acara HUT ke- 51 PDIP terkait moral dan etika perlu dijunjung tinggi dalam proses Pemilu 2024. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Hasto Kristiyanto yang diwawancarai wartawan. Penggunaan foto ini bertujuan untuk menekankan narasumber dan topik informasi dari berita ini. Kemudian, terdapat kata —pasang badan|| fras a ini menekankan pada seseorang yang bertindak sebagai pelindung/ penanggung jawab atas sesuatu hal, yang dimaksud dalam teks berita yaitu Presiden Jokowi sebagai pelindung untuk Prabowo Subianto setelah debat calon presiden. Q. Analisis Framing Berita 17 Judul : PresidenBoleh Memihak, PDIP:Pernyataan Jokowi Anggota Parpol/Presiden? Sumber : Republika.co.id Tanggal : 24 Januari 2024 Ringkasan : Komarudin Watubun, Ketua DPP Bidang Kehormatan DPP PDIP, menekankan pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai keberpihakannya pada Pemilihan Presiden 2024. Pernyataan RI 1. Ia juga mempertanyakan posisi Presiden Jokowi saat menyampaikan hal tersebut sebagai kepala negara atau anggota parpol. Sebab dalam catatan sampai saat ini Jokowi masih sebagai

kader PDIP. Selain itu, Komarudin juga menambahkan bahwa Presiden Jokowi perlu memperhatikan etik dan moral dalam Pilpres 2024. Perangkat Framing Tabel 4. 17 Analisis Artikel Berita 17 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Presiden Boleh Memihak, PDIP: Pernyataan Jokowi Anggota Parpol/Presiden? Lead Komarudin Watubun, Ketua DPP Bidang Kehormatan DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), menekankan pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai keberpihakannya pada Pemilihan Presiden 2024. Pernyataan RI 1, membuatnya heran. Latar Informasi Komarudin Watubun menanggapi pernyataan Presiden Jokowi yang menyatakan Presiden memiliki hak berkampanye asalkan tidak menggunakan fasilitas negara. Kutipan Sumber Komarudin Watubun (Ketua DPP Bidang Kehormatan DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan): 1. —Jadi, Anda harus bertanya kepada Pak Jokowi, bukan saya, tentang posisi yang dia katakan sebagai apa? Karena hanya anggota parpol yang dapat berkampanye, jika tidak, mereka tidak dapat,|| 2. —Kalau dia bukan anggota parpol, berarti dia terdaftar sebagai tim kampanye dari salah satu calon kandidat presiden, oleh karena itu baru 74 boleh untuk kampanye. Memang itu dari segi aturan, tapi kan Pak Jokowi saat ini Presiden RI,|| 3. —Ini kan saya berbicara soal etik dan moral bernegara. Bahwa posisi etik di atas hukum. Di atas pengaturan perundang-undangan, sebab etik itu persoalan kepatutan dan kepatutan,|| Pernyataan Opini 1. Hal ini karena hingga saat ini, Jokowi masih memiliki status sebagai anggota PDIP. Penutup Artikel ini ditutup oleh informasi tanggapan Komarudin Watubun terkait etika dan moral yang perlu dijaga Presiden Jokowi di masa periode terakhirnya sebagai kepala negara. Skrip What Komarudin Watubun menyoroti sikap Presiden Jokowi yang berpihak pada Pilpres 2024. Where Jakarta. When 24 Januari 2024. Who Komarudin Watubun, Ketua DPP Bidang Kehormatan DPP Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Why Presiden Jokowi menyatakan dirinya boleh berkampanye berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu tidak melarang presiden berkampanye, asal cuti & tidak menggunakan fasilitas negara.

REPORT #22116025

How Pernyataan Presiden tersebut, memicu Komarudin Watubun mempertanyakan posisi Presiden Jokowi saat menyampaikan hal tersebut sebagai anggota partai politik atau sebagai kepala negara. Sebab, status Jokowi masih tercatat sebagai kader PDIP. Selain itu, Komarudin juga menyampaikan bahwa etika dan moral perlu dijunjung tinggi oleh Presiden Jokowi di akhir masa jabatannya. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Secara keseluruhan bahwa artikel ini berisi tentang tanggapan Komarudin Watubun terhadap pernyataan Presiden Jokowi terkait hak presiden dalam berkampanye. Kutipan pernyataan pada teks berita ini bersumber dari hasil wawancara narasumber, Komarudin Watubun. Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Komarudin Watubun, tetapi foto yang dilakukan bukanlah foto baru. Dalam menggunakan foto tersebut bermaksud memberi tampilan gambar terhadap tokoh yang sesuai dengan isi berita. terdapat kata —dia|| dalam kalimat —Kalau dia bukan anggota parpol, berarti dia terdaftar sebagai tim kampanye dari salah satu calon kandidat presiden, oleh karena itu baru boleh untuk kampanye|| yang menekankan bahwa yang di maksud adalah Presiden Jokowi.

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada struktur pertama artikel tersebut, jika melihat melalui headline terdapat upaya penulis Republika.co.id ingin menyampaikan terkait respons Komarudin Watubun terhadap pernyataan Presiden Jokowi terkait haknya dalam berkampanye pada pilpres. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan tanggapan Komarudin Watubun, Ketua DPP Bidang Kehormatan DPP PDIP, menekankan pernyataan Presiden Joko Widodo mengenai keberpihakannya pada Pemilihan Presiden 2024. Pernyataan RI 1, membuatnya heran. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar 75 informasi pada berita ini yakni Komarudin Watubun menanggapi pernyataan Presiden Jokowi yang menyatakan Presiden memiliki hak berkampanye asalkan tidak menggunakan fasilitas negara. Artikel ini ditutup dengan informasi penegasan Komarudin Watubun terkait etika dan

moral yang perlu dijaga Presiden Jokowi di masa periode terakhirnya sebagai kepala negara. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan terkait fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan dari individu yang menyebarkan respons Komarudin Watubun terhadap pernyataan Presiden Jokowi terkait haknya dalam berkampanye pada pilpres.

2. Struktur Skrip Dalam struktur script artikel, terlihat berita pun memenuhi rumus berita 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Pernyataan Presiden tersebut, memicu Komarudin Watubun mempertanyakan posisi Presiden Jokowi saat menyampaikan hal tersebut sebagai anggota partai politik atau sebagai kepala negara. Sebab, status Jokowi masih tercatat sebagai kader PDIP. Selain itu, Komarudin juga menyampaikan bahwa etika dan moral perlu dijunjung tinggi oleh Presiden Jokowi di akhir masa jabatannya.

3. Struktur Tematik Pada struktur thematic di pemberitaan, terlihat penulis ingin menyampaikan secara menyeluruh artikel tersebut berisikan terkait tanggapan Komarudin Watubun terhadap pernyataan Presiden Jokowi terkait hak presiden dalam berkampanye. Kutipan jawaban dalam tulisan tersebut didapati dari hasil wawancara narasumber, Komarudin Watubun.

4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah foto Komarudin Watubun, tetapi foto yang dilakukan bukanlah foto baru. Dalam menggunakan foto tersebut bermaksud memberi tampilan gambar terhadap tokoh yang sesuai dengan isi berita. Kemudian, terdapat kata — dia || dalam kalimat —Kalau dia bukan anggota partai politik, berarti dia terdaftar sebagai tim kampanye dari salah satu calon kandidat presiden, oleh karena itu baru boleh untuk kampanye|| yang menekankan bahwa yang dimaksud adalah Presiden Jokowi.

R. Analisis Framing Berita 18 Judul : Susul UGM dan UII, Sivitas Akademika UMY Sampaikan Kritik ke Jokowi Sumber : Republika.co.id Tanggal : 03 Februari 2024 Ringkasan : Sivitas akademika UMY menyerukan Pesan Kebangsaan dan Imbauan Moral terhadap kepemimpinan

Presiden Jokowi di UMY. Pada hari Sabtu, 3 Februari 2024, para mahasiswa, rektor, dan dewan guru besar UMY berkumpul untuk menyerukan Pesan Kebangsaan serta Himbuan Normal 'Mengawal Demokrasi Indonesia yang Beradab. Menurut Akif Khilmiyah, Guru Besar UMY, hilang etika bernegara serta pelanggaran konstitusi telah meningkat pada akhir tahun belakangan.

76 Perangkat Framing Tabel 4. 18 Analisis Artikel Berita 18 Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Susul UGM dan UII, Sivitas Akademika UMY Sampaikan Kritik ke Jokowi Lead Sejumlah kampus terus mengeluarkan pernyataan penolakan terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Latar Informasi Guru Besar UMY. Akif Khilmiyah sedang menyerukan Pesan Kebangsaan dan Imbauan Moral terhadap kepemimpinan Presiden Jokowi di UMY. Kutipan Sumber Akif Khilmiyah (Guru Besar UMY): 1. Menurut Akif, bahwa setahun belakangan ini, eskalasi pada pelanggaran konstitusi serta hilangnya etika bernegara terlihat terus terjadi. 2. —Mulai dari KPK yang dibatasi kekuasaannya, pejabat yang terlibat korupsi, DPR yang tidak berfungsi dalam membela kepentingan rakyat, hingga hakim MK yang tidak beretika dan kehilangan harga diri, 3. Akif melanjutkan bahwa puncaknya adalah pengekangan hakim MK oleh berbagai ambisi penguasa, serta mulai terlihatnya hilangnya etika dalam politik konstitusi menjelang Pemilu 2024 yang akan dilaksanakan pada 14 Februari nanti. Pernyataan Opini - Penutup Artikel ini ditutup oleh informasi mengenai beberapa kampus sudah lebih dulu memberikan kritik kepada pemerintahan Jokowi, salah satunya UGM yang mengeluarkan Petisi Bulaksumur dan hari berikutnya UII menyerukan 'Indonesia Darurat Kenegarawanan'. Skrip What Sivitas Akademika UMY menyampaikan Kritik ke Pemerintahan Jokowi Where Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) When 03 Februari 2024 Who Akif Khilmiyah selaku Guru Besar UMY Why Menurut Akif Khilmiyah, Guru Besar UMY, pelanggaran konstitusi dan hilangnya etika bernegara telah meningkat dalam setahun terakhir, sehingga ia menyerukan Pesan Kebangsaan dan Imbauan Moral yang bertema 'Mengawal Demokrasi Indonesia yang Berkeadaban'. How Akif Khilmiyah,

Guru Besar UMY berupaya memberi aspirasi kepada kepemimpinan Presiden Jokowi untuk mematuhi konstitusi dan merawat demokrasi Indonesia. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Pada bagian awal teks artikel berita ini, terlihat penulis berusaha menyampaikan latar informasi yakni pernyataan sivitas akademika UMY yang mengkritik kepemimpinan Presiden Jokowi. Penulis juga menyampaikan beberapa pelanggaran konstitusi hingga menghilangkan etika bernegara dalam setahun belakangan. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber tentang beberapa isi petisi terkait desakan kepada Presiden Jokowi beserta jajarannya untuk menjalankan kewajiban konstitusionalnya dalam proses penyelenggaraan Pemilu 2024. Penggunaan foto pada artikel berita ini, sosok Presiden Jokowi yang sedang diwawancarai. Foto yang digunakan untuk memperkenalkan tokoh yang menjadi topik pembicaraan artikel berita ini, dan bertujuan untuk menarik minat pembaca. Terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, 77 Sumber: Olahan Peneliti, 2024 diantaranya —Dimulai dari KPK yang dikebiri|| kata —kebi ri|| menekankan bahwa fungsi KPK yang dihilangkan sejak Pemilu 2024. Kemudian dalam kalimat —kemudian pejabat yang doyan korupsi|| terdapat ka ta —doyan|| frasa ini menekankan para pejabat yang suka sekali korupsi . Lalu kalimat —DPR yang tak berfungsi dalam membela anak negeri || terdapat kata —anak negara|| frasa ini menekankan DPR yang sudah ti dak berfungsi membela penduduk atau masyarakat Indonesia. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dalam struktur ini, jika melihat melalui bagian judul beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai pernyataan sivitas akademika UMY dalam menyampaikan kritik pada pemerintahan Jokowi. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan tanggapan sejumlah kampus terus mengeluarkan pernyataan penolakan terhadap kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi). Lead berita ini merepresentasikan latar informasi, yaitu Guru Besar UMY. Akif Khilmiyah sedang menyerukan Pesan Kebangsaan dan Imbauan Moral terhadap kepemimpinan Presiden Jokowi di UMY, terlihat penulis

menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Kemudian, artikel ini ditutup dengan informasi tambahan mengenai beberapa kampus sudah lebih dulu memberikan kritik kepada pemerintahan Jokowi. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan terkait fakta dari judul, lead, latar informasi serta kutipan narasumber mengandung informasi jawaban sivitas akademika UMY dalam menyampaikan kritik pada pemerintahan Jokowi.

2. Struktur Skrip Pada struktur script pemberitaan, terlihat jurnalis telah memenuhi rumus pemberitaan 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Akif Khilmiyah, Guru Besar UMY berupaya memberi aspirasi kepada kepemimpinan Presiden Jokowi untuk mematuhi konstitusi dan merawat demokrasi Indonesia. 3. Struktur Tematik Di struktur thematic artikel tersebut, di bagian pertama tulisan pada berita, terlihat penulis berusaha menyampaikan latar informasi yakni pernyataan sivitas akademika UMY yang mengkritik kepemimpinan Presiden Jokowi. Penulis juga menyampaikan beberapa pelanggaran konstitusi hingga menghilangkan etika bernegara dalam setahun belakang. Serta penulis menyampaikan pernyataan narasumber tentang beberapa isi petisi terkait desakan kepada Presiden Jokowi beserta jajarannya untuk menjalankan kewajiban konstitusionalnya dalam proses penyelenggaraan Pemilu 2024. 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita ini adalah sosok Presiden Jokowi yang sedang diwawancarai. Foto yang digunakan untuk memperkenalkan tokoh yang menjadi topik pembicaraan artikel berita ini, dan bertujuan untuk menarik minat pembaca. Kemudian, terdapat beberapa frasa yang menekankan maksud tertentu, diantaranya —Dimulai dari KPK yang dikebiri|| kata —kebiri|| menekankan bahwa fungsi KPK yang dihilangkan sejak Pemilu 2024. Kemudian dalam kalimat —kemudian pejabat yang doyan korupsi|| terdapat kata —doyan|| frasa ini menekankan para pejabat yang suka sekali korupsi. Lalu kalimat —DPR yang tak berfungsi dalam membela anak negeri|| terdapat kata —anak negara|| frasa ini menekankan DPR yang sudah tidak berfungsi membela penduduk

REPORT #22116025

atau masyarakat Indonesia. S. Analisis Framing Berita 19 Judul :
Menteri-Menteri Sambangi IstanaKepresidenan di Tengah Hitung Cepat Sumber
: Republika.co.id Tanggal : 14 Februari 2024 Ringkasan : Beberapa
menteri Kabinet IndonesiaMaju terpantau mendatangi Istana Presiden Jakarta
saat Rabu petang 14 Februari 2024. Terlihat bahwa Basuki Hadimuljono
sebagai Perumahan Rakyat dan Menteri Pekerjaan Umum datang mendatangi
Istana Presiden kisaran pukul 17.55 WIB. Dan sebelumnya menteri dengan
kendaraan Hyundai Palisade, plat nomor RI 117 terpantau masuk ke
Istana Presiden kisaran 16.45 WIB. Perangkat Framing Tabel 4. 19
Analisis Artikel Berita 19 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis
Judul Menteri-Menteri Sambangi IstanaKepresidenan di Tengah Hitung Cepat
Lead Saat proses hitung cepat Pemilu 2024 berlangsung, beberapa menteri
dari Kabinet Indonesia Maju tampak mengunjungi Istana Kepresidenan Jakarta
pada Rabu sore. Latar Informasi Beberapa menteri dari KabinetIndonesiaMaju
mengunjungi Istana Kepresidenan di Jakarta ketika proses hitung cepat
Pemilu 2024 berlangsung. Kutipan Sumber - Pernyataan Opini 1. Sebelum
Basuki, menteri lain terlihat memasuki kawasan Istana Kepresidenan dengan
Hyundai Palisade yang berwarna hitam, plat nomor RI 117. Penutup
Artikel ini ditutup oleh informasi tambahan mengenai salah satu lembaga
survei, Charta Politika Indonesia menunjukkan data sementara hasil hitung
cepat pasangan Prabowo-Gibran, calonpresiden dan wakilpresiden nomor urut
2, memimpin dengan perolehansuara sebesar 59,23 persen. Skrip What
Sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju menyambangi Istana Kepresidenan
Where Jakarta When 14 Februari 2024 Who Basuki Hadimuljono,
MenteriPekerjaan Umumdan PerumahanRakyat (PUPR). Why Terlihat salah satu
menteri Kabinet Indonesia Maju, Basuki Hadimuljono, yang mengenakan kemeja
putih, keluar dari Toyota LandCruiser hitam dengan plat nomor RI 34,
tiba di Istana Kepresidenan Jakarta sekitar pukul 17.55 WIB. How
Kedatangan beberapa menteri Kabinet Indonesia 79 Tematik Paragraf,
Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar,
Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Maju yang menyambangi Istana

Kepresidenan berlangsung saat hitung cepat Pemilu 2024. Pada penyeluruhan artikel berita Republika.co.id ingin menyampaikan tentang kedatangan beberapa menteri kabinet Indonesia ke Istana Kepresidenan pada saat hitung cepat Pemilu 2024. Penulis jugamemberikan informasi tambahan terkait perhitungan cepat oleh lembaga survei, Charta Politika Indonesia yang menunjukkan data sementara hasil hitung cepat kandidat Prabowo-Gibran, capres serta cawapres nomor 2. Penggunaan foto dalam artikel berita tersebut adalah foto yang dipergunakan dalam artikel berita yakni ilustrasi suasana Istana Kepresidenan. Foto ini digunakan untuk bukti visual pada peristiwa, serta untuk menarik pembaca. Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Dalam struktur syntax, jika melihat melalui judul beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait informasi mengenai kedatangan beberapa menteri Kabinet Indonesia Maju mendatangi Istana Presniden. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan informasi saat hitung cepat Pemilu 2024 berlangsung, beberapa menteri Kabinet Indonesia Maju terpantau mendatangi Istana Presiden di Jakarta di Rabu sore. Lead berita ini memberikan latar informasi peristiwa dalam artikel berita. Artikel ini ditutup oleh informasi tambahan mengenai salah satu lembaga survei, Charta Politika Indonesia menunjukkan data sementara hasil hitung cepat Prabowo-Gibran, capres serta cawapres urutan 2, memimpin dengan mendapatkan total suara sebesar 59,23 persen. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang menonjolkan terkait fakta dari judul, latar informasi, lead, serta kutipan sumber yang menggambarkan terkait informasi mengenai kedatangan sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju mendatangi Istana Presiden. 2. Struktur Skrip Pada struktur script artikel, terlihat jurnalis pun menetapkan rumus berita 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu kedatangan sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju yang mendatangi Istana Presiden berlangsung saat hitung cepat Pemilu 2024. 3. Struktur Tematik Dalam struktur

tematik tersebut, terlihat bahwa pada penyeluruhan artikel berita Republika.co.id ingin menyampaikan tentang kedatangan beberapa menteri kabinet Indonesia ke Istana Kepresidenan pada saat hitung cepat Pemilu 2024. Penulis juga memberikan informasi tambahan terkait perhitungan cepat oleh lembaga survei, Charta Politika Indonesia yang menunjukkan data sementara hasil hitung cepat kandidat Prabowo-Gibran, capres serta cawapres nomor 2. 80 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam artikel berita tersebut adalah foto yang dipergunakan dalam artikel berita yakni ilustrasi suasana Istana Kepresidenan. Foto ini digunakan untuk bukti visual pada peristiwa, serta untuk menarik pembaca. T. Analisis Framing Berita 20 Judul : Idrus Marham Sebut SyakWasangka Pasca-pemilu Bisa Ganggu RodaPemerintahan Sumber : Republika.co.id Tanggal : 23 Februari 2024 Ringkasan : Idrus Marham, politikus Partai Golkar, berpendapat bahwa syak wasangka harus dihilangkan dari masyarakat. Dia berpendapat bahwa hal ini dapat mengganggu roda pemerintahan, terutama situasi setelah pemilu 2024. Ia berharap masyarakat dapat berpikir jernih usai Pemilu 2024, karena dalam sisi agama, syak wasangka dilarang, sebab masuk dalam penyakit hati dan bersifat su'udzon. Perangkat Framing Tabel 4. 20 Analisis Artikel Berita 20 Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Judul Idrus Marham Sebut SyakWasangka Pasca-pemiluBisa Ganggu RodaPemerintahan Lead Idrus Marham, politikus Partai Golkar, berpendapat bahwa syak wasangka harus dihilangkan dari masyarakat. Dia berpendapat bahwa hal ini dapat mengganggu roda pemerintahan, terutama situasi setelah pemilu 2024. Latar Informasi Sebagian masyarakat sudah terjerumus ke arus syak wasangka. Idrus Marham, Politikus Partai Golkar berpendapat situasi syak wasangka pasca Pemilu 2024 dapat mengganggu roda pemerintahan. Kutipan Sumber Idrus Marham (politikus Partai Golkar): 1. Menurut Idrus, pihak yang menang dalam Pemilu jangan lupa diri dan mabuk pada kemenangan, hingga dapat memancing syak wasangka itu. 2. Lanjut Idrus, pemilu merupakan hajatan besar rakyat Indonesia., dan sudah ada tanda – tanda ke arah syak wasangka. 3. Menurut Idrus

, pertemuan antara Presiden Jokowi dan Surya Paloh tidak dipandang masyarakat dengan syak wasangka. 4. Menurut Idrus, syak wasangka dilarang dalam sisi agama. 5. —Hal itu disebut penyakit hati yang sifatnya su'udzon,|| Pernyataan Opini - Penutup Diakhiri dengan informasi tanggapan Idrus terkait syak wasangka merupakan hal yang dilarang dalam agama yang sifatnya su'udzon dan disebut penyakit hati. Skrip What Idrus Marham menyoroti kondisi pasca Pemilu 2024 dapat mengganggu roda pemerintahan. Where Jakarta When 23 Februari 2024 Who Idrus Marham selaku politikus Partai Golkar Why Idrus berpendapat bahwa syak wasangka telah terjadi pasca Pemilu 2024. 81 How Idrus merasa masyarakat dapat disandera oleh syak wasangka, salah satunya, sebagian masyarakat percaya terhadap quick count hasil Pemilu. Ia berharap masyarakat sadar untuk tidak terbawa arus syak wasangka. Tematik Paragraf, Proporsisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat Retoris Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik Sumber: Olahan Peneliti, 2024 Secara keseluruhan artikel berita ini penulis ingin menyampaikan tanggapan Idrus Marham, politikus Partai Golkar, terkait kondisi pasca Pemilu 2024. Penulis menggunakan kutipan sumber dari Idrus Marham selaku politikus Partai Golkar. Penggunaan kata —syak wasangka||, frasa ini berarti syak dan sangkaan, digunakan untuk memunculkan elemen emosional pesan yang disampaikan pada berita. Penggunaan foto Idrus Marham, untuk menggambarkan terkait fakta informasi yang disampaikan pada artikel berita ini.

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Pada structure sintaksis tersebut, melihat melalui headline beritanya terlihat upaya penulis ingin menyampaikan terkait informasi pernyataan Idrus Marham menyoroti kondisi pasca Pemilu 2024. Jika dilihat dari lead beritanya, Republika.co.id menggambarkan informasi sebagian masyarakat sudah terjerumus ke arus syak wasangka. Idrus Marham, Politikus Partai Golkar berpendapat situasi syak wasangka pasca Pemilu 2024 dapat mengganggu roda pemerintahan. Terlihat penulis menyampaikan informasi secara jelas dan efektif bila melihat dari latar informasi pada berita ini yakni mengenai sebagian masyarakat

sudah terjerumus ke arus syak wasangka. Idrus Marham, Politikus Partai Golkar berpendapat situasi syak wasangka pasca Pemilu 2024 dapat mengganggu roda pemerintahan. Hal tersebut didukung oleh kutipan sumber dari hasil wawancara wartawan dengan narasumber yakni Idrus Marham selaku politikus Partai Golkar. Artikel berita ini ditutup dengan informasi tanggapan Idrus terkait syak wasangka merupakan hal yang dilarang dalam agama yang sifatnya su'udzon dan disebut penyakit hati. Bahwasanya, terlihat penulis menjaga ketertarikan pembaca yang berusaha melakukan framing pada artikel berita ini, yang mengutamakan fakta dari judul, latar informasi, lead, serta jawaban dari sumber yang menyebarkan pernyataan Idrus Marham menyoro kondisi pasca Pemilu 2024.

2. Struktur Skrip Pada struktur script artikel, terlihat jurnalis pun menetapkan rumus berita 5W+1H. Republika.co.id terlihat membingkai berita yang menekankan unsur how yaitu Idrus merasa masyarakat dapat disandera oleh syak wasangka, salah satunya, sebagian masyarakat percaya terhadap quick count hasil Pemilu. Ia berharap masyarakat sadar untuk tidak terbawa arus syak wasangka.

3. Struktur Tematik Dalam struktur tematik, secara menyeluruh berita penulis ingin mengutarakan tanggapan Idrus Marham, politikus Partai Golkar, terkait kondisi pasca Pemilu 2024. Penulis menggunakan kutipan sumber dari Idrus Marham selaku politikus Partai Golkar.

82 4. Struktur Retoris Penggunaan foto dalam berita adalah foto Idrus Marham, untuk menekankan fakta informasi yang disampaikan pada berita ini. penggunaan kata —syak wasangka||, frasa ini berarti syak dan sangkaan, digunakan untuk memunculkan elemen emosional pesan yang disampaikan pada sebuah artikel.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan di kanal Kompas.com dan Republika.co.id Pada peroleh analisis penelitian mengenai kerangka metode framing Gerald M. Kosicki dan Zhondang Pan memperlihatkan terdapat perbedaan pada bingkai berita terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 di media daring Kompas.com serta Republika.co.id November 2023 – Februari 2024. Perbedaan ini diberikan pada table di bawah : Tabel 4. 21 Perbandingan

Pembingkaihan Pemberitaan Netralitas Presiden Dalam Pemilu 2024 Perangkat Framing Kompas.com Republika.co.id Sintaksis

1. Pemilihan kata untuk headline bernilai informatif.
2. Lead disajikan lebih deskriptif menggambarkan kritik kepada Presiden Jokowi
3. Berita diberikan bersifat cover both side dan objektive
4. Akhir artikel lebih dengan menegaskan jawaban dari informan.

Scrip

1. Berita berisikan 5W+1H yang mengutamakan unsur what terkait data yang merespons isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang sesuai dengan judul berita

Tematik

1. Berita disusun menjelaskan kronologi secara detail dan beorientasi pada tanggapan beberapa pihak yang menanggapi isu netralitas Presiden.
2. Sering menuliskan fakta dari pemberitaan – pemberitaan sebelumnya.

Retoris

1. Penggunaan foto yang sesuai peristiwa dan sesuai juga dengan judul berita.
2. Terdapat penekanan fakta, penulis menyajikan pernyataan sebelumnya, dan memberikan dampak emosional kepada pembaca
3. Penggunaan kata yang digunakan memperlihatkan kekhawatiran jurnalis pada berita netralitas presiden dan menegaskan kritik pada Presiden Jokowi penggunaan –lempar kode, –kritisi, –diwanti – wanti.

(Sumber: Olahan Peneliti, 2024)

1. Pemilihan kata untuk headline lebih jelas dan ligas.
2. Lead yang disajikan singkat atau to the point terkait persuasif agar Presiden Jokowi netral dalam Pemilu 2024.
3. Berita memfokuskan persuasif kepada Presiden Jokowi.
4. Akhir artikel menggunakan kutipan dari informan.

1. Berita berisi 5W+1H yang mengutamakan unsur how berisi terkait tanggapan informan yang mengkritik dengan mempersuasif Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024.

1. Berita ditulis dengan memfokuskan pada tanggapan pihak yang mengkritik dengan mempersuasif Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024.

1. Gambar yang disediakan berhubungan dengan judul.
2. Terdapat beberapa memuat gambar/infografis untuk mempersuasif dalam menekankan fakta yang disampaikan dalam artikel berita.
3. Penggunaan kata yang menunjukkan ketegasan jurnalis menekankan persuasif kepada Presiden Jokowi untuk netral menggunakan kata –Ajak, –Pastikan.

83 Didapati dari analisis

s terkait artikel berita Kompas.com secara menyeluruh terkait artikel ditemukannya beberapa aspek pada pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 periode November 2023 – Februari 2024. Pada penelitian ini i mendapati pembedaan yang diutamakan Kompas.com berusaha membungkus berita yang informatif yaitu terkait kronologis masalah netralitas presiden dalam Pemilihan Umum 2024 serta Kompas.com berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi, namun pemberitaan tetap objektif, tetap cover both side, dan tetap menyajikan pernyataan pemerintah meski pernyataan di latar belakang. Hampir setiap menganalisis artikel, Kompas.com memperlihatkan kutipan-kutipan berbagai sumber/pihak. Dalam struktur sintaksis Kompas.com terdapat informasi runtutan fenomena secara mendetail, perkembangan isu netralitas Presiden dalam Pemilu 2024, dan pernyataan dari beberapa hal mengenai memperkuat dari headline berita tersebut. Selain itu, diperkuat dengan terdapat beberapa pernyataan dari para narasumber yang menggunakan kutipan pada berita Kompas.com, berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi namun pemberitaan tetap informatif/objektif, tetap cover both side, tetap menyajikan pernyataan pemerintah meski pernyataan di masalah/latar belakang. Narasumber yang didapat Kompas.com yaitu menyebutkan lembaga pemerintah, partai politik, pengamat politik, civitas akademika, dan Presiden Jokowi. Pada seluruh judul-judul artikel Kompas.com memiliki sifat informatif serta lebih condong mengenakan sub judul pada judul. Seperti pada judul — Jokowi Mengaku Netral tetapi Kerap Lempar Kode untuk Capres Tertentu, Moeldoko: Tergantung yang Artikan, yang berisi informasi menjelaskan pernyataan staf kepresidenan, Moeldoko terkait sikap Presiden Jokowi yang kerap lempar kode untuk capres tertentu. Kompas.com biasanya menyajikan lead yang melengkapi judul artikel dengan menjelaskan informasi utamanya secara jelas, sehingga mempermudah pemahaman. Kompas.com sering menggunakan kutipan untuk memperkuat informasi yang disampaikan penulis, dan artikel umumnya ditutup dengan kutipan yang menegaskan poin penting yang telah disampaikan dalam artikel tersebut. Selanjutnya, dalam hal struktur skrip

atau cara penulis menggambarkan sebuah berita, pemberitaan hampir serupa dengan struktursintaksis, yaitu bagaimana pernyataan – pernyataan beberapa tokoh yang menanggapi isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Dalam setiap artikel pemberitaan sudah lengkap mengandung unsur 5W+1H, dan dilihat keseluruhannya dari isi artikel berita Kompas.com menegaskan rumus what terkait informasi yang merespons isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang sesuai dengan judul berita. Kemudian, Dalam struktur tematik, atau cara penulis mengkomunikasikan fakta di Kompas.com, peneliti menemukan bahwa berita yang dipublikasikan mengandalkan kutipan dari sumber yang terlibat dalam pemberitaan. Peneliti juga berupaya untuk menyampaikan fakta yang sudah dilaporkan sebelumnya dalam pemberitaan. Struktur retorik, yang mencakup bagaimana penulis menyoroti fakta dalam pemberitaan yang akan dipublikasikan. Dalam tulisan tersebut yang diunggah oleh Kompas memiliki pemilihan kosa kata untuk memperlihatkan kesiagaan penulis pada berita netralitas presiden serta menegaskan kritik di Presiden Jokowi menggunakan kata —l empar kode ||, — k r i t i s i || , —d i w a n t i – w a n t i || . Dalam hal ini, Kompas.com tetap menjaga konsistensi dalam penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam pemberitaannya. Selanjutnya, ada terdapat ketegasan isi pesan yang bisa mempengaruhi pembaca secara psikis. Dalam memilih gambar, Kompas.com secara objektif menyesuaikan gambar dengan berita yang ingin disampaikan dan memberikan keterangan yang jelas. 84 Selanjutnya dari dilakukannya analisa dalam artikel berita Republika.co.id dalam menyeluruh menghadirkan sejumlah hal terkait berita isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Peneliti mendapati terhadap pembingkaian utama oleh Republika.co.id yakni melihat isu tersebut terjadi dan memberikan tempat klarifikasi pada sosok tokoh terkait dalam menyampaikan tanggapannya terhadap peristiwa yang terjadi. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang analisis Republika.co.id banyak menggunakan kata persuasif untuk Presiden Jokowi agar tetap netral dalam Pemilu 2024. Judul berita yang dipublikasi Republika.co.id

menjadi lebih tegas. Lead yang ditulis singkat atau to the point terkait persuasif agar Presiden Jokowi netral dalam Pemilu 2024. Republika.co.id tidak memuat pernyataan opini tetapi berita dikemas dengan memfokuskan persuasif kepada Presiden Jokowi. Selain itu, penutup pada artikel berita cenderung menggunakan kutipan persuasif dari narasumber. Selanjutnya, dalam hal struktur skrip, yang mencakup cara penulis menceritakan suatu berita, pemberitaan hampir sejalan dengan struktur sintaksis, yaitu mengenai bagaimana peristiwa yang terjadi terkait pernyataan – pernyataan beberapa tokoh yang menanggapi isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Dalam setiap artikel pemberitaan sudah lengkap mengandung unsur 5W+1H, dan secara menyeluruh isi berita artikel dari Kompas.com mengeaskan rumus how terkait tanggapan narasumber yang mengkritik dengan mempersuasi Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Kemudian, pada struktur temati, bagaimana jurnalis menuliskan sebuah akurat dalam platform Republika.co.id, penelitian mendapatkan bahwa penulis berusaha memfokuskan pada tanggapan pihak yang mengkritik dengan mempersuasi Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Lalu ada struktur retorik, yang mengacu pada bagaimana penulis menyoroti fakta-fakta yang akan dipublikasikan dalam pemberitaan. Dalam artikel yang disebar di Republika.co.id, peneliti mendapati beberapa kalimat ataupun kata yang mempersuasi untuk membangkitkan netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Penggunaan foto pada setiap berita di Republika.co.id tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta seringkali memuat gambar/ infografis yang mempersuasi guna menekankan fakta yang ingin disampaikan penulis dalam berita tersebut. Berdasarkan hasil analisis pembedaan berita antara kedua portal media online tersebut, Kompas.com berusaha membungkus berita yang informatif yaitu terkait kronologis masalah netralitas presiden dalam Pemilihan Umum 2024 serta Kompas.com berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi, namun pemberitaan tetap objektif, tetap cover both side, dan tetap menyajikan pernyataan pemerintah meski pernyataan di latar belakang. Hampir setiap artikel

yang dianalisa, Kompas.com menghadirkan kutipan-kutipan yang beragam sumber informasi. Sedangkan pembingkai yang dilakukan Republika.co.id terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 mengutamakan terkait pernyataan dan tanggapan dari satu pihak tertentu yang melibatkan langsung dalam menyampaikan pernyataan untuk merangkai isi berita. Republika.co.id berupaya untuk mengutamakan kalimat atau kata yang mempersuasif seperti ajakan maupun imbauan agar para khalayak dapat menciptakan situasi netral pada Pemilu 2024.

4.4. Diskusi Teoritik Pembingkai pemberitaan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 pada website Kompas.com serta Republika.co.id

menunjukkan perbedaan pada faktualitas yang hadir pada 85 artikel. Kompas berusaha membungkus berita yang informatif yaitu terkait kronologis masalah netralitas presiden dalam Pemilihan Umum 2024 serta Kompas.com berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi, namun pemberitaan tetap objektif, tetap cover both side, dan tetap menyajikan pernyataan pemerintah meski pernyataan di latar belakang. Hampir setiap artikel yang dianalisa, Kompas.com menyiarkan kutipan berbagai sumber informasi. Sedangkan Republika.co.id berfokus pada pembingkai yang berisikan upaya persuasi dari beberapa tokoh kepada Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Republika.co.id menuliskan teks deskriptif fenomena dari salah satu sosok yang di mana mempunyai kekuasaan dalam menyuarakan informasi terkait klarifikasi terhadap isu tersebut. 8 19 22 30 44 49 53 Dalam model framing Pan dan Kosicki memiliki empat struktur yakni skrip, sintaksis, retorik, dan tematik. Seluruh struktur ini sudah dijelaskan pada hasil pembahasan diatas. Dan peneliti menemukan beberapa perbedaan dari ke dua media online, dalam struktur sintaksis Kompas mempunyai judul yang menekankan pernyataan polemik dan sumber yang terlaksana, contohnya pernyataan dari staf kepresidenan, Moeldoko terkait sikap Presiden Jokowi yang kerap lempar kode untuk capres tertentu, dan keterangan yang dimuat dalam judul. Sedangkan, Republika.co.id mempunyai headline pemberitaan yang mengutamakan isu/peristiwa serta melihat fenomena itu terjadi. Contohnya adalah —KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada

Pilpres 2024|| atau —PDIP Ingatkan Jokowi: Kepala Negara Dituntut Netral||. Dalam struktur skrip, atau cara penulis menceritakan pada berita, peneliti mendapatkan sejumlah perbedaan antara kedua media daring ini. Kompas.com menegaskan unsur what terkait informasi yang merespons isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang sesuai dengan judul berita. Sedangkan Republika.co.id menonjolkan unsur why dalam pemberitaan, dalam beritanya berusaha mengemas terkait tanggapan narasumber yang mengkritik dengan mempersuasi Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Dalam struktur tematik, atau cara penulis menyajikan fakta di Kompas.com, peneliti menemukan bahwa berita yang diterbitkan berfokus pada kutipan dari pihak yang terlibat dalam pemberitaan dan peneliti berusaha menyampaikan fakta pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya. Sedangkan, Republika.co.id berusaha memfokuskan pada tanggapan pihak yang mengkritik dengan mempersuasi Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Dalam struktur retorik, atau cara penulis mengutamakan fakta dalam pemberitaan untuk dipublikasikan. Kompas.com memiliki sejumlah penegasan dalam kosa kata pernyataan yang digunakan narasumber dalam menunjukkan kekesalan pada perilaku tidak netral Presiden Jokowi dalam Pemilu 2024. Selain itu, ada banyak penegasan pesan yang bisa mempengaruhi pembaca secara emosional. Sedangkan, Republika.co.id menemukan beberapa menggunakan kata ataupun kalimat mempersuasi yang bersifat positif untuk mengembangkan netralitas dalam Pemilu 2024. Pemilihan gambar yang dipergunakan pada kedua media daring ini juga memiliki perbedaan maksud. Kompas.com secara objektif menyesuaikan visual dengan berita yang ingin disampaikan dan memberikan keterangan yang jelas, sedangkan Republika.co.id tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta seringkali memuat gambar/infografis yang mempersuatif guna menekankan fakta yang ingin disampaikan penulis dalam berita tersebut. **38** Menurut keempat perangkat framing Pan and Koscki, terdapat rangkaian untuk menunjukkan framing suatu pemberitaan. Bagaimana jurnalis menyusun dan menceritakan suatu peristiwa, serta bagaimana jurnalis memilih kata atau idiom untuk berita mereka

menunjukkan cenderung lebih terlihat dari 86 para reporter untuk dapat mengerti dan sikap dalam melihat sebuah peristiwa. Seorang jurnalis menggunakan strategi ini untuk memberikan keyakinan khalayak bahwa berita yang disebarkan tersebut bersifat fakta dan akurat (Eriyanto, 2018). Pembingkai Kompas.com ataupun Republika.co.id jika dilihat sesuai konsep jurnalisisme online yang mengutamakan kebenaran dan kredibilitas pada artikel yang dipublikasikan menggunakan internet (Romli, 2018). Pada kedua media tersebut memiliki kecenderungan menyebarluaskan artikel berita mengenai isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 sesuai dengan konsepnya. Kompas.com ataupun Republika.co.id mempublikasikan berita terpercaya serta faktual sesuai dengan informasi utama dari narasumber yang akurat dan relevan sebelum pengumpulan data dan penyebaran artikel. Hal tersebut seperti pemberitaan yang menjelaskan bahwa pihak KSP Moeldoko Pastikan Jokowi Netral pada Pilpres 2024, maka narasumber utama adalah pihak KSP Moeldoko. Perbedaan ialah Kompas.com berisikan narasumber yang mendukung berita utama yang ingin disebarkan, namun Republika.co.id hanyalah berisikan narasumber utama. Publikasi artikel isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang dilaksanakan Kompas.com serta Republika.co.id berkaitan bersama konsep. Pemberitaan adalah jenis informasi menarik dan penting bagi publik atau pembaca (Muslimin, 2019, p. 18). Pemberitaan yang dilaksanakan Kompas.com serta Republika.co.id mengenai fenomena netralitas Presiden dalam Pemilu 2024 periode November 2023 hingga Februari 2024 memenuhi kriteria informasi yang penting dan menarik bagi pembaca. Hal tersebut dapat diperlihatkan Kompas.com serta Republika.co.id yang lebih condong memberikan kronologi secara detail dan tanggapan dari pernyataan beberapa tokoh penting seperti lembaga pemerintah, pengamat politik, partai politik, civitas akademika, dan beberapa tokoh penting terhadap berita yang diangkat peneliti, dan berita yang dipublikasi merefleksikan fenomena terbaru yang sesuai pada saat itu. Dalam publikasi Kompas.com serta Republika.co.id menyajikan artikel sesuai hasil penyelidikan terlaksana oleh para reporter serta

dilakukan pengelolaan artikel berita yang informatif dan deskriptif, menggunakan unsur 5W + 1H dan sumber yang terpercaya dan aktual. Dengan demikian, Kompas.com dan Republika.co.id menghasilkan publik agar percaya jika berita yang diberikan sesuai dengan fakta yang ada dan terpercaya. Kemudian, bila dilihat dari nilai berita yang digunakan Kompas.com serta Republika.co.id terdapat kesamaan diantara ke dua media tersebut. Kompas dan Republika memiliki kesamaan dalam nilai berita aktualitas/kebaruan dan Ketokohan (Prominence). Nilai berita ketokohan (Prominence) bisa terbukti sesuai dengan pendiri pada ke dua artikel berita media online yang mengangkat isu netralitas sosok Presiden Joko Widodo serta tanggapan beberapa tokoh penting seperti lembaga pemerintah, partai politik, pengamat politik, dan civitas akademika. Kemudian, kebaruan ke dua media bisa diperlihatkan mulai dari timeline dan kutipan dari para informan yang melakukan wawancara. Pada penulisan berita, tentu mengandung nilai pemberitaan guna memastikan bahwa artikel yang diunggah memiliki kualitas. Selanjutnya apabila melihat dari sisi ideologi dan kepemilikan media pada seluruh artikel berita terhadap netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Kompas.com memiliki ideologi umum yakni dengan tagline 'jernih melihat dunia' berupa menampilkan berita yang objektif tentang update perkembangan berita - berita terbaru. Sedangkan, Republika.co.id memiliki ideologi nuansa islam yang secara historis dibentuk oleh ICMI. Berdasarkan hal tersebut, Kompas.com serta Republika.co.id memiliki pendekatan yang berbeda, saat menyebarkan sebuah artikel, Kompas.com cenderung fokus pada fakta dan informasi tujuan, sementara Republika.co.id cenderung menonjolkan unsur pendapat yang mempersuasi Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Selain itu, kepemilikan media dengan latar belakang yang beragam-ragam. Oleh karena itu, peranan ideologi media tidak lepas dari peranan konten yang nantinya dimuat ke dalam media massa, konten ini tidak bersifat alami melainkan konten yang terpengaruh (Gora & Irwanto, 2015). Pada konsep

konstruksi realitas media, media massa sebagai salah satu pembentuk konstruksi realitas, dimana dapat mengkonstruksi sosial secara cepat dan tersebar merata, karena realitas dibangun untuk membentuk suatu opini publik (Lestari & Iskandar, 2016). Pada kedua portal berita tersebut berusaha menyampaikan informasi yang memberikan gambaran realitas kepada masyarakat. Bahwa kedua portal berita tersebut tentu mempunyai sudut pandang kedua media dalam membingkai berita isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 periode November 2023 hingga Februari 2024. Perbedaan itu dapat didapati pada saat memilih narasumber yang didapati pada penulisan artikel berita. Kompas.com biasanya memuat pemberitaan yang informatif, cover both side terkait peristiwa netralitas presiden dalam Pemilu, namun berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi dalam masa Pemilu 2024. Sedangkan, Republika.co.id memfokuskan tanggapan yang mengkritik kepada Presiden Jokowi dan judul berita Republika.co.id lebih menekankan persuasif agar Presiden Jokowi netral dalam Pemilu 2024 yang disajikan dengan kata yang lugas dan tegas. Lalu, jika diamati dari konsep pengaruh media terhadap opini publik, pada kedua media telah menjalankan peran sebagai media guna menjadikan wadah informatif yang memiliki peran penting pada kehidupan bersosial. Menurut Tabroni dalam (Indrawan, 2017, p. 172) menegaskan bahwa opini publik akan terbentuk ketika media massa tersebut mengembangkan isu – isu tertentu, dan opini merupakan diartikan sebagai bentuk ekspresi dari sikap individu terhadap suatu kendala yang dianggap kontroversial. Khususnya mengenai isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 ini memang memberikan dampak pengaruh terhadap khalayak atau pembaca yang setiap individu akan mengartikannya berbeda – beda, sehingga diharapkan bahwa pengaruh media yang dapat membentuk opini publik ini bisa memberikan gambaran kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menyikapi peristiwa yang terjadi.

88 BAB V PENUTUP 3.1. Kesimpulan Kesimpulan pada penelitian ialah dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah dari penelitian, yaitu untuk melihat perbedaan framing pembedaan berita Kompas.com serta

Republika.co.id, dan dapat melihat Kompas.com & Republika.co.id pada mengkonstruksi berita netralitas presiden dalam Pemilu 2024 November 2023 – Februari 2024. Dalam pembuatan dan penerbitan sebuah berita tentu mencakup proses pembingkaihan. 27 43 Peneliti telah melakukan metode framing milik Zhongdang Pan dan Gerald M 2 8 22 26 27 38 62 Kosicki, dengan empat struktur analisis: skrip, sintaksis, retorik, dan tematik. Peneliti mempergunakan empat struktur tersebut sebagai acuan dalam menganalisis pemberitaan tentang netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang ditayangkan dari kedua berita, Kompas.com serta Republika.co.id pada periode November 2023 – Februari 2024. Dalam hasil kesimpulan dalam artikel Kompas.com secara menyeluruh terdapat hal-hal yang ditampilkan pada pemberitaan netralitas presiden dalam Pemilu 2024 periode November 2023 – Februari 2024. Peneliti melihat bahwa pembingkaihan yang diutamakan pihak Kompas.com berusaha membungkus berita yang informatif yaitu terkait kronologis masalah netralitas presiden dalam Pemilihan Umum 2024 serta Kompas.com berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi, namun pemberitaan tetap objektif, tetap cover both side, dan tetap menyajikan pernyataan pemerintah meski pernyataan di latar belakang. Hampir setiap artikel yang melakukan analisis, Kompas.com menghadirkan kutipan oleh berbagai sumber. Sedangkan, pembingkaihan yang dilakukan Republika.co.id terkait netralitas presiden dalam Pemilu 2024 menonjolkan bagaimana pernyataan dan tanggapan yang mempersuasif kepada Presiden Jokowi. Bahwa judul berita Republika.co.id lebih menekankan mempersuasif agar presiden Jokowi netral dalam Pemilu 2024 yang disajikan dengan kata yang lugas dan tegas. Dalam struktur sintaksis Kompas.com memiliki isi pesan terkait kronologi yang mendetail, peningkatan isu netralitas Presiden dalam Pemilu 2024, dan pernyataan dari beberapa hal mengenai yang ditegaskan dari judul penulis. Selain itu, diperkuat dengan beberapa penulisan kutipan narasumber dari berita Kompas.com, berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi namun pemberitaan tetap informatif/ objektif, tetap cover both side, tetap menyajikan pernyataan pemerintah

meski pernyataan di masalalu/latar belakang. Narasumber yang terdapat dalam Kompas.com yaitu menambahkan lembaga pemerintah, partai politik, pengamat politik, civitas akademika, dan Presiden Jokowi. Secara menyeluruh, judul artikel di Kompas.com memiliki sifat informatif serta sering mengenakan dua kalimat. **17** Lead yang disajikan Kompas.com melengkapi judul dan menjelaskan informasi utama dalam artikel berita, sehingga membuat artikel mudah dimengerti. Kompas.com biasanya menyertakan kutipan-kutipan agar memperkuat isi pesan yang diberikan penulis, dan artikel umumnya diakhiri dengan kutipan yang menegaskan poin penting dalam artikel tersebut. Pada struktur skrip, pemberitaan Kompas.com hampir sama dengan struktur sintaksis, yaitu bagaimana pernyataan – pernyataan beberapa tokoh yang menanggapi isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Kompas.com menekankan unsur what terkait informasi yang merespons isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 yang sesuai dengan judul berita. Selanjutnya, 89 dalam struktur tematik, Kompas.com peneliti melihat bahwa berita yang diterbitkan menggunakan kutipan dari sumber yang terlibat dalam pemberitaan dan peneliti berusaha menyampaikan fakta pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya. Sedangkan struktur retorik, pada artikel yang disebarluaskan di Kompas.com, terdapat terdapat pemilihan kata yang merujuk pada kesiagaan penulis dalam berita netralitas presiden dan menega sk an k riti k k epada Pr e s iden J o k owi m engena k an kata —l empar kode ||, — k r i t i s i ||, —d i w a n t i – w a n t i||. Dalam hal ini, Kompas.com tetap menjaga konsistensi dalam penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam pemberitaanya. Selanjutnya, terdapat beberapa penekanan isi yang menjadi pengaruh oleh pembaca secara psikis. Dalam memilih gambar, Kompas.com secara objektif menyesuaikan gambar dengan berita yang ingin disampaikan dan memberikan keterangan yang jelas. Sedangkan pbingkaian yang dikonstruksi oleh Republika.co.id secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Peneliti melihat bahwa pbingkaian utama

milik Republika.co.id yakni bagaimana isu tersebut dapat dan menghasilkan tempat untuk mengklarifikasi kepada tokoh – tokoh terkait untuk menyampaikan tanggapannya terhadap peristiwa yang terjadi. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang analisis Republika.co.id banyak menggunakan kata persuasif untuk Presiden Jokowi agar tetap netral dalam Pemilu 2024. Judul pemberitaan yang disiarkan dari Republika.co.id lebih lugas. Lead yang disajikan singkat atau to the point terkait persuasif agar Presiden Jokowi netral dalam Pemilu 2024. Republika.co.id tidak memuat pernyataan opini tetapi berita dikemas dengan memfokuskan persuasif kepada Presiden Jokowi. Selain itu, penutup pada artikel berita cenderung menggunakan kutipan persuasif narasumber. Dalam struktur skrip, Republika.co.id menyajikan bagaimana peristiwa yang terjadi terkait pernyataan – pernyataan beberapa tokoh yang menanggapi isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Dalam setiap artikel pemberitaan sudah lengkap mengandung unsur 5W+1H, dan pada menyeluruh isi artikel berita Republika.co.id mengutamakan unsur how terkait tanggapan narasumber yang mengkritik dengan mempersuasif Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Kemudian, pada struktur tematik Republika.co.id, berusaha memfokuskan pada tanggapan pihak yang mengkritik dengan mempersuasif Presiden Jokowi untuk netral dalam Pemilu 2024. Pada struktur retori, berita yang disiarkan Republika.co.id, peneliti melihat dan mendapati beberapa kalimat ataupun kata yang mempersuasif dalam mendirikan netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Penggunaan foto pada setiap berita di Republika.co.id tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta seringkali memuat gambar/ infografis yang mempersuasif guna menekankan fakta yang ingin disampaikan penulis dalam berita tersebut. Apabila dianalisis melalui konsep konstruksi realitas, baik media Kompas.com ataupun media Republika.co.id berupaya menyampaikan informasi dengan melakukan pengelolaan serta penyusunan pemberitaan sedemikian rupa, sehingga dapat menciptakan interpretasi yang berbeda dari para pembaca. Dalam konteks ini, setiap media memiliki ideologi unik yang tercermin dalam berita yang

dipublikasikan oleh masing-masing media tersebut. Kompas.com berusaha membungkus berita yang informatif yaitu terkait kronologis masalah netralitas presiden dalam Pemilihan Umum 2024 serta Kompas.com berusaha menyelipkan kritikan kepada Presiden Jokowi, namun pemberitaan tetap objektif, tetap cover both side, dan tetap menyajikan pernyataan 90 pemerintah meski pernyataan di latar belakang. Sedangkan Republika.co.id lebih menunjukkan sosok Jokowi yang dituntut untuk netral dalam Pemilu 2024. Penelitian ini sejak awal berfokus pada analisis framing yang ditulis Kompas.com serta Republika.co.id terkait pemberitaan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kedua media online ini tampaknya mempunyai step berbeda untuk pembingkaiannya suatu fenomena berdasarkan konsep struktur skrip, sintaksis, retorik, serta tematik.

3.2. Saran Hasil penelitian ini memperlihatkan terdapat perbedaan bingkai artikel yang terlaksana media daring Kompas.com serta Republika.co.id mengenai fenomena netralitas presiden dalam Pemilu 2024 pada periode November 2023 – Februari 2024. Penelitian ini mempunyai keterbatasan, oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya, yaitu:

3.2.1. Saran Akademis

1. Penelitian kedepannya bisa mengangkat bagaimana dinamika di ruang redaksi Republika ketika isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media online dari media lokal maupun media internasional untuk melihat perbedaan pembingkaiannya terkait isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024. Sehingga, dapat mengetahui perbedaan pembingkaiannya atau sudut pandang yang dilakukan setiap media.

3.2.2. Saran Praktis

1. Penemuan penelitian mengenai pembingkaiannya pemberitaan isu netralitas presiden dalam Pemilu 2024 pada Kompas.com serta Republika.co.id menunjukkan bahwa kedua media memiliki keberagaman pendekatan framing. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan bersikap kritis dalam mengonsumsi berita dari media online, karena framing dapat mempengaruhi bagaimana berita diterima oleh pembaca.
2. Hasil penelitian pun dapat dijadikan referensi bagi industri media

REPORT #22116025

online untuk menyajikan berita terkait isu netralitas presiden dengan lebih memperhatikan nilai-nilai jurnalistik.



REPORT #22116025

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.46% news.republika.co.id https://news.republika.co.id/berita/s6sjyt377/jokowi-dan-prabowo-makan-mala..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.41% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51138/1/FAUZAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.39% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2024/02/14/18322201/menteri-basuki-temui...	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	0.33% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2024/01/24/21103501/singgung-sikap-jokow...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.31% repository.pnj.ac.id https://repository.pnj.ac.id/3388/2/Isi.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.3% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/67067/2/Fenty%20Novianti%20-1746031005-%20Tanpa...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.28% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/11941/1/SKRIPSI%20ANNISA%20ROSADY.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.27% eprints.ums.ac.id https://eprints.ums.ac.id/54260/7/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.26% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2024/01/24/19504561/pdi-p-sebut-jokowi-la...	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
10. 0.22%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51754/1/MUZAKI-FD..	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.2%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/9457/2/TAHRIFUDIN_ANALISIS%20FRAMING%2...	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.2%	ejournal.undip.ac.id https://ejournal.undip.ac.id/index.php/nusa/article/download/15671/11726	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.2%	lemlit.unpas.ac.id https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuan..	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.18%	www.antaraneews.com https://www.antaraneews.com/berita/3966054/hasto-kristiyanto-pdi-perjuangan...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.18%	nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2023/11/09/16430591/jokowi-mengaku-netr...	● ●
INTERNET SOURCE		
16. 0.16%	repository.unwira.ac.id http://repository.unwira.ac.id/2912/4/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.16%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6230/11/BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.13%	www.kompas.tv https://www.kompas.tv/nasional/474714/jokowi-makan-malam-ditemani-prabo..	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.13%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35181/1/ISNA%20R...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.13%	eprints.upnyk.ac.id http://eprints.upnyk.ac.id/26143/3/SKRIPSI%20Full.pdf	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
21.	0.12% download.garuda.kemdikbud.go.id http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1245768&val=651...	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.11% e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/6095/	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.11% news.detik.com https://news.detik.com/pemilu/d-7126814/momen-jokowi-dan-prabowo-bertem..	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.11% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3174/11/11.%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.11% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3055/9/9.%20BAB%20II.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
26.	0.11% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/13234/1/SKRIPSI%20AMY%20TERBARU.pdf	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.09% www.esaunggul.ac.id https://www.esaunggul.ac.id/framing-berita-gayus-tambunan-di-surat-kabar-m...	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.09% digilib.esaunggul.ac.id https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-NonDegree-4811-MORDEKHAY.pdf	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.09% eprints.ubhara.ac.id http://eprints.ubhara.ac.id/1130/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.09% jurnalintelektiva.com https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/409/284	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.09% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2023/12/29/16224071/publik-khawatir-jokow..	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
32.	0.09% repository.unja.ac.id https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.09% digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/20522/4/4_BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.08% www.cnbcindonesia.com https://www.cnbcindonesia.com/news/20240108095006-4-503654/jokowi-boco...	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.08% jurnal.peneliti.net https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/3499/3044/	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.08% www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/santhabriancha/58b05b27117f619c09285fff/kara...	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.08% tv.kontan.co.id https://tv.kontan.co.id/video/guZGzbeRnb0	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.08% repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/19745/7/7.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.07% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16663/1/Ahmad%20Sayuti%2C%2016..	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.07% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6385/1/10.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.06% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2023/12/28/16224681/maruf-amin-mengaku...	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.06% repositori.uin-alauddin.ac.id http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18509/1/andi%20asriyanti-011011.pdf	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
43.	0.06% repositori.usu.ac.id https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/57267	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.06% jurnal.unpad.ac.id https://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme/article/download/28886/16948	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.05% e-jurnal.stail.ac.id https://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/annida/article/download/339/187	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.05% nusanipa.ac.id https://nusanipa.ac.id/communicatio/index.php/jikc/article/view/75/64	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.05% repository.unpas.ac.id http://repository.unpas.ac.id/27986/4/BAB%20II.docx	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.05% repository.stiedewantara.ac.id http://repository.stiedewantara.ac.id/1361/5/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.05% repository.unifa.ac.id https://repository.unifa.ac.id/458/1/lhsan%20Hidayat%20HI17.pdf	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.05% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11685/3/T1_362010060_BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.04% www.cnnindonesia.com https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240105201709-617-1045894/jokowi...	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.04% nasional.kompas.com https://nasional.kompas.com/read/2024/01/26/18101481/jokowi-uu-menyataka...	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.04% www.jurnalintelektiva.com https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/430/302	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
54. 0.04%	news.detik.com https://news.detik.com/pemilu/d-7158973/jokowi-sebut-presiden-boleh-kampa...	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.04%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43601/1/SYAFRIZAL...	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.04%	kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/5195/49/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.04%	eprints.walisongo.ac.id http://eprints.walisongo.ac.id/2923/3/1103082_Bab%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.04%	repository.umy.ac.id https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28563/5.BAB%20I.pd...	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.04%	ppid.aceh.bawaslu.go.id https://ppid.aceh.bawaslu.go.id/wp-content/uploads/2015/12/JURNAL-ADHYAS...	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.03%	media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/223276-none.pdf	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.03%	jptam.org https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.03%	ejurnal.iainpare.ac.id https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/jourmics/article/download/6386/1676/	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.03%	arkademi.com https://arkademi.com/blog/elemen-journalistik/	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.03%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/21039/1/Fitra%20Widya%20Rahma%2C%2017...	●



REPORT #22116025

INTERNET SOURCE		
65.	0.03% eprints.undip.ac.id http://eprints.undip.ac.id/81433/4/BAB_III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
66.	0.03% eprints.ipdn.ac.id http://eprints.ipdn.ac.id/42/13/ebook%20BUKU%20ETIKA%20PEMERINTAHAN.p..	●
INTERNET SOURCE		
67.	0.03% repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/24742/5/BAB%20II.%20VIVIEN%20INDRIAN%..	●
INTERNET SOURCE		
68.	0.02% jurnal.fkip.unila.ac.id https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/download/12208/8736	●
INTERNET SOURCE		
69.	0.01% repository.umj.ac.id https://repository.umj.ac.id/13658/13/11.%20Bab%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
70.	0.01% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/24790/1/Dhea%20Kharisna%2C%20160401028...	●
INTERNET SOURCE		
71.	0.01% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/5133/1/Penelitian%20Zulkarnaini.pdf	●